



PROVIDING VALUES



PROVIDING VALUES TO ALL

Pertamina Gas telah berkomitmen untuk senantiasa tumbuh berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan. Kami ingin memberikan kontribusi yang positif bagi keseimbangan dan keberlanjutan kehidupan. Oleh karena itu, kami dedikasikan setiap prestasi yang kami raih untuk memberi nilai dan makna bagi Pemegang saham, masyarakat dan lingkungan hidup.

Pertamina Gas telah berkomitmen untuk senantiasa tumbuh berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan. Kami ingin memberikan kontribusi yang positif bagi keseimbangan dan keberlanjutan kehidupan. Oleh karena itu, kami dedikasikan setiap prestasi yang kami raih untuk memberi nilai dan makna bagi Pemegang saham, masyarakat dan lingkungan hidup.

DAFTAR ISI

Daftar Isi

Penjelasan Tema Description of Theme	ii
Tentang Laporan Keberlanjutan About Report on Sustainability	5
Ikhtisar Kinerja Performance Review	12
Laporan Direksi Report of Board of Directors	16
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	24
Data Perusahaan Data of the Company	26
Sejarah Singkat Perusahaan Brief History of the Company	28
Bidang Usaha Business Sector	32
Struktur Organisasi Organizational Structure	34
Wilayah Kerja Perusahaan The Company's Work Area	36
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan The Company's Vision, Mission and Culture	40
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	45
Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi List of Subsidiary Entity and/or Association Entity	46
Struktur Grup Perusahaan Group Structure of the Company	47
Penghargaan Award	48
Sistem Manajemen Standard Standard Management System	54
Skala Perusahaan Scale of the Company	56
Informasi Mengenai Pekerja Information on Workers	56



Pengelolaan Rantai Pasokan Management of Supply Chain	60
Ketercakupan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Scope of Collaboration Agreement	63
Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan Significant Changes during Report Period	64
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Approach or Principle of Prevention	64
Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	65



**TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Governance

66

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	72
Dewan Komisaris Board of Commissioners	77
Direksi Board of Directors	83
Kode Etik dan Pakta Integritas Code of Ethics and Integrity Pact	90
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	98

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

104

Kokoh Menopang Ketahanan Energi Strongly Support Energy Sustainability	106
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Economy Indirect Impact	109



KINERJA LINGKUNGAN
Environment Performance

132

Berkomitmen Penuh Menjaga Kelestarian Lingkungan Fully Committed to Preserve the Environment	134
---	-----

KINERJA SOSIAL
Social Performance

162

Melaju dengan Sumber Daya Manusia Unggul Speeding with Superior Human Resources	164
Menekan Kecelakaan Kerja Hingga Nol Kasus Suppressing Work Accidents to Zero Case	178
Melayani Dengan Kualitas Terbaik Serving with the Best Quality	192

Indeks Standard GRI
GRI Standard Index

200

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheets

205

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Report of Sustainability

PEMBACA YANG BUDIMAN,

Selamat bertemukembali dengan Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas. Laporan ini merupakan Laporan ketiga yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas. Laporan sebelumnya terbit pada April 2018. Pertamina Gas berkomitmen untuk secara rutin menerbitkan Laporan yang terpisah dengan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas. Walau diterbitkan terpisah, kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. 102-51

Informasi dalam Laporan ini diperoleh dari unit operasional maupun unit bisnis Pertamina Gas, termasuk anak perusahaan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2018, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, Laporan ini berisi tentang kinerja sosial dan lingkungan Perusahaan selama satu tahun kalender 2018. 102-45, 102-50, 102-52

Seperti tahun sebelumnya, jenis mata uang yang digunakan dalam Laporan ini adalah dolar Amerika Serikat. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perusahaan. Untuk bisa menjangkau lebih banyak pemangku kepentingan, Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Dalam Laporan ini, tidak terdapat pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. Walau demikian, terdapat perubahan dalam penyajian topik

DEAR READERS,

We are delighted to be able to reach you again in PT Pertamina Gas Report of Sustainability. This is the third report published separately from PT Pertamina Gas Annual Report. Although separately published, both reports are an entity that completes each other. 102-51

Information provided in this report was obtained from Pertamina Gas' operational or business unit, including subsidiary companies from 1 January to 31 December 2018, unless other indication existed. This report contains the Company's social and environment performance within the year 2018, other than economic performance. 102-45, 102-50, 102-52

Just like the previous year, the currency used in this report is USD. The financial data that we presented has been audited by Public Accountant Office for the purpose of PT Pertamina Gas Annual Report. The quantitative data in this report is presented using comparability principle, two years in a row, minimally. Thus, users are able to do an analysis on the Company's Performance trend. To reach more stakeholders, this report is prepared in two languages, i.e., Bahasa Indonesia and English Language.

There is no restatement on improving the previous report. Nevertheless, there is a change in presenting material topics and boundary. The change is done to



material dan boundary. Hal itu kami lakukan sebagai upaya untuk melakukan penyesuaian terhadap standar penulisan Laporan, yakni dari GRI G4 menjadi Standar GRI (GRI Standards). 102-48, 102-49

Laporan ini belum disertakan dalam proses dan prosedur penjaminan (assurance), kecuali pada Pernyataan Finansial yang telah mendapatkan pemeriksaan audit Kantor Akuntan Publik (KAP). Walau demikian, seluruh informasi dalam Laporan ini telah mendapatkan pengesahan Direksi selaku pejabat tata kelola Perusahaan sehingga dijamin kebenarannya. 102-56

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Pertamina Gas. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.pertagas.pertamina.com>

make adjustment to report writing standards, i.e., from GRI G4 to GRI Standards. 102-48, 102-49

This report is yet to be included in assurance procedures and process, unless in the Financial Statement which has been audited by Public Accountant Office. Nevertheless, all information provided in this report has earned an endorsement from Board of Directors as officials of the Corporate Governance. This validates the report. 102-56

We expect that this report could be a reference for all stakeholders to know the execution of Pertamina Gas sustainability performance. Other than printed edition, the report could be accessed through the Company's site <http://www.pertagas.pertamina.com>

Perusahaan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama 2018. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PENETAPAN ISI LAPORAN 102-46

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

- 1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Kami melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material dalam Laporan sebelumnya disebut sebagai Aspek Material;
- 2. Konteks Keberlanjutan**
Konten dalam Laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi Topik Ekonomi, Lingkungan dan Sosial. Dalam hal ini, Keberlanjutan bisa diartikan sebagai Kelestarian.
- 3. Materialitas**
Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten Laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
- 4. Kelengkapan**
Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak

The Company also expects that this report could be source of information for the stakeholders to know its sustainability performance conducted in 2018. To realise two-way communication, the Company provides a feedback sheet in the final part of the report. It is expected that readers and users of this report could provide suggestion, feedback, opinion, etc., which would be useful for the betterment of the report in the future.

THE SELECTION OF REPORT CONTENT

The selection of report content was based on the following four principles (in accordance with GRI guidelines):

- 1. Stakeholder Inclusivity**
We involve stakeholders in selecting material topics—known as Material Aspect in the previous report;
- 2. Sustainability Context**
The report contents are issues or topics pertinent to sustainability context, involving Economic, Environment and Social topics. In this matter, sustainability could mean preservation;
- 3. Material**
We set this principle by determining report content through material selection procedures. This was done by first identifying specific topics, followed by determining weight of each topic to get material topics, that is the ones we considered as priority and important to be reported;
- 4. Comprehensiveness**
We uphold this principle by executing trials on the material topics, including data supplies and boundary that reflect significant economic, environment and social impacts.

ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Merujuk pada panduan GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*).
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. Validasi-Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut.
4. Review- Kami melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Referring to GRI guidelines, we implemented the following four stages in determining report contents and topics:

1. Identification: We identified material/important aspects set boundary;
2. Priority: We made priority on the aspects identified in the previous stage;
3. Validation: We validated topics considered as materials;
4. Review: We reviewed the report after being published to improve the quality of report in the upcoming years.

BAGAN ALUR PROSES PENENTAPAN KONTEN LAPORAN

FLOW CHART OF THE SELECTION OF REPORT CONTENT





PEDOMAN DAN STANDAR PELAPORAN

Seiring dengan mulai berlakunya Standar GRI (*GRI Standards*) per 1 Juli 2018, maka Perusahaan mengadopsi standar terbaru tersebut dalam penulisan Laporan ini. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core). 102-54

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam Standar GRI. Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka

REPORT GUIDELINE AND STANDARDS

As GRI Standards started to be applicable per 1 July 2018, the Company adopted the new standards in writing this report. GRI Standards is the reference issued by Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards. In accordance with the options provided in GRI Standards, i.e., Core and Comprehensive Options, this report has been prepared in compliance with GRI Standards; i.e., Core Option. 102-54

We tried to present all necessary information, as stated in GRI Standards. All information presented in this report is marked with GRI Standards disclosure number which is placed at the end of sentence or relevant paragraph.

pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Pada bagian akhir Laporan, terlampir Indeks Standar GRI, sekaligus menjelaskan tingkat pemenuhan indikator pada aspek-aspek bersifat material pelaporan, yakni: in accordance core.102-55

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN 102-47

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan topik material dan boundary didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan. Menimbang bahwa topik material masih relevan, maka topik material dalam Laporan ini sama dengan tahun sebelumnya. Adapun topik-topik yang bersifat bukan material disampaikan sebagai informasi umum, yang sepatutnya diketahui pemangku kepentingan.

Laporan ini menyajikan informasi yang bersifat materialitas pada delapan aspek utama yakni energi, emisi, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pemberdayaan komunitas lokal, penanganan keluhan masyarakat, kinerja ekonomi, dan keamanan produk.

At the final part of the report, GRI Standards Index is attached to describe levels of indicators fulfilment on report material aspects, i.e., in accordance core. 102-55

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARY

Material topics in this report, as mentioned in GRI Standards, are topics prioritised by the organisation to be included. Dimensions used to determine priority, among others, are impacts on economy, environment and social. The impacts mentioned in this report are the positive ones.

The selection of material topics and boundary was based on issues significantly influenced the Company, subsidiary companies and all stakeholders. Considering that the topic materials are still relevant, the materials presented in this report are similar to the previous one. Non material topics are presented as general information that stakeholders need to know.

This report presents materiality on eight main aspects, i.e., energy, emission, employment, work safety and health, local community empowerment, community complaint management, economy performance and product safety.

TOPIK MATERIAL <i>Material Topics</i> 102-47	KENAPA TOPIK INI MATERIAL <i>Why the Topic Is</i> <i>Material</i> 103-1	NOMOR PENGUNGKAPAN <i>Disclosure Number</i>	BOUNDARY 102-46	
			DI DALAM PERTAMINA GAS <i>Within Pertamina</i> <i>Gas</i>	DI LUAR PERTAMINA GAS <i>Outside Pertamina</i> <i>Gas</i>
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC				
Kinerja Ekonomi/Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Economic Performance/ Economy values directly produced and distributed</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significantly affects stakeholders</i>	201-1, 201-4	✓	✓
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	Berdampak signifikan pada kualitas pelayanan Perusahaan <i>Significantly affects the Company's service quality</i>	401-1, 401-2	✓	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Work Safety and Health</i>	Berdampak signifikan pada spirit kerja karyawan <i>Significantly affects the employees's spirit</i>	403-1, 403-2, 403-4	✓	✓
Pemberdayaan komunitas lokal <i>Local Community Empowerment</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significantly affects the stakeholders</i>	413-1	✓	✓
Penanganan keluhan masyarakat <i>Community Complaint Managemet</i>	Berdampak signifikan terhadap loyalitas kepercayaan terhadap Perusahaan <i>Significantly affects the loyalty and trust given to the Company</i>	418-1	✓	✓
Keamanan produk <i>Product Safety</i>	Berdampak signifikan pada loyalitas dan kepercayaan terhadap Perusahaan <i>Significantly affects the loyalty and trust given to the Company</i>	416-1, 416-2	✓	✓
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC				
Energi <i>Energy</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan <i>Significantly affects sustainability of the environment</i>	302-4	✓	

TOPIK MATERIAL <i>Material Topics</i> 102-47	KENAPA TOPIK INI MATERIAL <i>Why the Topic Is</i> <i>Material</i> 103-1	NOMOR PENGUNGKAPAN <i>Disclosure Number</i>	BOUNDARY 102-46	
			DI DALAM PERTAMINA GAS <i>Within Pertamina</i> <i>Gas</i>	DI LUAR PERTAMINA GAS <i>Outside Pertamina</i> <i>Gas</i>
Emisi <i>Emission</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan <i>Significantly affects</i> <i>sustainability of the</i> <i>environment</i>	305-1, 305-5, 305-6	✓	

INFORMASI LAIN

Perusahaan mempersilakan pemangku kepentingan untuk berkomunikasi lebih lanjut terkait laporan ini dengan menghubungi alamat berikut: 102-53

Arif Widodo

Corporate Secretary PT Pertamina Gas
Gedung Oil Center Lt. 2
Jl. Mh Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat (10350), Indonesia
email : arif.widodo@pertamina.com
Telp. (021) 3190 6825
Mobile : +62 811.148.235

OTHER INFORMATION

The Company invites stakeholders to make further communication pertinent to this report by contacting: 102-53

Arif Widodo

Corporate Secretary PT Pertamina Gas
Gedung Oil Center Lt. 2
Jl. Mh Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat (10350), Indonesia
email : arif.widodo@pertamina.com
Telp. (021) 3190 6825
Mobile : +62 811.148.235

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain)

(In thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

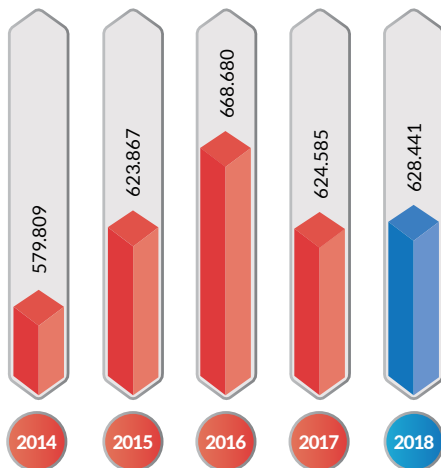
DESKRIPSI	2018	2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
LAPORAN LABA RUGI (AUDITED)						PROFIT AND LOSS STATEMENT (AUDITED)
Pendapatan	628.441	624.585	668.680	623.867	579.809	Income
Beban Pokok Pendapatan	408.451	413.562	412.535	362.695	373.753	Cost of Revenue
Laba Bruto	219.990	211.023	256.146	261.172	206.056	Gross Profit
Beban Umum & Administrasi	45.535	43.108	45.428	35.490	37.335	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	171.455	167.915	210.718	209.014	168.721	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	17.348	21.704	3.837	6.816	16.931	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Beban Pajak	191.803	189.619	214.555	203.522	228.731	Profit Before Tax Expense
Beban Pajak	45.387	48.286	55.489	52.441	48.420	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	146.416	141.333	159.066	151.081	180.311	Current Year Profit
Laba Komprehensif	148.171	142.780	159.170	151.147	182.967	Comprehensive Income
Total Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	146.385	141.238	158.942	150.965	180.201	Total Profit Attributable to Parent
Kepentingan Non Pengendali	31	95	124	116	110	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	148.140	142.685	159.046	151.031	182.857	Total Comprehensive income attributable to owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali	31	95	124	116	110	Non-controlling Interests
EBITDA	278.989	273.739	283.386	278.718	296.619	EBITDA
Laba Bersih per Saham Dasar	28,82	27,18	30,59	29,05	34,67	Basic Earnings per Share
LAPORAN NERACA						BALANCE SHEET STATEMENT
Modal Kerja Bersih	65.349	52.184	76.215	18.907	137.312	Net Working Capital
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi /Joint Venture	93.710	92.856	80.786	78.676	87.896	Amount Investments in Associated Entities/Joint Venture
Jumlah Aset	2.047.756	1.926.759	1.877.885	1.840.057	1.727.625	Total assets
Jumlah Liabilitas	694.470	721.708	816.695	922.938	849.563	Amount of Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	398	437	432	234	230	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	1.353.286	1.205.051	1.061.190	917.119	878.062	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	2.047.756	1.926.759	1.877.885	1.840.057	1.727.625	Total Liabilities & Equity
LAPORAN ARUS KAS						CASH FLOW STATEMENT
Arus Kas Aktivitas Operasi	160.697	149.121	146.753	164.807	194.147	Cash Flow Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(109.711)	(127.814)	(149.725)	(271.489)	(490.635)	Cash Flows of Investment Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	(25.625)	(51.641)	3.928	73.278	369.704	Cash Flow Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas	25.361	(30.334)	956	(33.404)	73.216	Net Cash Increase
Saldo Kas Akhir Tahun	138.602	114.098	144.573	144.046	210.950	Year End Cash Balance
RASIO KEUANGAN (%)						FINANCIAL RATIOS (%)
Imbalan Kepada Pemegang Saham	12,75	19,55	17,63	18,01	25,66	Reward to Shareholders
Imbalan Investasi	20,24	17,26	19,88	17,82	27,26	Return on Investment
Operating Profit Margin	27,20	26,88	31,08	33,09	32,99	Operating Profit Margin
Net Profit Margin	23,30	22,63	23,79	21,89	25,88	Net Profit Margin

(dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain)

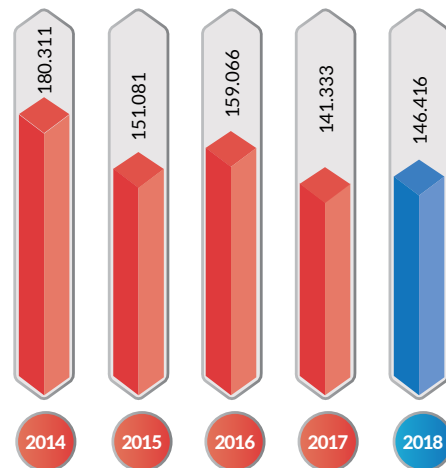
(In thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

DESKRIPSI	2018	2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Cash Ratio	42,19	30,27	41,65	35,00	55,43	Cash Ratio
Current Ratio	136,16	113,84	132,00	114,40	135,25	Current Ratio
Collection Periods	36,15	51,01	87,92	104,90	101,15	Collection Periods
Inventory Turn Over	6,30	7,81	0,16	9,20	0,70	Inventory Turn Over
Total Asset Turn Over	48,71	42,27	48,72	42,27	68,67	Total Asset Turn Over
Equity To Total Asset	66,09	62,54	56,44	49,53	50,68	Equity To Total Asset
Time Interest Earned Ratio	13,41	12,35	22,77	-	-	Time Interest Earned Ratio

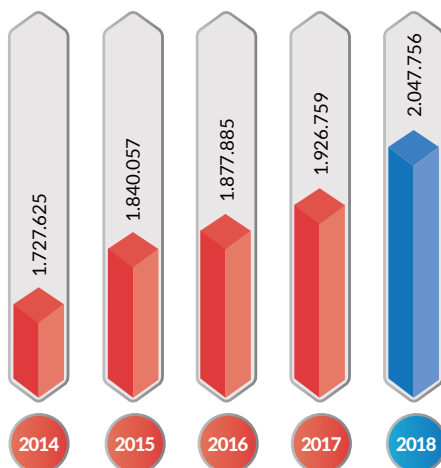
PENDAPATAN
INCOME



LABA TAHUN BERJALAN
CURRENT YEAR PROFIT



JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF
BOARD OF DIRECTORS







WIKO MIGANTORO
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, KEBERLANJUTAN BAGI PT PERTAMINA GAS MERUPAKAN SEBUAH KEHARUSAN. SEBAB ITU, DALAM MENJALANKAN USAHA, PERSEROAN BERUPAYA SEMAKSIMAL MUNGKIN UNTUK MEWUJUDKAN TARGET-TARGET YANG TELAH DITETAPKAN, BAHKAN BERHARAP BISA MELAMPAUI TARGET TERSEBUT.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS, SUSTAINABILITY IS A MUST FOR PT PERTAMINA GAS. THUS, THE CORPORATION, IN RUNNING ITS BUSINESS, STRIVED TO ACHIEVE ITS TARGETS. IT EVEN EXPECTED TO EXCEED THE TARGETS.

Walau demikian, di dalam upaya mencapai target tersebut, Perseroan berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dan mendorong terciptanya kehidupan sosial yang lebih berkualitas. Dengan memegang prinsip keberlanjutan seperti itu, maka pembangunan berkelanjutan akan dapat diwujudkan.

Prinsip keberlanjutan perlu mendapat perhatian bersama karena pembangunan saat ini cenderung lebih mengejar pemenuhan ekonomi, dan kurang peduli terhadap lingkungan dan akibatnya terhadap kehidupan masyarakat. Apabila kecenderungan itu terus berlanjut, maka generasi mendatang akan mengunduh dampak negatifnya, dan akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya. Kecenderungan itu bisa dihentikan dengan mengedepankan pentingnya menciptakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam melaksanakan pembangunan.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Pertamina Gas ikut memberikan andil dan berperan

Nevertheless, in the effort of reaching the targets, the Company committed keep preserving the environment and encourage a more qualified social life. By holding on to such principles, sustainability development would be able to realise.

The principles of sustainability requires mutual attention since today's development tended to pursue after economic development; and paid less attention to environment and its impact to the community life. If the tendency continued, the next generation, then, would receive the negative impact and would encounter some trouble in fulfilling their needs. Such tendency could be ceased by pursuing the importance of creating harmony among economic, social and environment aspects in executing development.

As a sustainability-oriented corporation, Pertamina Gas contributed and played an active role in realising

aktif dalam mewujudkan keselarasan tersebut. Melalui Laporan Keberlanjutan inilah, Perseroan menyampaikan implementasi praktik-praktik keberlanjutan selama tahun 2018. Selain tata kelola, Laporan ini berisi tentang pencapaian kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial selama tahun 2018.

Laporan ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas. Walau terbit terpisah, kedua laporan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Seperti tahun sebelumnya, Laporan ini merujuk pada Standard GRI (GRI Standards) yang mulai efektif berlaku per 1 Juli 2018. Standard GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Seusai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core).

KINERJA EKONOMI

Dana Moneter Internasional (IMF) menyatakan perekonomian global pada tahun 2017 stagnan, tumbuh 3,7% atau sama dengan tahun sebelumnya. Di tengah ekonomi global seperti itu, perekonomian Indonesia masih mencatatkan pertumbuhan yang bermakna. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 tercatat sebesar 5,17%. Angka ini lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%.

Ekonomi Indonesia yang bertumbuh membuat kebutuhan pasokan energi kian bertambah. Dibanding dengan cadangan minyak mentah yang kian terbatas, cadangan gas bumi relatif masih tersedia untuk jangka

the harmony. It is through this Report of Sustainability that the Corporate presented the implementation of sustainability practices in 2018. Aside from governance, this report includes the achievement in economic, environment and social performance in 2018.

This is the third report published separately from Annual Report of PT Pertamina Gas. Though separately published, both reports are an entity that complete each other. Just like last year, this report is based on GRI Standards applicable per 1 July 2018. GRI Standards is a reference issued by Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report. In accordance with the options provided in GRI Standards, i.e. Core and Comprehensive Options, this report has been prepared accordingly, i.e. Core Option.

ECONOMIC PERFORMANCE

International Monetary Fund (IMF) stated that the global economy in 2017 was stagnant, it grew 3.7%, just like the previous year. In the middle of such condition, Indonesian economy was recorded to have meaningful growth. According to Central Bureau of Statistics, Indonesian economic growth in 2018 was 5.17%. This number was higher than the previous year, i.e. 5.07%.

The growing economy in Indonesia created more needs on energy supply. Natural gas reserves was relatively still available for a longer period of time, compared to the more limited crude oil reserves. This made the

waktu lebih lama. Hal ini menjadikan bisnis Perusahaan sangat prospektif pada masa-masa mendatang.

Keberadaan gas bumi pun menjadi alternatif sebagai energi baru. Pemerintah pun mendorong pemanfaatan gas bumi sebagai energi baru. Bahkan tahun 2014 Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) telah menerbitkan Peta Jalan Kebijakan Gas Bumi Nasional 2014-2030. Dalam peta jalan disebutkan, pertumbuhan rata-rata kebutuhan gas bumi dari tahun 2015-2020 adalah 6% per tahun, tahun 2020-2025 sebesar 7% per tahun dan 2025-2030 sebesar 5% per tahun. Kenyataan ini menjadikan Pertamina Gas terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan gas terdepan di Indonesia.

Selama tahun 2018, semua lini bisnis Perusahaan mencatatkan kinerja positif, baik di bidang transportasi gas, niaga gas, pemrosesan gas, regasifikasi LNG, kompresi gas maupun transportasi minyak. Kinerja terbaik diperoleh dari segmen usaha kompresi gas yang mencapai 144,1% dari target, disusul segmen usaha transportasi minyak sebesar 116,7% dari target. Sementara itu, meski tidak mencapai target, namun pencapaian segmen usaha niaga gas sebesar 98,5% --pencapaian terkecil dari enam segmen usaha-- tetap patut disyukuri. Berdasarkan kinerja operasional seperti tersebut di atas, pada 2018, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar USD146,42 juta, naik USD5,06 juta, atau 3,60% dibanding laba tahun 2017, yang tercatat sebesar USD141,33 juta.

KINERJA LINGKUNGAN

Pertamina Gas menyadari bahwa menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan

Company's business was very prospective in the future.

Natural gas, then, became an alternative of new energy. Government also encouraged the utilization of natural gas as an alternative of new energy. In 2014, Ministry of Energy and Mineral Resources published Roadmap of National Natural Gas 2014-2030. The roadmap stated that the average growth of needs in natural gas in 2015-2020 was 6% per year, 7% per year in 2020-2025 and 5% per year in 2025-2030. Such reality made Pertamina Gas keep on growing and developing to be the leader of gas company in Indonesia.

In 2018, the Company's business lines recorded positive performance, be it in gas transportation, gas trading, gas processing, LNG regasification, gas compression or oil transportation. The best performance came from business segment, i.e., gas compression that reached 144.1% of the target, followed by oil transportation as much as 116.7% of the target. Although it did not reach the target, gas trading achieved 98.5% --the smallest achievement of the six business segments--was something that should be thankful for. Based on the aforementioned operational performance, in 2018, the Corporate posted profit in the ongoing year was USD 146.42 billion. The number was USD 5.06 billion or 3.60% higher than the previous year, i.e., USD 141.33 billion.

ENVIRONMENT PERFORMANCE

Pertamina Gas acknowledged that preserving environment was a shared responsibility and duty. Thus, the Corporate committed to preserve the environment in running its business operation. Pertamina Gas

operasional usaha. Pertamina Gas meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang..

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Pertamina Gas merujuk pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sebagai wujud konkret atas komitmen Pertamina Gas dalam menjaga kelestarian lingkungan, maka seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Selain itu, seluruh Area Operasi Pertamina Gas juga telah mendapatkan sertifikasi standar internasional (ISO) terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah pencapaian PROPER, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Pada tahun pelaporan, Pertamina Gas berhasil mencatatkan pencapaian PROPER Hijau untuk Area Operasi Southern Sumatera Area (SSA), Western Java Area (WJA) dan Eastern Java Area (EJA). Tak hanya meraih PROPER Hijau, Area Operasi Pertamina Gas, yaitu Western Java Area (WJA) dan Eastern Java Area (EJA), menjadi kandidat PROPER Emas –sama seperti tahun sebelumnya.

Proper Hijau menandakan bahwa Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (beyond compliance), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (reduce, reuse, recycle, dan recovery), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

believed that the smallest effort will be beneficial to realise a liveable earth for human, particularly for the next generation.

As an effort to preserve the environment, through environmental protection and management, Pertamina Gas took Act Number 32 Year 2009 on Environmental Protection and Management as reference. As a concrete realisation of Pertamina Gas commitment in preserving the environment, the Company's operation activities and business involved study on environment and its management to reduce the impact on the environment. Moreover, all of Pertamina Gas' Operational Area had received International Standards Organization (ISO) certificate related to environmental management.

One of achievement indicators of environmental management was PCAEM, Program of Company Assessment in Environmental Management. In the reporting year, Pertamina Gas succeeded in achieving Green PCAEM for Southern Sumatera Area (SSA), Western Java Area (WJA) and Eastern Java Area (EJA). Not only did achieve Green PCAEM, WJA and EJA became candidates of Gold PCAEM—just like the previous years.

Green PCAEM signified that the Operational Area had conducted environmental management beyond compliance, had environmental management system, done 4R (Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery effort and established good relationship with the surrounding community.

Untuk mengurangi penggunaan energi (reduce) misalnya, selama tahun 2018, Pertamina Gas telah menindaklanjuti rekomendasi hasil audit energi dengan melaksanakan sejumlah program. Area Operasi WJA memanfaatkan Program Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM) untuk menurunkan konsumsi fuel secara signifikan dengan tidak mengoperasikan Turbine Kompresor di SKG Bitung. Hasilnya, Perseroan berhasil memperoleh efisiensi energi sebesar 958.757,35 GJ dari tahun 2014 hingga Juni 2018. Area-area Operasi yang lain juga telah melakukan program penghematan energi dan berhasil dengan baik. Selain menghemat energi, Pertamina Gas juga terus melakukan penghematan penggunaan air, mengelola limbah padat dan cair, serta mengendalikan emisi gas rumah kaca.

KINERJA SOSIAL

Sumber daya manusia (karyawan) merupakan salah satu aset penting dan faktor penggerak utama bagi Pertamina Gas. Ketersediaan karyawan akan membuat operasional Perusahaan berjalan dengan baik, mampu mencatatkan kinerja positif, bahkan bisa mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan posisi karyawan seperti itu, maka Pertamina Gas berkomitmen untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik, kompeten, dan unggul di bidangnya.

Untuk mewujudkan karyawan dengan kualitas seperti itu, maka Perseroan mengeluarkan biaya untuk pendidikan dan pelatihan tahun 2018 sebesar Rp 4,35 miliar, meningkat 15,30% dari tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi akibat peningkatan jumlah peserta pelatihan dan program sertifikasi, baik yang bersifat manajerial maupun pelatihan teknis.

To reduce energy usage, for instance, in 2018, Pertamina Gas had done a follow up on recommendation of energy audit results by conducting several programmes. WJA utilised Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM) Programme to reduce fuel consumption significantly by making Turbine Engine Compression in SKG Bitung inoperable. As a result, the Corporate succeed in obtaining energy efficiency as much as 958.757,35 GJ from 2014 to June 2018. Other Operational Areas had also done energy saving programme and well succeeded. Pertamina Gas kept on saving water usage, managing solid and liquid waste as well as controlling greenhouse emission.

SOCIAL PERFORMANCE

Human resources (employees) is one of important assets and the main driving factor for Pertamina Gas. The employees would make the Company's operational run well, be able to record positive performance, enable the Company to reach the target. By such employee position, Pertamina Gas committed to present employees with the best quality, competent and superior in their speciality.

To have such qualified employees, the Corporate spent RP4,35 billion for their education and training. This number increased 15.30% from the previous year. This was due to the increasing number of participants for training and certification programme, be it managerial or technical training.

Selain karyawan berkualitas, Pertamina Gas juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Upaya itu dilakukan dengan menerapkan secara konsisten Quality, Health, Safety, & Environment System dengan pengembangan dan implementasi sistem manajemen terintegrasi yang disebut dengan Pertamina Gas Sustainability System disingkat menjadi Pegassus. Dengan upaya tersebut, selama tahun pelaporan, tercatat jumlah jam kerja selamat selama tahun 2018 adalah 4.578.928 jam, jumlah jam kerja selamat sejak 23 februari 2007 (tanggal pendirian perusahaan) adalah 44.562.477 jam, dan terjadi 1 (satu) kasus kecelakaan kerja. Terhadap kecelakaan kerja yang terjadi, Perseroan telah melakukan investigasi untuk menemukan penyebabnya dan telah pula melakukan mitigasi agar kasus serupa tidak terjadi lagi.

Sementara itu, berkaitan dengan pemenuhan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan mewujudkannya melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Pelaksanaan program CSR Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program CSR PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan.

Berdasar pemetaan sosial yang telah dilakukan dan haluan besar program CSR PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas menentukan enam bidang yang menjadi prioritas pelaksanaan CSR, yakni Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Lingkungan, Bidang Pemberdayaan Ekonomi, Bidang Infrastruktur dan Donasi. Pada tahun 2018, Perseroan telah menempatkan dana pembiayaan program CSR untuk bidang-bidang tersebut sebesar Rp11,55 miliar, naik sebesar Rp3,59 miliar atau 45,15% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp7,96 miliar.

Pertamina Gas also committed to create a safe and comfortable working environment, aside from the qualified employees. To reach the aim, the Company consistently implemented Quality, Health, Safety & Environment System by developing and applying an integrated management system, i.e., Pertamina Gas Sustainability System or in short, Pegassus. With such effort, during the reporting year, it was recorded that the number of safe working hour in 2018 was 4.578.928, 44.562.477 was the number of safe working hour since 23 February 2017 (date of the Company's establishment) and one work accident. For the accident, the Corporate had conducted an investigation to discover the cause and a mitigation to prevent such case from once again occur.

Pertaining to its obligation and responsibilities, the Corporate organised Corporate Social Responsibility (CSR) Programme. The execution of the programme was always in harmony with PT Pertamina's (Corporate) CSR Programme as the parent company.

Based on the social mapping and direction of CSR Programme of PT Pertamina (Corporate), Pertamina Gas selected six areas that became the priority of the conduct of CSR, i.e, Education, Health, Environment, Economic Empowerment, Infrastructure and Donation. In 2018, the Corporate allocate CSR funding for those areas as much as Rp11.55 billion. This number was 45.15% increased or equal to Rp3.59 billion from the number of Rp7.96 billion recorded in 2017.

APRESIASI KAMI

Pertamina Gas menyadari bahwa keberhasilan Perseroan melalui tahun 2018 dengan kinerja positif merupakan hasil kerja bersama dan sumbangsih dari banyak pihak, mulai dari Dewan Komisaris, pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, pemasok, dan terutama karyawan. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama ini.

Kami berharap agar dukungan dan kerjasama serupa itu tetap diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh Pertamina Gas pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dan kerjasama itulah, kami optimistis bahwa Pertamina Gas akan terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan kemudahan dan mengabulkan harapan kita semua.

OUR APPRECIATION

Pertamina Gas acknowledged that the Corporate's achievement in 2018 was results of team work and contribution of many parties, starting from the Board of Commissioners, shareholders, stakeholders, customers, suppliers and particularly the employees. Thus, on behalf of the Board of Directors, let us express our sincere gratitude for their support and cooperation throughout these years.

We hope that they would continuously give their support in the time where challenges are getting harder to deal with in the upcoming years. With such support and cooperation, we optimistically believe that Pertamina Gas will keep on growing, developing and sustaining. Hope God the Almighty will grant our wishes.

Salam keberlanjutan,
Greeting of Sustainability,


Jakarta, April 2019

Atas Nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors



WIKO MIGANTORO

Direktur Utama
President Directors



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama / Name	PT PERTAMINA GAS	
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat Gedung Oil Centre Lantai 1-4 Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Head Office Gedung Oil Centre Lantai 1-4 Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Telp / Phone	(021) 3190 6825	(021) 3190 6825
Fax	(021) 3190 6831	(021) 3190 6831
Email	arif.widodo@pertamina.com	arif.widodo@pertamina.com
Website	www.pertagas.pertamina.com	www.pertagas.pertamina.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 Februari 2007	February 23, 2007
Bidang Usaha Line of Business	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transportasi gas dan minyak bumi melalui pipa 2. Niaga gas bumi dan produk turunannya 3. Pemrosesan (LPG) dan CNG 4. Terminal penerimaan LNG 5. Kelistrikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gas and petroleum transport through pipeline. 2. Commercial gas and its derivative products. 3. Processing (LPG) and CNG. 4. LNG receiving terminal. 5. Electricity.
Kegiatan Usaha Utama sesuai Anggaran Dasar Terakhir Main Business Activities Under the Latest Articles of Association	<ol style="list-style-type: none"> a. Menjalankan usaha dalam bidang niaga gas bumi dan turunannya, transportasi / transmisi, pemrosesan, penyimpanan dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) serta terminal penerimaan Liquefied Natural Gas (LNG), LPG dan CNG. b. Menjalankan bidang perdagangan umum termasuk impor/ekspor gas bumi serta menjadi distributor dan keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan di dalam maupun luar negeri. c. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat, dan penyimpanan. d. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan, dan pemrosesan gas bumi. e. Menjalankan usaha dalam bidang ketenagalistrikan. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Conducting business in the field of natural gas and its derivatives, transportation / transmission, processing, storage and other business includes gas distribution, Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and Liquefied Natural Gas (LNG), LPG and CNG b. Conducting general trading field including import / export of natural gas as well as becomes a distributor and agency / representative of companies at domestic and abroad. c. Conducting business in the field of oil transportation through pipeline and natural gas through pipeline, ship, land vehicle and storage. d. Conducting business in the field of laboratory inspection services, operation and maintenance of production equipment, transportation, storage and processing of natural gas. e. Conducting business in the field of electricity.

Akta Pendirian <i>Akta Pendirian</i>	Akta Pendirian No. 12 tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.	Deed of Establishment no. 12 of 2007 has been made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.
Peraturan Perundangan <i>Regulations</i>	Peraturan perundangan yang terkait dengan lingkup usaha Pertamina Gas meliputi:	Regulations related to Pertamina Gas's business scope include:
	<p>PERATURAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan UU No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja Pedoman Standar Akuntansi Keuangan <p>PERATURAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> UU No. 22 tahun 2001 tentang Migas UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa Anggaran Dasar PT Pertamina (Persero) Anggaran Dasar PT Pertamina Gas 	<p>GENERAL REGULATIONS:</p> <ol style="list-style-type: none"> Law no. 40 of 2007 Regarding Limited Liability Company Law no. 13 of 2003, Regarding Manpower Law no. 5 of 1999, Regarding the Prohibition of Monopoly and Unfair Competition Law no. 1 of 1970, Regarding Safety Guidelines on Financial Accounting Standards <p>SPECIAL REGULATIONS:</p> <ol style="list-style-type: none"> Law no. 22 of 2001 Regarding Oil and Gas Law no. 32 of 2009, Regarding the Protection and Management of the Environment Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 19 of 2009, Regarding Gas Business Activities through Pipes Articles of Association of PT Pertamina (Persero) Articles of Association of PT Pertamina Gas
Kepemilikan <i>Ownership</i>	<ol style="list-style-type: none"> PT Perusahaan Gas Negara Tbk. 51% PT Pertamina (Persero) 48,99% PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,01% 	<ol style="list-style-type: none"> PT Pertamina (Persero) 99,99% PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,01% PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,01%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 200.000.000.000,-	Rp 200.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 5.080.585.000.000,-	Rp 5.080.585.000.000,-

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief History

PT PERTAMINA GAS DIDIRIKAN PADA 23 FEBRUARI 2007, BERDASARKAN AKTA PENDIRIAN NO. 12 YANG DIBUAT DI HADAPAN NOTARIS MARIANNE VINCENTIA HAMDANI, SH DENGAN NAMA PT PERTAGAS. SETAHUN KEMUDIAN, PT PERTAGAS MENGUBAH NAMANYA MENJADI PT PERTAMINA GAS.

PT Pertamina Gas was established on February 23, 2007, under the Deed of Establishment No.12 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH with the name of PT Pertagas. A year later, PT Pertagas changed its name to PT Pertamina Gas.

Pendirian Perusahaan merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Sebagai pelaksanaan undang-undang tersebut, maka pada 23 November 2001 status PT Pertamina (Persero) mengalami perubahan, dari semula sebagai pelaku usaha sekaligus regulator, menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Undang-undang tersebut juga mengharuskan pemisahan kegiatan usaha migas di bidang hulu dan hilir. Untuk selanjutnya, PT Pertamina (Persero) mengubah pola kegiatan usaha gas yang selama ini dijalankan direktorat hulu melalui divisi utilisasi gas, ke dalam satu kegiatan yang dilakukan entitas bisnis terpisah yaitu PT Pertamina Gas.

Berdasarkan memorandum dari Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1 tertanggal 21 Mei 2007, Perusahaan mendapatkan

The establishment of the Company is the implementation of Law no. 22 of 2001 regarding Oil and Gas. As the implementation of the Law, then November 23, 2001 the status of PT Pertamina (Persero) has changed, from the original as a business actor as well as regulator, into State-Owned Enterprises (SOEs). The law also requires separation of oil and gas business activities in the upstream and downstream sectors. Furthermore, PT Pertamina (Persero) changed the pattern of gas business activities that have been run by the upstream directorate through the gas utilization division, into an activity undertaken by a separate business entity, PT Pertamina Gas.

Based on a memorandum from Upstream Director of PT Pertamina (Persero) No.39D / d00000 / 2007-S1 dated May 21, 2007, the Company obtained approval

persetujuan pengalihan pengelolaan aset dan aktivitas bisnis gas dari PT Pertamina (Persero). Atas dasar tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha migas dalam hal niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas, dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

Selanjutnya, Perusahaan juga diberi kuasa oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan, dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero). Hal ini sesuai dengan Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.540/C00000/2008-S0.

for the transfer of asset management and gas business activities from PT Pertamina (Persero). On the basis of this, the Company carries on oil and gas business activities in the case of gas commercial, gas transportation, gas processing, and other business related to natural gas and its derivative products.

Further, the Company is also authorized by PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain all of PT Pertamina's (Persero) gas assets. This is in accordance with Letter of Authorization of President Director of PT Pertamina (Persero) No.540 / C00000 / 2008-S0.

PERUBAHAN STATUS PERUSAHAAN *Change of Company Status*

TAHUN <i>Year</i>	STATUS <i>Status</i>	DASAR HUKUM <i>Legal Basis</i>
2007	Pendirian Pertagas <i>Establishment of Pertagas</i>	Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. <i>Law no. 22 of 2001 regarding Oil and Gas.</i>
2008	Perubahan nama menjadi Pertamina Gas <i>Change of name to Pertamina Gas</i>	Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) <i>Power of Attorney from PT Pertamina (Persero)</i>
2015	Pertamina Gas <i>Pertamina Gas</i>	Akta No. 30 Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan. <i>Deed No. 30 Pertamina Gas adds new business namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association.</i>
2017	Perubahan Pemegang Saham <i>Change in Shareholders</i>	RUPS tanggal 13 Desember 2017 tentang Persetujuan Pengalihan Saham dari PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia <i>GMS dated December 13, 2017 regarding the Approval of Transfer of Shares from PT Pertamina Retail to PT Pertamina Pedeve Indonesia</i>
2018	Perubahan Pemegang Saham <i>Change in Shareholders</i>	Akta No. 111 dan No. 112 tanggal 28 Desember 2018 PT Perusahaan Gas Negara Tbk. resmi mengambilalih (akuisisi) saham Pertamina sebesar 51% <i>Deed No. 111 and No. 112 dated 28 December 2018 PT Perusahaan Gas Negara Tbk. officially took over 51% of Pertamina's shares</i>

Sejalan dengan amanah dari Pemerintah untuk menyatukan kegiatan usaha gas bumi dalam satu badan BUMN Energi maka di tahun 2018 *Subholding Gas* dibentuk melalui Peraturan Pemerintah PP No 6 tahun 2018 dimana Pemerintah mengalihkan seluruh saham seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGN) kepada Pertamina pada 28 Februari 2018.

In line with mandate from the Government to merge natural gas business activity under an Energy SOE holding, in 2018, Gas Subholding is established through Government Regulation (PP) No. 6 of 2018 where the Government transferred the entire Series B shares owned by the Government at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) to Pertamina on February 28, 2018.

Pada 6 Oktober 2008, PT Pertamina Gas mendapatkan izin usaha dalam bisnis niaga dan transportasi gas dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk selanjutnya, Perusahaan fokus dalam pengembangan usaha pada lini bisnis transportasi dan pemrosesan gas.

On October 6, 2008, PT Pertamina Gas obtained a business license in the commercial and gas transportation business of the Ministry of Energy and Mineral Resources. The company further focuses on expanding the business on transportation and gas processing lines.

Sejalan dengan visi misi PT Pertamina (Persero) untuk menjadi perusahaan energi di Indonesia, PT Pertamina Gas mengembangkan cakupan kegiatan usahanya guna mendukung tujuan tersebut. Pada 22 April 2015, berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan.

In line with the vision of PT Pertamina (Persero) mission to become an energy company in Indonesia, PT Pertamina Gas has expanded its business activities to support the objectives. On April 22, 2015, based on Deed No. 30 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas added a new business, namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association. Since its establishment, the Company has undertaken business development.



Sejalan dengan amanah dari Pemerintah untuk menyatukan kegiatan usaha gas bumi dalam satu badan BUMN Energi maka di tahun 2018 *Subholding* Gas dibentuk melalui Peraturan Pemerintah PP No 6 tahun 2018 dimana Pemerintah mengalihkan seluruh saham seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGN) kepada Pertamina pada 28 Februari 2018. Aksi korporasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan ditandatanganinya *Sales Purchase Agreement* (SPA) antara Pertamina dan PGN terkait penjualan saham milik Pertamina di Pertagas beserta Anak Perusahaan / Joint Venture (AP/JV) kepada PGN pada 28 Desember 2018. Dengan demikian sejak 28 Desember 2018 PGN telah resmi sebagai pemegang saham utama Pertamina Gas. Pembentukan *Subholding* Gas ini merupakan langkah awal integrasi bisnis gas untuk dapat memastikan ketersediaan energi yang terjamin dan berkelanjutan.

In line with mandate from the Government to merge natural gas business activity under an Energy SOE holding, in 2018, Gas Subholding is established through Government Regulation (PP) No. 6 of 2018 where the Government transferred the entire Series B shares owned by the Government at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) to Pertamina on February 28, 2018. The corporate action was later followed by the signing of Sales Purchase Agreement (SPA) between Pertamina and PGN related to the release of shares owned by Pertamina at Pertagas and Subsidiaries/ Joint Venture (AP/JV) to PGN on December 28, 2018. Therefore, since December 28, 2018, PGN officially acts as majority shareholders of Pertamina Gas. Establishment of Gas Subholding becomes the initial step of gas business integration to ensure a guaranteed and sustainable energy supply.

BIDANG USAHA

Line of Business

Tujuan pendirian PT Pertamina Gas sesuai tercantum dalam Akta No. 12 tanggal 23 Februari 2007 tentang Pendirian Pertamina Gas yang kemudian direvisi pada Akta No. 30 tanggal 22 April 2015 adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan, dan jasa serta kegiatan lain yang berkaitan dan/atau menunjang kegiatan tersebut, serta memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan secara efektif dan efisien.

The purpose of establishment of PT Pertamina Gas as stated in Deed No. 12 dated February 23, 2007 regarding the Establishment of Pertamina Gas which was subsequently revised in the Deed No. 30 dated April 22, 2015 is to conduct business in the field of trade, transportation, and other related services and activities and / or support the activities, and to obtain benefits based on the principles of the Company's management effectively and efficiently.



PT Pertamina Gas melaksanakan kegiatan usaha penyediaan jasa:

1. **Usaha niaga Gas Bumi dan Turunannya**
Transportasi, pemrosesan, penyimpanan dan usaha lainnya serta distribusi gas, NGL, LPG, CNG, terminal penerimaan untuk LNG, LPG dan CNG.
2. **Perdagangan Umum**
Impor-ekspor gas bumi, menjadi distributor, perwakilan dari perusahaan dalam dan luar negeri.
3. **Pengangkutan minyak**
Mengangkut minyak melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.
4. **Pelayanan**
Pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi.

PT Pertamina Gas carries out business activities of providing services:

1. **Natural Gas Comercial and Derivative Business**
Transport, processing, storage and other business and gas distribution, NGL, LPG, CNG, receiving terminal for LNG, LPG and CNG.
2. **General Trading**
Natural gas exports, becoming distributors, representatives of domestic and foreign companies.
3. **Oil Transportation**
Transporting oil through pipes, ships, land vehicles and storage.
4. **Service**
Laboratory inspection, operation and maintenance of production equipment.



5. Kelistrikan

Menjalankan usaha dalam bidang ketenagalistrikan.

Landasan kebijakan yang digunakan oleh PT Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan usaha bidang gas dilakukan oleh anak perusahaan gas yang berbentuk badan hukum tersendiri sesuai peraturan perundangan yang berlaku akan tetapi dikelola secara terkoordinasi sebagai suatu korporasi PT Pertamina (Persero).
2. PGN sebagai *Subholding* Gas dan pemegang saham utama di Pertamina Gas merupakan penanggung jawab dan pengawas usaha/kegiatan yang mewakili Direksi PT Pertamina (Persero)

5. Electricity

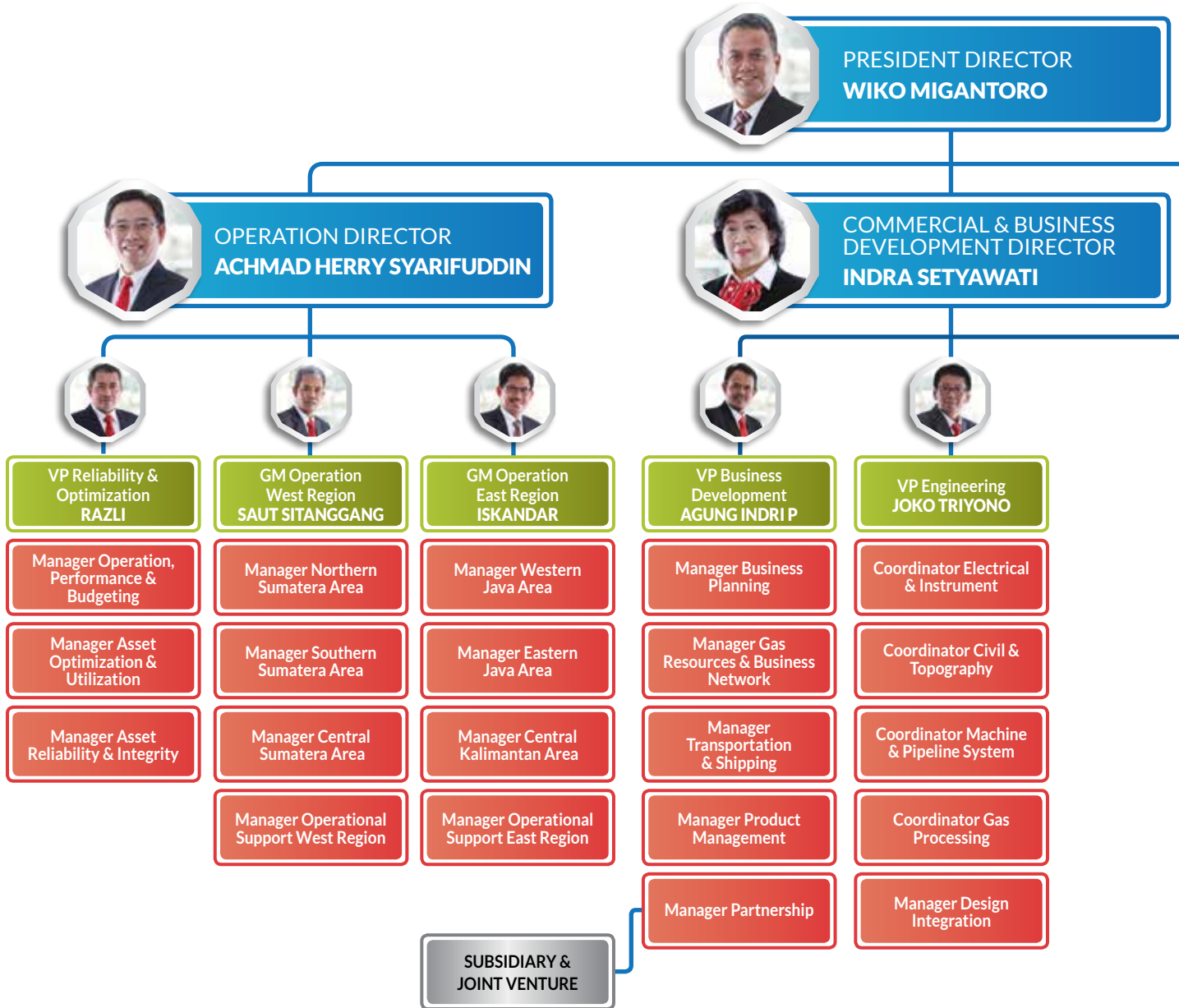
Conducting business in the field of electricity

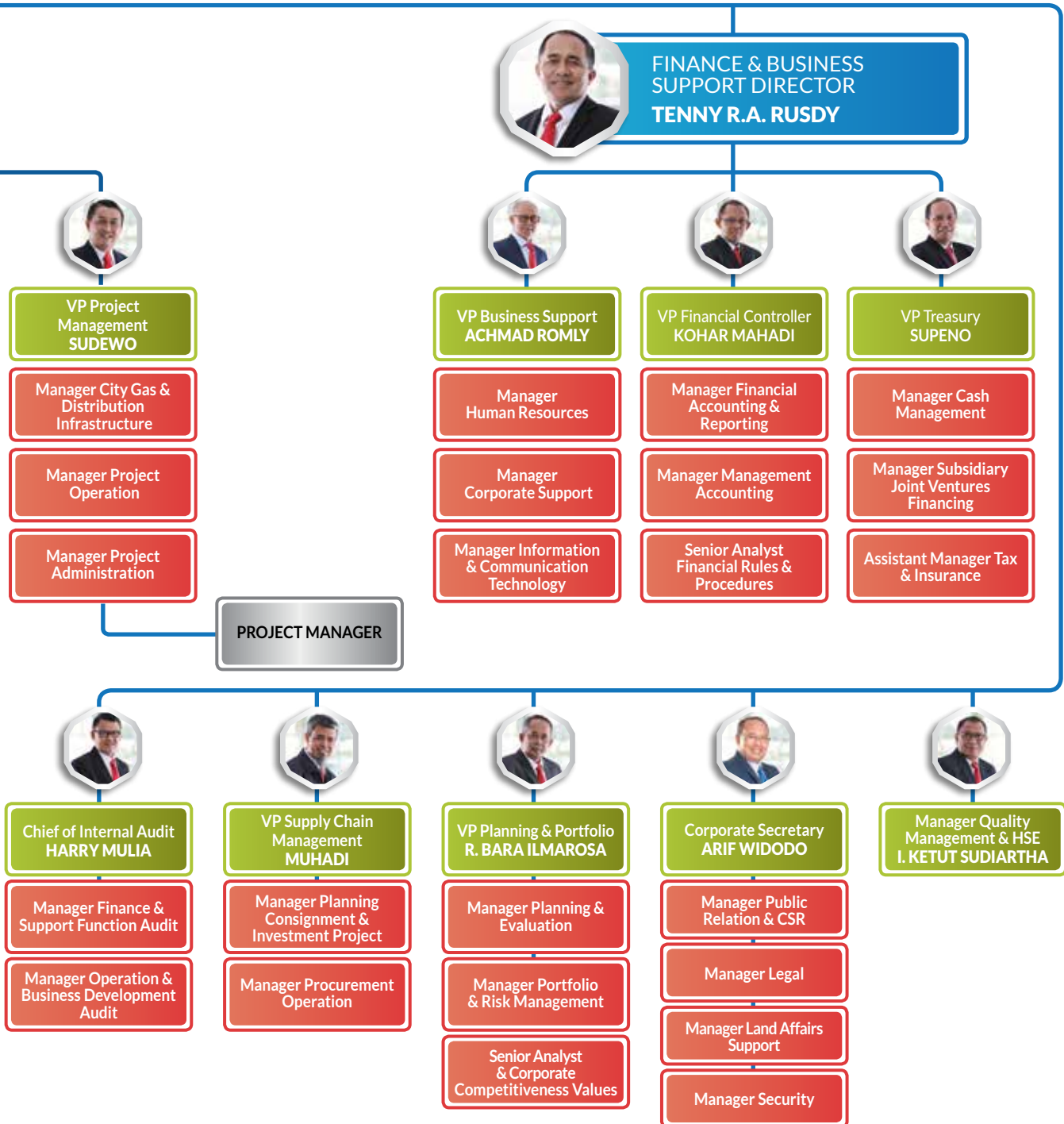
The policy basis used by PT Pertamina Gas is as follows:

1. The gas field operations is carried out by a gas subsidiary in the form of a separate legal entity in accordance with prevailing laws and regulations but managed in a coordinated manner as a corporation of PT Pertamina (Persero).
2. As the Gas Subholding and majority shareholder of Pertamina Gas, PGN is the business/activity supervisor as representative of Board of Directors of PT Pertamina (Persero).

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company Organizational Structure





WILAYAH KERJA PERUSAHAAN

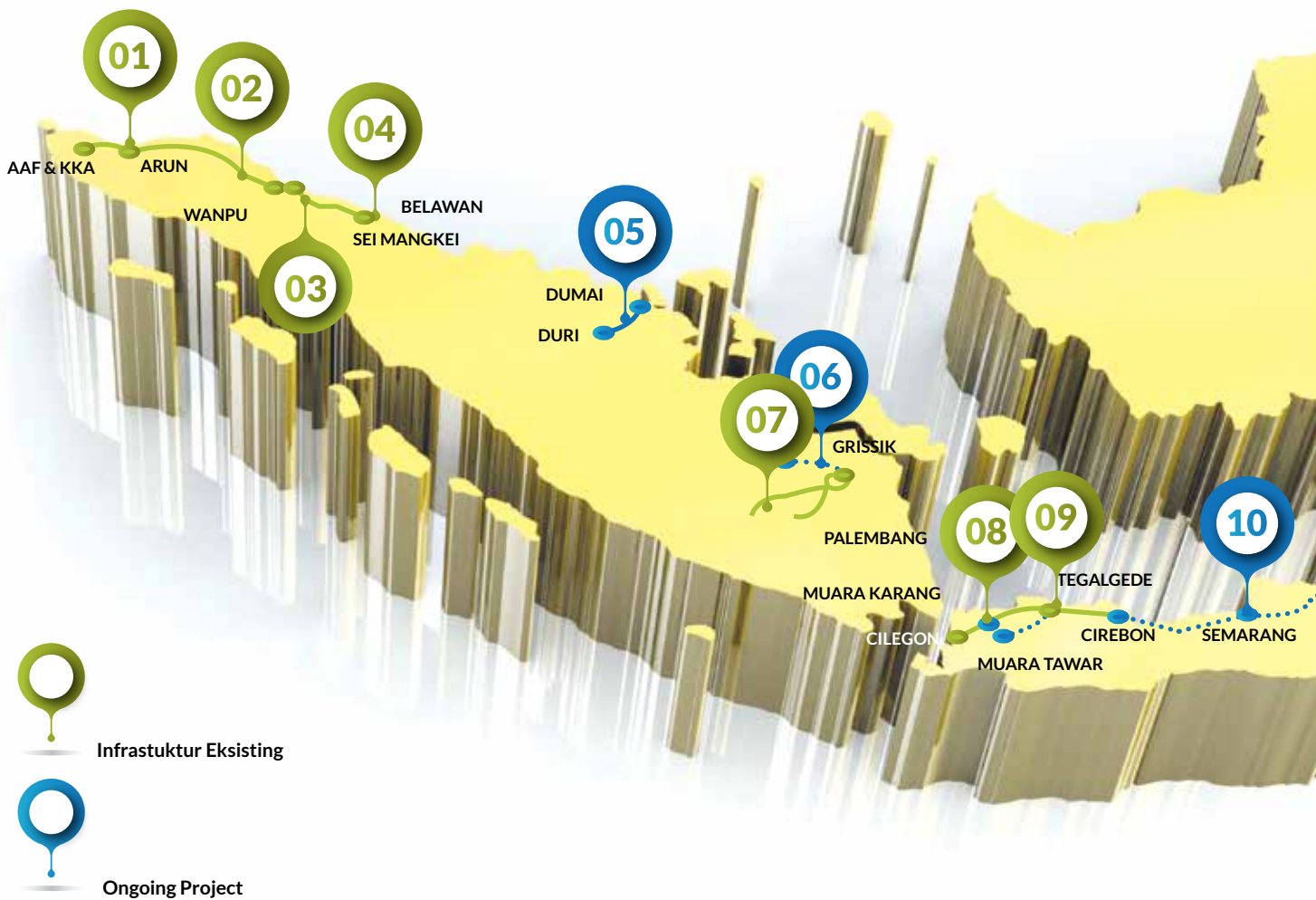
Operational Area

Pertamina Gas memiliki wilayah kerja di Indonesia, meliputi pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam enam wilayah operasional, dengan lima daerah operasi menangani jaringan pipa gas, dan satu daerah operasi menangani jaringan pipa minyak.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan: PT Pertagas Niaga. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No.19/2009.

Pertamina Gas has work region all over Indonesia, including the islands of Sumatera, Java and Kalimantan. The Company's work region is divided into six operation regions, with five of them handling gas pipeline network, and one operation region handling oil pipeline network.

Since January 2012, natural gas trading is being handled by subsidiary company: PT Pertagas Niaga. This is an implementation of the enactment of the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 19/2009.

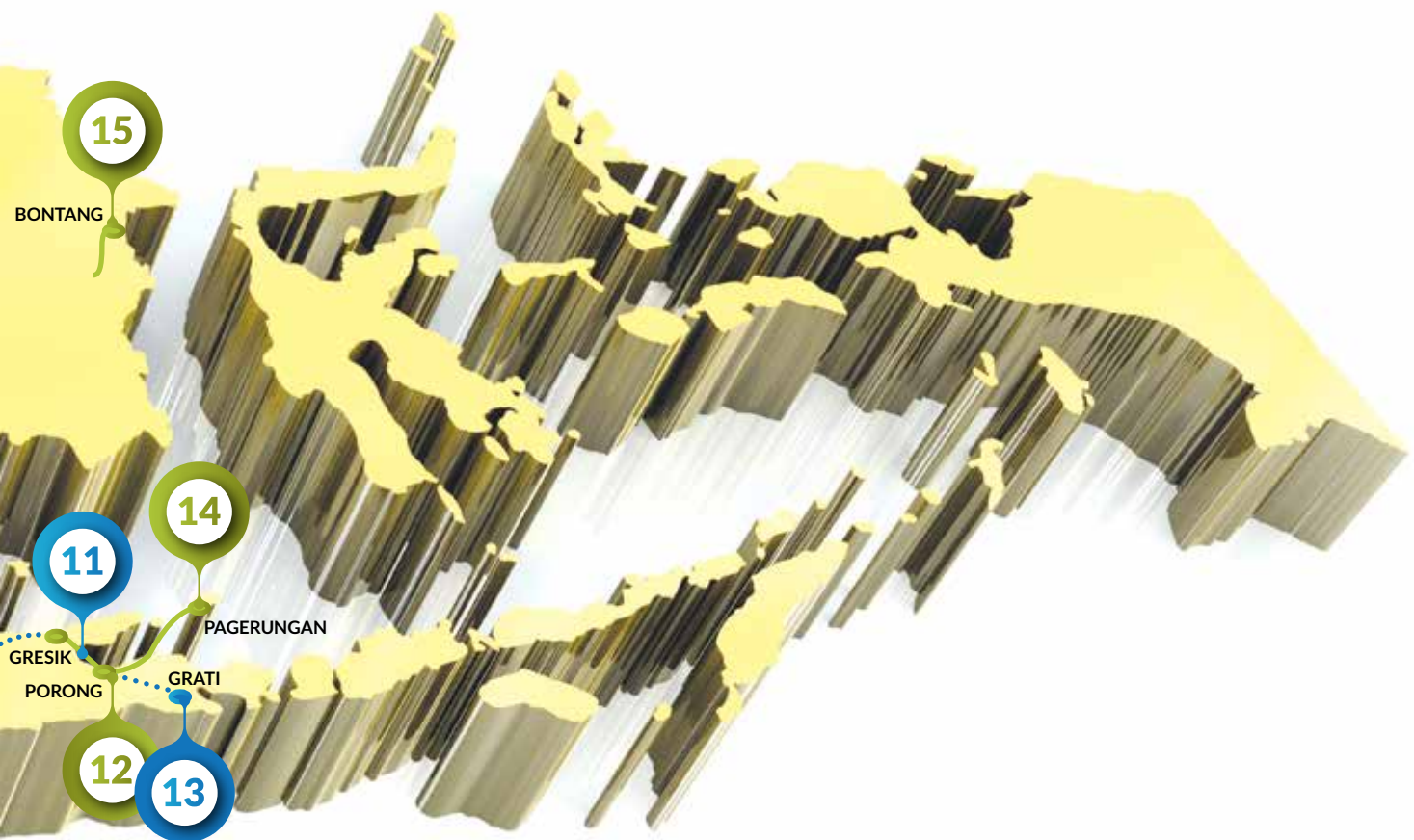


Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG Plant yakni LPG Plant Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy dan LPG Plant Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan: PT Perta-Samtan Gas.

Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

The Company also conducts natural gas processing through two LPG Plants namely Pondok Tengah LPG Plant which cooperates with PT Yudistira Energy and South Sumatera LPG Plant which is managed by subsidiary company: PT Perta-Samtan Gas.

Meanwhile LNG regasification business is conducted by subsidiary company: PT Perta Arun Gas through the operation of LNG Reception and Regasification Terminal in Arun Lhokseumawe, Aceh, since the beginning of 2015.





KETERANGAN PETA WILAYAH KERJA

Keterangan Peta Wilayah Kerja



Terminal Penerimaan & Regasifikasi LNG Arun

Terminal Penerimaan & Regasifikasi LNG Arun

Kapasitas: 400 MMSCFD	Kapasitas: 400 MMSCFD
Berth: 1 berth (Berth3)	Berth: 1 berth (Berth3)
Onstream pada Maret 2015. Diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia	Onstream pada Maret 2015. diresmikan oleh presiden Republik Indonesia



Aceh & North Sumatera Gas Pipeline

10 Segments	10 Segments
614,7 KM	614,7 KM
1135 MMSCFD	1135 MMSCFD
31% utilization	31% utilization



Pipa Gas Ruas Arun - Belawan

Pipa Gas Ruas Arun - Belawan

Dimensi: 24" x 350 KM	Dimensi: 24" x 350 KM
Kapasitas: 300 MMSCFD	Kapasitas: 300 MMSCFD
Konsumen: Power Plant	Konsumen: Power Plant
Commissioning: Desember 2016	Commissioning: Desember 2016



Proyek Pipa Gas Belawan - KIM - KEK

Proyek Pipa Gas Belawan - KIM - KEK

Dimensi: 16" x 18,5 KM (Belawan - KIM) 12" x 138 KM (KIM - KEK)	Dimensi: 16" x 18,5 KM (Belawan - KIM) 12" x 138 KM (KIM - KEK)
Kapasitas: 89 MMSCFD (Belawan - KIM) 40 MMSCFD (KIM - KEK)	Kapasitas: 89 MMSCFD (Belawan - KIM) 40 MMSCFD (KIM - KEK)
Konsumen: Industri & IPP	Konsumen: Industri & IPP
Commissioning: April 2016	Commissioning: April 2016



Proyek Pipa Gas Duri - Dumai

Proyek Pipa Gas Duri - Dumai

Dimensi: 24" x 70 KM	Dimensi: 24" x 70 KM
Kapasitas: 268 MMSCFD	Kapasitas: 268 MMSCFD
Konsumen: RU Dumai Pertamina	Konsumen: RU Dumai Pertamina



Proyek Pipa Gas Grissik - PUSRI

Proyek Pipa Gas Grissik - PUSRI

Dimensi: 20" x 176 KM	Dimensi: 20" x 176 KM
Kapasitas: 158 MMSCFD	Kapasitas: 158 MMSCFD
Konsumen: Pupuk (PUSRI)	Konsumen: Pupuk (PUSRI)



South Sumatera Gas Pipeline

16 Segments	16 Segments
459,15 KM	459,15 KM
119 MMSCFD	119 MMSCFD
101% utilization	101% utilization



Proyek Pipa Gas Muara Karang - Muara Tawar - Tegalgede

Proyek Pipa Gas Muara Karang - Muara Tawar - Tegalgede

Dimensi: 24" x 70 KM	Dimensi: 24" x 70 KM
Kapasitas: 270 MMSCFD	Kapasitas: 270 MMSCFD
Konsumen: Pembangkit Listrik & Industri	Konsumen: Pembangkit Listrik & Industri
Commissioning: Desember 2016	Commissioning: Desember 2016



West Java Gas Pipeline	
14 Segments	14 Segments
525 KM	525 KM
108,3 MMSCFD	108,3 MMSCFD
66% utilization	66% utilization



Proyek Pipa Gas Porti - ORF Semere <i>Proyek Pipa Gas Porti - ORF Semere</i>	
Dimensi: 16" x 8 KM	Dimensi: 16" x 8 KM
Kapasitas: 100 MMSCFD	Kapasitas: 100 MMSCFD
Konsumen: Pembangkit listrik & Industri	Konsumen: Pembangkit listrik & Industri



Proyek Pipa Gas Gresik - Semarang <i>Proyek Pipa Gas Gresik - Semarang</i>	
Dimensi: 28" x 167 KM	Dimensi: 28" x 167 KM
Kapasitas: 500 MMSCFD	Kapasitas: 500 MMSCFD
Konsumen: Pembangkit Listrik & Industri	Konsumen: Pembangkit Listrik & Industri



East Java Gas Pipeline	
5 Segments	5 Segments
494,21 KM	494,21 KM
120,9 MMSCFD	120,9 MMSCFD
35-81% utilization	35-81% utilization



Proyek Pipa Gas Gresik - PKG Looping <i>Proyek Pipa Gas Gresik - PKG Looping</i>	
Dimensi: 12" x 70 KM	Dimensi: 12" x 70 KM
Kapasitas: 85 MMSCFD	Kapasitas: 85 MMSCFD
Konsumen: Pupuk (PKG)	Konsumen: Pupuk (PKG)



Kalimantan Gas Pipeline	
3 Segments	3 Segments
65,7 KM	65,7 KM
143,9 MMSCFD	143,9 MMSCFD
60% utilization	60% utilization



Proyek Pipa Gas Porong - Grati <i>Proyek Pipa Gas Porong - Grati</i>	
Dimensi: 18" x 60 KM	Dimensi: 18" x 60 KM
Kapasitas: 120 MMSCFD	Kapasitas: 120 MMSCFD
Konsumen: Pembangkit Listrik	Konsumen: Pembangkit Listrik
Commissioning: Desember 2016	Commissioning: Desember 2016

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company Vision and Mission

Visi Vision

Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para stakeholder

The global leader in developing the gas supply chain and committed to delivery sustainable benefits for stakeholders.

Misi Mission

- Memberikan insfratruktur gas terbaik di kelasnya
- Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan
- Menanamkan investasi dalam teknologi dan inovasi
- Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat
- Providing the best gas insfratruktur in its class
- Running a safe and environmentally friendly operation
- Investing in technology and innovation
- Recruiting and developing talented workforce.



Tema Strategis Strategic Theme

**INFRASTRUKTUR - OPERASI YANG PRIMA -
SOLUSI BARU - PERDAGANGAN - POWER**

Infrastructure - Excellent operation - New solution - Trade - Power

Dasar penetapan visi dan misi telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2016 di tanggal 23 Februari, Pertamina Gas mengumumkan visi misi barunya kepada seluruh pekerja dan *stakeholders* Perusahaan. Visi dan misi berikut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku 2017.

The basis vision and mission stipulation has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2016 on february 23rd, Pertamina Gas announced its new vision and mission to all workers and stakeholders of the Company. The following vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the 2017 accounting year.

BUDAYA PERUSAHAAN

Company Culture

PERTAMINA GAS MEMILIKI BUDAYA PERUSAHAAN YANG MENGADOPSI TATA NILAI PT PERTAMINA (PERSERO) YAITU TATA NILAI 6C

Pertamina Gas has company's culture adopting the values of PT Pertamina (Persero), namely 6C Set of Values



CLEAN

Perusahaan dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak memberikan toleransi terhadap praktik suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

COMPETITIVE

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

CONFIDENT

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

CUSTOMER

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

CLEAN

The Company is managed professionally, avoiding conflict of interest, zero fraud tolerance, upholding trust and integrity as well as referring to good corporate governance principles.

COMPETITIVE

Capability to compete regionally and internationally, encouraging growth through investment, developing cost-awareness culture and appreciating performance.

CONFIDENT

Contribute in national economic development, becoming pioneer in State-owned enterprise reform and developing the nation's pride.

CUSTOMER

Oriented towards customer's interest and is committed to give the best services to its customers.

60

Clean
Competitive
Confident
Customer
Commercial
Capable

COMMERCIAL

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

CAPABLE

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional serta memiliki talenta dan kemampuan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Pertamina Gas memahami bahwa HSE adalah poin utama, oleh karena itu Perusahaan turut menambahkan falsafah HSE dalam budaya Perusahaan yakni:

HSE Menggalakkan *health*, memastikan *safety*, dan menciptakan *environment* kerja yang positif.

COMMERCIAL

Creating added value with commercial-oriented, taking decisions based on healthy business principles.

CAPABLE

Managed by professional leaders and workers and having high talents and technical capability, is committed in developing the capability in research and development.

In running the company's operation, Pertamina Gas understands that hSe is the primary point, therefore the Company also adds the philosophy of hSe in the Company's culture, namely:

HSE promotes health, ensuring safety and creating positive work environment.

KEBIJAKAN DAN DASAR PENETAPAN VISI, MISI DAN NILAI

Policy and Basis for the Stipulation of Vision, Mission and Value

Direksi Pertamina Gas menetapkan visi misi perusahaan berdasarkan visi misi PT Pertamina (Persero) selaku induk perusahaan. Penetapan visi misi dilakukan melalui mekanisme rapat antara Direksi, Dewan Komisaris dan tim perumus visi misi.

Sosialisasi visi misi dilaksanakan dengan cara penanaman rutin oleh Manajemen kepada seluruh pekerja, maupun penyampaian langsung melalui kegiatan town hall meeting yang diadakan setiap tahun. Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan sosialisasi, di antaranya informasi cetak dan daring (online) seperti company profile, brosur dan website.

Untuk mengomunikasikan visi dan tata nilai Perusahaan kepada pemangku kepentingan, pimpinan perusahaan dan pimpinan area melakukan tatap muka. Melalui tatap muka, maka para pemangku kepentingan dapat menelaraskan program kerja mereka dengan program kerja Perusahaan.

Untuk memegang komitmen terhadap tata nilai perusahaan, para Direksi dalam kegiatan sehari-hari berperan sebagai perintis, penyelar, pemberdaya dan panutan bagi para pekerja.

The Board of Directors of Pertamina Gas stipulates the company's vision and mission based on the vision and mission of PT Pertamina (Persero) as the holding company. The stipulation of vision and mission is conducted through meetings between the Board of Directors, Board of Commissioners and the vision and mission steering committee.

Socialization of vision and mission is conducted by routine instillation to all workers by the Management and direct delivery through town hall meeting which is conducted every year. The Company uses various approaches in conducting socialization, such as printed and online information such as company profile, brochure and website.

In order to communicate the vision and set of values of the Company to stakeholders, company's management and area management conducts meetings. Through meetings the stakeholders shall be able to harmonize their work programs and the Company's work programs.

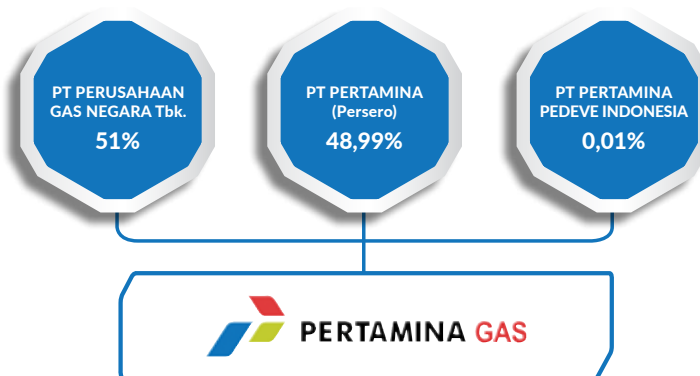
In order to hold the commitment towards the Company's set of values, the Board of Directors in its daily activities has the role as pioneer, aligner, enabler and exemplar to workers.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Composition

Sesuai Akta No. 111 tentang Pengambilalihan (Akuisisi) tanggal 28 Desember 2018 dan No. 112 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pertamina Gas tanggal 28 Desember 2018 maka terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018 PT Pertamina Gas resmi diakuisisi oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Dimana PT Perusahaan Gas Negara menjadi pemegang saham mayoritas di Pertamina Gas. Dengan perubahan tersebut maka perubahan komposisi pemegang saham di tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

According to Deed No. 111 concerning Acquisition dated December 28, 2018 and No. 112 regarding PT Pertamina Gas Shareholders Resolutions dated December 28, 2018, effective since December 28, 2018 PT Pertamina Gas was officially acquired by PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Where PT Perusahaan Gas Negara became the majority shareholder of Pertamina Gas. Within these changes, there was a change in shareholders composition in 2017 and 2018 as follows:



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR <i>Issued and Paid Up Capitals</i>			
PEMEGANG SAHAM <i>Shareholder</i>	JUMLAH SAHAM <i>Total Shares</i>	NOMINASI <i>Nominal (IDR)</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>
2017			
PT Pertamina (Persero)	5,080,085	5.080.085.000.000	99,99%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
Jumlah/ Total	5,080,585	5.080.585.000.000	100%
2018			
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2.591.099	2.591.099.000.000	51%
PT Pertamina (Persero)	2.488.986	2.488.986.000.000	48,99%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
Jumlah/ Total	5,080,585	5.080.585.000.000	100%

Pertamina Gas adalah sebuah perusahaan tertutup. Dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham PT Pertamina Gas.

Pertamina Gas is a closed company. Thus the Board of Commissioners, Board of Directors and public do not own shares of PT Pertamina Gas.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiary Entity and/or Association Entity

Per 31 Desember 2018, PT Pertamina Gas memiliki enam Anak Perusahaan, yakni:

- PT Perta-Samtan Gas (kepemilikan saham 66%, status operasi: beroperasi)
- PT Pertagas Niaga (99%, status operasi: beroperasi)
- PT Perta Daya Gas (65%, status operasi: beroperasi)
- PT Perta Kalimantan Gas (70%, status operasi beku)
- PT Perta Arun Gas (90%, status operasi: beroperasi)

Per 31 December 2018, PT Pertamina Gas has six subsidiary companies, they are:

- PT Perta-Samtan Gas (66% shares, Operational status: operating)
- PT Pertagas Niaga (99% shares, Operational status: operating)
- PT Perta Daya Gas (65% shares, Operational status: operating)
- PT Perta Kalimantan Gas (70% shares, Operational status: operating)
- PT Perta Arun Gas (90% shares, Operational status: operating)

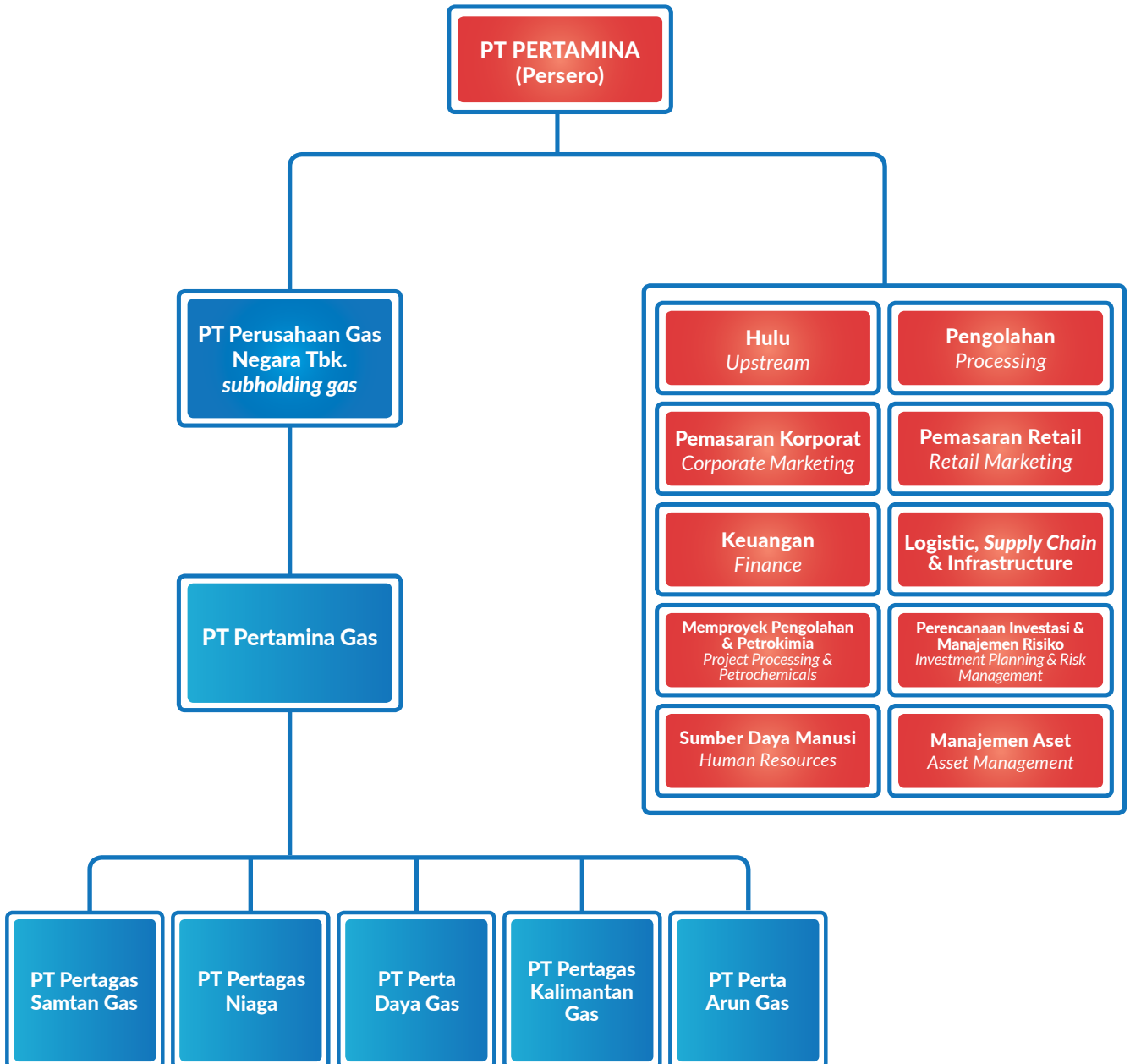
NAMA DAN ALAMAT KANTOR AREA DAN/ATAU ENTITAS ANAK

NAME AND ADDRESS OF AREA OFFICES AND/OR SUBSIDIARY ENTITY

Entitas Anak Subsidiary Entity	Alamat Address
PT Pertagas Niaga	Gedung Patra Jasa Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 5203088, F. +62-21 5201622 / 5201682
PT Perta Arun Gas	Gedung Patra Jasa Lantai 1 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 5251005, F. +62-21 52900007
PT Perta Daya Gas	Kompleks PLTGU Tambak Lorok Jl. Ronggowarsito No. 1, Pelabuhan Tanjung Mas Semarang – Jawa Tengah 50127 Telp. : (024) 8657 0237, F. : (024) 7644 3441
PT Perta-Samtan Gas	Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30962 T. : (0711) 574 0701, F. : (0711) 574 0706
PT Perta Kalimantan Gas	Oil Centre Building 2nd – 3rd floor Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta 10350 T. +62-21 31906825, F. +62-21 31906831

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



NAMA PENGHARGAAN :
First Runner Up - Best Annual Report
PENERIMA PENGHARGAAN :
PT Pertamina Gas
PEMBERI PENGHARGAAN :
PT Pertamina (Persero)
ACARA: Annual Pertamina Subsidiary
Award 2018
TANGGAL : 10 Desember 2018

AWARD NAME:
First Runner Up - Best Annual Report
AWARD RECIPIENT
PT Pertamina Gas
AWARD GIVER
PT Pertamina (Persero)
EVENT : Annual Pertamina Subsidiary
Award 2018
DATE : Desember 10, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
Special Award Best Improvement –
Enterprise Risk Management
PENERIMA PENGHARGAAN :
PT Pertamina Gas
PEMBERI PENGHARGAAN :
PT Pertamina (Persero)
ACARA: Annual Pertamina Subsidiary
Award 2018
TANGGAL : 10 Desember 2018

AWARD NAME:
Special Award Best Improvement –
Enterprise Risk Management
AWARD RECIPIENT
PT Pertamina Gas
APPRECIATOR
PT Pertamina (Persero)
EVENT : Annual Pertamina Subsidiary
Award 2018
DATE : Desember 10, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
PROPER Hijau
PENERIMA PENGHARGAAN :
Western Java Area
PEMBERI PENGHARGAAN :
Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan
ACARA: PROPER
TANGGAL : 27 Desember 2018

AWARD NAME:
PROPER Hijau
AWARD RECIPIENT
Western Java Area
APPRECIATOR
Ministry of Environment and Forestry
EVENT : PROPER
DATE : Desember 27, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
PROPER Hijau
PENERIMA PENGHARGAAN :
Southern Sumatera Area
PEMBERI PENGHARGAAN :
Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan
ACARA: PROPER
TANGGAL : 27 Desember 2018

AWARD NAME:
PROPER Hijau
AWARD RECIPIENT
Southern Sumatera Area
APPRECIATOR
Ministry of Environment and Forestry
EVENT: PROPER
DATE : Desember 27, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
The Best Risk Maturity 2018
PENERIMA PENGHARGAAN :
PT Pertamina Gas
PEMBERI PENGHARGAAN :
PT Pertamina (Persero)
ACARA: Enterprise Risk Management Award
TANGGAL: 30 Desember 2018

NAMA PENGHARGAAN :
The Best Risk Maturity 2018
AWARD RECIPIENT
PT Pertamina Gas
APPRECIATOR
PT Pertamina (Persero)
EVENT: Enterprise Risk Management Award
DATE : Desember 30, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
Platinum
PENERIMA PENGHARGAAN :
PC-Prove Jagabaring
PEMBERI PENGHARGAAN :
PT Pertamina (Persero)
ACARA: Annual Pertamina Quality Awards 2018
TANGGAL : 14 Maret 2018

AWARD NAME
Platinum
AWARD RECIPIENT
PC-Prove Jagabaring
APPRECIATOR
PT Pertamina (Persero)
EVENT: Annual Pertamina Quality Awards 2018
DATE: Maret 14, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
Platinum
PENERIMA PENGHARGAAN :
FT-Prove Pindank
PEMBERI PENGHARGAAN :
PT Pertamina (Persero)
ACARA: Annual Pertamina Quality Awards 2018
TANGGAL : 14 Maret 2018

AWARD NAME
Platinum
AWARD RECIPIENT
FT-Prove Pindank
APPRECIATOR
PT Pertamina (Persero)
EVENT: Annual Pertamina Quality Awards 2018
DATE: Maret 14, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
PROPER Hijau
PENERIMA PENGHARGAAN :
Eastern Java Area
PEMBERI PENGHARGAAN :
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
ACARA: PROPER
TANGGAL : 27 Desember 2018

AWARD NAME
PROPER Hijau
AWARD RECIPIENT
Eastern Java Area
APPRECIATOR
Ministry of Environment and Forestry
EVENT: PROPER
DATE: Desember 27, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
3 Stars
PENERIMA PENGHARGAAN : FT-Prove Pindank
PEMBERI PENGHARGAAN : Abu Dhabi International Centre for Organisational Excellence (ADICOE) of Abu Dhabi Chamber of Commerce & Industries (ADCCI)
ACARA: Asia Pacific Quality Organization
TANGGAL : 13 Desember 2018

AWARD NAME:
3 Stars
AWARD RECIPIENT
FT-Prove Pindank
APPRECIATOR: Abu Dhabi International Centre for Organisational Excellence (ADICOE) of Abu Dhabi Chamber of Commerce & Industries (ADCCI)
EVENT: Asia Pacific Quality Organization
DATE : Desember 13, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I
PENERIMA PENGHARGAAN :
Pertamina Gas Operasi Wilayah Timur
PEMBERI PENGHARGAAN :
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
ACARA: Forum Komunikasi Migas Tahun 2018
TANGGAL : 22 November 2018

AWARD NAME
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I
AWARD RECIPIENT
Pertamina Gas Operasi Wilayah Timur
APPRECIATOR
Ministry of Environment and Forestry
EVENT : 2018 Oil and Gas Communication Forum
DATE: November 22, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
Patra Nirbhaya Karya Utama
PENERIMA PENGHARGAAN :
Pertamina Gas Operasi Wilayah Barat
PEMBERI PENGHARGAAN :
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
ACARA: Forum Komunikasi Migas Tahun 2018
TANGGAL : 22 November 2018

AWARD NAME:
Patra Nirbhaya Karya Utama
AWARD RECIPIENT
Pertamina Gas Operasi Wilayah Barat
APPRECIATOR
Ministry of Environment and Forestry
EVENT : 2018 Oil and Gas Communication Forum
DATE: November 22, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
Patra Nirbhaya Karya Utama
PENERIMA PENGHARGAAN :
Pertamina Gas Project Management
PEMBERI PENGHARGAAN :
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
ACARA: Forum Komunikasi Migas Tahun 2018
TANGGAL : 22 November 2018

AWARD NAME:
Patra Nirbhaya Karya Utama
AWARD RECIPIENT
Pertamina Gas Project Management
APPRECIATOR
Ministry of Environment and Forestry
EVENT : 2018 Oil and Gas Communication Forum
DATE : November 22, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
Gold SDGs 14 Ekosistem Lautan
PENERIMA PENGHARGAAN :
Desa Rumput Laut
PEMBERI PENGHARGAAN :
Corporate Forum for Community
Development
ACARA: Indonesian Sustainable
Development Goals Award 2018
TANGGAL : 4 Oktober 2018

AWARD NAME
Gold SDGs 14 Ekosistem Lautan
AWARD RECIPIENT
Desa Rumput Laut
APPRECIATOR
Corporate Forum for Community
Development
EVENT: Indonesian Sustainable
Development Goals Award 2018
DATE : Oktober 4, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
Gold SDGs 5 Kestaraan Gender
PENERIMA PENGHARGAAN :
Kelompok Toga Mandiri Gunung Ibul
PEMBERI PENGHARGAAN :
Corporate Forum for Community
Development
ACARA: Indonesian Sustainable
Development Goals Award 2018
TANGGAL : 4 Oktober 2018

AWARD NAME:
Gold SDGs 5 Kestaraan Gender
AWARD RECIPIENT
Kelompok Toga Mandiri Gunung Ibul
APPRECIATOR
Corporate Forum for Community
Development
EVENT : Indonesian Sustainable
Development Goals Award 2018
DATE: Oktober 4, 2018



NAMA PENGHARGAAN :
Gold SDGs 2 Tanpa Kelaparan
PENERIMA PENGHARGAAN :
Pesantren Mandiri
PEMBERI PENGHARGAAN :
Corporate Forum for Community
Development
ACARA: Indonesian Sustainable
Development Goals Award 2018
TANGGAL : 4 Oktober 2018

AWARD NAME:
Gold SDGs 2 Tanpa Kelaparan
AWARD RECIPIENT
Pesantren Mandiri
APPRECIATOR
Corporate Forum for Community
Development
EVENT: Indonesian Sustainable
Development Goals Award 2018
DATE : Oktober 4, 2018



NAMA PENGHARGAAN :

Silver SDGs 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak

PENERIMA PENGHARGAAN :

Program Sanitasi Pembangunan Sumber Air Bersih

PEMBERI PENGHARGAAN :

Corporate Forum for Community Development

ACARA: Indonesian Sustainable Development Goals Award 2018

TANGGAL : 4 Oktober 2018

AWARD NAME:

Silver SDGs 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak

AWARD RECIPIENT

Program Sanitasi Pembangunan Sumber Air Bersih

APPRECIATOR

Corporate Forum for Community Development

EVENT : Indonesian Sustainable Development Goals Award 2018

DATE: Oktober 4, 2018



NAMA PENGHARGAAN :

Silver SDGs 5 Kesetaraan Gender

PENERIMA PENGHARGAAN :

Pengembangan Kelompok Usaha Perempuan Mandiri

PEMBERI PENGHARGAAN :

Corporate Forum for Community Development

ACARA: Indonesian Sustainable Development Goals Award 2018

TANGGAL : 4 Oktober 2018

AWARD NAME:

Silver SDGs 5 Kesetaraan Gender

AWARD RECIPIENT :

Development of Independent Women's Business Groups

APPRECIATOR

Corporate Forum for Community Development

EVENT : Indonesian Sustainable Development Goals Award 2018

DATE : Oktober 4, 2018



NAMA PENGHARGAAN :

Gold

PENERIMA PENGHARGAAN : PC-

Prove Jagabaring

PEMBERI PENGHARGAAN : Singapore

Productivity Association

ACARA: International Conference on Quality Control Circle

TANGGAL : 25 Oktober 2018

AWARD NAME:

Gold

AWARD RECIPIENT

PC-Prove Jagabaring

APPRECIATOR

Singapore Productivity Association

APPRECIATOR: International Conference on Quality Control Circle

DATE : Oktober 25, 2018

NAMA PENGHARGAAN :

Gold

PENERIMA PENGHARGAAN :

FT-Prove Guntung Dinamik Perkasa

PEMBERI PENGHARGAAN :

PT Pertamina (Persero)

ACARA: Annual Pertamina Quality Awards 2018

TANGGAL : 14 Maret 2018

AWARD NAME:

Gold

AWARD RECIPIENT

FT-Prove Guntung Dinamik Perkasa

APPRECIATOR

PT Pertamina (Persero)

EVENT : Annual Pertamina Quality Awards 2018

DATE : Maret 14, 2018

NAMA PENGHARGAAN :

Gold

PENERIMA PENGHARGAAN :

FT-Prove Galaksi

PEMBERI PENGHARGAAN :

PT Pertamina (Persero)

ACARA: Annual Pertamina Quality Awards 2018

TANGGAL : 14 Maret 2018

AWARD NAME:

Gold

AWARD RECIPIENT

FT-Prove Galaksi

APPRECIATOR

PT Pertamina (Persero)

EVENT : Annual Pertamina Quality Awards 2018

DATE : Maret 14, 2018

NAMA PENGHARGAAN :

PROPER Biru

PENERIMA PENGHARGAAN :

Kalimantan Area

PEMBERI PENGHARGAAN :

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

ACARA: PROPER

TANGGAL : 27 Desember 2018

AWARD NAME:

PROPER Biru

AWARD RECIPIENT

Kalimantan Area

APPRECIATOR

Ministry of Environment and Forestry

EVENT : PROPER

DATE : Desember 27, 2018

SISTEM MANAJEMEN STANDAR

Standard Management System

Area Operasi PT Pertamina Gas secara konsisten menjaga *Quality, Health, Safety, & Environment System* dengan pengembangan dan implementasi sistem manajemen terintegrasi yang disebut dengan Pertamina Gas *Sustainability System* disingkat menjadi Pegassus. Pegassus merupakan sistem manajemen QHSE yang terintegrasi. Untuk terus menjaga konsistensi, PT Pertamina Gas melakukan sertifikasi sistem manajemen ISO Series dan mengukur implementasinya dengan *International Sustainability Rating (ISRS) System Assesment*. Tabel Sertifikasi ISO Series dan hasil assessment ISRS 2018 tertera dalam tabel berikut.

Operational area of PT Pertamina Gas has consistently maintain the *Quality, Health, Safety & Environment System* through integrated management system development and implementation known as Pertamina Gas *Sustainability System* or Pegassus, its abbreviation. Pegassus is an integrated QHSE management system. To continuously maintain consistency, PT Pertamina Gas performs ISO Series management system certification and measures its implementation using *International Sustainability Rating (ISRS) System Assessment*. The ISO Series Certification table and result of ISRS 2018 assessment are presented in table below:

SERTIFIKASI PERTAMINA GAS <i>Pertamina Gas Certification</i>				
SERTIFIKAT <i>Certification</i>	TANGGAL TERBIT <i>Date of issue</i>	MASA BERLAKU <i>Validity period</i>	BADAN SERTIFIKASI <i>Certification Agency</i>	
<i>NORTHERN SUMATERA AREA</i>				
1	ISO 9001 : 2015	28 Desember 2017	28 Desember 2018	NQA
2	ISO 14001 : 2015	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
3	OHSAS 18001 : 2007	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
4	PAS 99 : 2012	9 Januari 2018	9 Januari 2019	NQA
5	ISRS 7 – Level 5	1 Januari 2019	-	Pertamina
<i>CENTRAL SUMATERA AREA</i>				
6	ISO 9001 : 2015	29 Juli 2015	28 Juli 2012	BSI
7	ISO 14001 : 2015	29 Juli 2015	28 Juli 2021	BSI
8	OHSAS 18001 : 2007	29 Juli 2015	11 Maret 2021	BSI
9	PAS 99 : 2012	29 Juli 2018	28 Juli 2021	BSI
10	ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
<i>SOUTHERN SUMATERA AREA</i>				
11	ISO 9001 : 2015	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
12	ISO 14001 : 2015	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
13	OHSAS 18001 : 2007	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
14	PAS 99 : 2012	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
15	ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina

SERTIFIKASI PERTAMINA GAS

Pertamina Gas Certification

SERTIFIKAT <i>Certification</i>	TANGGAL TERBIT <i>Date of issue</i>	MASA BERLAKU <i>Validity period</i>	BADAN SERTIFIKASI <i>Certification Agency</i>	
WESTERN JAVA AREA				
16	ISO 9001 : 2015	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
17	ISO 14001 : 2015	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
18	OHSAS 18001 : 2007	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
19	ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
EASTERN JAVA AREA				
20	ISO 9001 : 2008	19 Agustus 2016	15 September 2019	SGS
21	ISO 14001 : 2015	19 Agustus 2016	19 Agustus 2019	SGS
22	OHSAS 18001 : 2007	27 Mei 2016	26 Mei 2019	SGS
23	ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
KALIMANTAN AREA				
24	ISO 9001 : 2015	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
25	ISO 14001 : 2015	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
26	OHSAS 18001 : 2007	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
27	ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina

SKALA PERUSAHAAN 102-7

Company Scale

Hingga 31 Desember 2018, skala usaha Pertamina Gas digambarkan dalam tabel berikut:

The following table shows Pertamina Gas business scale until 31 December 2018.

Keterangan Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang Person	400	379	379*
Pendapatan Usaha Business Income		628.441	624.585	668.680
Total Aset Total Assets	Ribuan Dolar AS Thousand US Dollar	2.047.756	1.926.759	1.877.885
Total Kapitalisasi: Total Capitalization				
• Ekuitas • Equity		1.353.286	1.205.051	1.061.190
• Utang • Account Payables		703.341	721.708	816.695
Persentase kepemilikan pemegang saham terbesar Majority Shareholder ownership percentage	Persen Percentage	PT Perusahaan Gas Negara- 51	PT Pertamina (Persero)-99,99	PT Pertamina (Persero)-99,99

*disajikan ulang

INFORMASI MENGENAI PEKERJA

Information about Employee

Jumlah pekerja PT Pertamina Gas hingga akhir tahun 2018 adalah sebanyak 400 orang, bertambah sebanyak 21 orang bila dibandingkan dengan tahun 2017, yang memiliki pekerja sebanyak 379 orang. Pekerja tersebar di Kantor Pusat di Jakarta serta lima area di wilayah Indonesia. 102-8

The number of PT Pertamina Gas workers was 400 persons until the end of 2018. This number increased 21 persons compared to 2017 with the total number is 379 persons. The workers are spread out in Head Office in Jakarta and five other areas in Indonesia.

Pekerja PT Pertamina Gas terdiri dari :

1. Pekerja Direct Hire Pertamina Gas
 - Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas.
 - Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Pertamina Gas.
 - Pekerja Waktu Tertentu (PWT).
2. Pekerja Perbantuan Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina Gas.

Demografi pekerja selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

PT Pertamina Gas workers consist of:

1. Direct Hire Workers
 - Casual workers working in Pertamina Gas.
 - Casual workers aided to Pertamina Gas subsidiary company.
 - Pekerja Waktu Tertentu (PWT).
2. Assistant Workers of Pertamina (Corporate) and PT Pertamina Gas subsidiary company.

A complete demography of workers is shown in the following table.

TABEL PEKERJA PERTAMINA GAS BERDASARKAN JENIS PEKERJA DAN JENIS KELAMIN*Table of Pertamina Gas Workers based on Their Types and Gender*

Jenis Pekerja Job Type	2018		2017		2016	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pekerja Waktu Tidak Tertentu <i>Uncertain Time Worker</i>	325	67	311	60	314	59
Pekerja Waktu Tertentu <i>Workers of Certain Time</i>	2	6	2	6	4	2
Jumlah <i>Total</i>	327	73	313	66	318	61

TABEL PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) BERDASARKAN STRUKTUR JABATAN DAN JENIS KELAMIN*Table of Casual Workers based on Their Position Structure and Gender*

JENIS PEKERJA Job Type	2018		2017		2016	
	PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Direksi <i>Board of Directors</i>	3	1	3	1	3	0
Vice President/General Manager <i>Vice President/General manager</i>	13	0	12	1	13	1
Manager/setara <i>Manager/equivalent</i>	37	3	37	1	38	0
Assistant Manager/setara <i>Assistant Manager/ equivalent</i>	57	11	46	8	49	7
Supervisor/Officer/Analyst/ setara <i>Supervisor/Officer/Analyst/ equivalent</i>	164	50	157	45	148	42
Operator/setara <i>Operator/equivalent</i>	53	8	59	10	63	5
Jumlah <i>Total</i>	327	73	313	66	314	55

TABEL PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) BERDASARKAN LOKASI PENEMPATAN KERJA DAN JENIS KELAMIN

Table of Casual Workers based on Their Work Placement and Gender

JENIS PEKERJA <i>Job Type</i>	2018		2017		2016	
	PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>	PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>	PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>
Kantor Pusat Headquarters	121	39	124	42	121	37
Operation West Region Operation West Region	104	6	97	8	97	7
Operation East Region Operation East Region	86	19	92	16	96	16
Perbantuan ke Perusahaan Lain (PT Pertamina (Persero), PT Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta-Samtan Gas, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Hulu Indonesia) Perbantuan ke Perusahaan Lain (PT Pertamina (Persero), PT Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta-Samtan Gas, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Hulu Indonesia)	16	9	-	-	-	-
Jumlah Total	327	73	313	66	314	55

TABEL PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) YANG DIPERBANTUKAN KE ANAK PERUSAHAAN PERTAMINA GAS

Table of Casual Workers Aided to Pertamina Gas Subsidiary Companies

JENIS PEKERJA <i>Job Type</i>	2018		2017		2016	
	PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>	PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>	PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>
PT Pertagas Niaga	10	4	12	5	11	6
PT Perta Arun Gas	3	3	1	2	1	1
PT Perta Daya Gas	1	0	0	0	2	1
PT Perta Samtan Gas	1	0	0	0	0	0
PT Pertamina (Persero)	0	1	0	0	0	0
PT Pertamina Hulu Energi	1	0	0	0	0	0
PT Pertamina Hulu Indonesia	0	1	0	0	0	0
Jumlah Total	16	9	13	7	14	8

**TABEL PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) YANG DIPERBANTUKAN KE ANAK
PERUSAHAAN PERTAMINA GAS BERDASARKAN KELOMPOK UMUR***Table of Casual Workers Aided to Pertamina Gas Subsidiary Companies based on Age Groups*

JENIS PEKERJA <i>Job Type</i>	2018							Total
	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	> 50	
Pekerja Waktu Tidak Tertentu <i>Uncertain Time Worker</i>	7	72	134	67	29	24	59	392
Pekerja Waktu Tertentu <i>Workers of Certain Time</i>	0	2	3	3	0	0	0	8
TOTAL	7	74	137	70	29	24	59	400

**TABEL PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) YANG DIPERBANTUKAN KE ANAK
PERUSAHAAN PERTAMINA GAS BERDASARKAN KELOMPOK UMUR***Table of Casual Workers Aided to Pertamina Gas Subsidiary Companies based on Age Groups*

JENIS PEKERJA <i>Job Type</i>	2017							Total
	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	> 50	
Pekerja Waktu Tidak Tertentu <i>Uncertain Time Worker</i>	1	87	132	57	29	21	44	371
Pekerja Waktu Tertentu <i>Workers of Certain Time</i>	0	4	1	3	0	0	0	8
TOTAL	1	191	133	60	29	21	44	379

TABEL PEKERJA PERTAMINA GAS BERDASARKAN PENDIDIKAN*Table of Pertamina Gas Workers based on Their Education:*

JENIS PEKERJA <i>Job Type</i>	2018						Total
	SMP	SMA	D1-D2	D3	D4-S1	S2	
Pekerja Waktu Tidak Tertentu <i>Uncertain Time Worker</i>	30	3	79	2	206	72	392
Pekerja Waktu Tertentu <i>Workers of Certain Time</i>	0	0	1	0	6	1	8
TOTAL	30	3	80	2	212	73	400

TABEL PEKERJA PERTAMINA GAS BERDASARKAN PENDIDIKAN*Table of Pertamina Gas Workers based on Their Education*

JENIS PEKERJA <i>Job Type</i>	2017						Total
	SMP	SMA	D1-D2	D3	D4-S1	S2	
Pekerja Waktu Tidak Tertentu <i>Uncertain Time Worker</i>	1	28	3	80	191	68	371
Pekerja Waktu Tertentu <i>Workers of Certain Time</i>	0	0	0	1	6	1	8
TOTAL	1	28	3	81	197	69	379

PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN 102-9

Chain Supply Management

Pengelolaan rantai pasokan di lingkup Pertamina Gas terkait pengadaan barang dan jasa dilaksanakan oleh fungsi Supply Chain Management (SCM), yang dipimpin seorang Vice President dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

SCM berfungsi untuk menjalin hubungan kerja dengan para penyedia barang dan jasa terkait pelaksanaan kegiatan operasional maupun proyek pengembangan perusahaan. Melalui fungsi SCM, mitra kerja dan Pertamina Gas menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Syarat yang ditetapkan Pertamina Gas kepada mitra kerja adalah mampu menyediakan barang/jasa dengan standar kualitas.

Melalui penerapan prinsip tersebut, pada tahun 2018, Perusahaan berhasil melakukan efisiensi atas proses negosiasi kontrak payung dengan pabrikan/manufacture, dimana pabrikan memberikan potongan harga yang cukup signifikan. Realisasi nilai pengadaan barang dan jasa pada tahun 2018 mencapai Rp273 milyardengan cost savingsebesar Rp14,4miliar. Jumlah realisasi pengadaan dan cost savingturundibandingkan realisasi pengadaan tahun 2017.Hal ini dikarenakan tidak adanya proyek investasi dengan nilai yang signifikan dibandingkan tahun 2017. Selain itu terjadi penurunan cost savingyang disebabkan adanya fluktuasi Dollar Amerika Serikat yang meningkat tajam pada pertengahan tahun 2018.

Selain melakukan pengelolaan terhadap penyediaan barangdanjasadiPertaminaGas,SCMjugaberpartisipasi aktif dalam Tim Kajian Sentralisasi Pengadaan Barang dan Proses Bisnis serta Organisasi Procurement Korporat Pertamina, yang bertujuan untuk melakukan optimalisasi proses bisnis di lingkungan Pertamina Gas maupun Pertamina sebagai induk perusahaan.

Chain supply management which is related to goods and service supply in Pertamina Gas scope is executed by Supply Chain Management (SCM). SCM is led by a Vice President and is hold the responsibility to the President Director.

SCM functions to establish work relationship with goods and services suppliers pertinent to the conduct of operational activity or the Company's development project. Through SCM function, Pertamina Gas and partners implement basic principles of transparent, accountable, efficient and effective supply. Pertamina Gas set one requirement to the partners, i.e., able to provide goods/service with standard quality.

Through the application of these principles, in 2018, the Company succeeded in carrying out efficiency over the process of negotiating umbrella contracts with manufacturers / manufacturers, where manufacturers gave significant discounts. The realization of the value of procurement of goods and services in 2018 reached Rp273 billion with a cost of Rp. 14.4 billion. The total realization of procurement and saving savings compared to the realization of procurement in 2017. This is due to the absence of investment projects with significant value compared to 2017. In addition, there was a decrease in cost savings due to the fluctuations in the US Dollar which rose sharply in mid-2018.

Aside from managing Pertamina Goods and Services supplies, SCM also actively participates in Review Team of Centralisation of Goods Supplies and Business Process as well as Pertamina Corporate Procurement Organisation. This aims to optimise business process in Pertamina Gas environment or Pertamina as the parent company.

SCM Pertamina Gas melakukan pengelolaan strategi dengan berlandaskan 14 Sistem Tata Kerja (STK) yang mengatur mengenai proses pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina Gas. Dengan adanya sistem tata kerja ini turut membantu audit International Safety Rating System 7 (ISRS 7) yang dilakukan assessment di area operasi Pertamina Gas.

Proses pengadaan barang dan jasa menggunakan sistem elektronik E-Proc dan iP2P. Penggunaan sistem elektronik pada proses pengadaan barang dan jasa dilakukan demi memastikan efisiensi, transparansi dan efektifitas pada proses pengadaan barang dan jasa.

PEMASOK LOKAL

Pertamina Gas turut memberdayakan pemasok lokal dengan penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang dan jasa. Pelibatan pemasok lokal merupakan upaya lain untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, melalui imbal jasa pekerjaan yang diperoleh. Dengan demikian meski tidak menjadi pekerja di lingkungan Pertamina Gas, masyarakat tetap bisa merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perusahaan.

Selain memberdayakan pemasok lokal, Pertamina Gas juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah maupun Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan

Sampai dengan akhir tahun 2018 keberadaan perusahaan lokal yang menjadi pemasok Pertamina Gas ada sebanyak perusahaan. Jumlah tersebut mencapai% dari total seluruh perusahaan pemasok. Jumlah itu naik/turun% apabila dibandingkan dengan tahun 2017 dengan pemasok lokal sebanyak 58 perusahaan, atau 55% dari total seluruh pemasok. 204-1

SCM Pertamina Gas does strategy management based on the 14 Work Systems that regulate goods and services supplies in PT Pertamina Gas. This system assists International Safety Rating System 7 (ISRS 7) audit in Pertamina Gas Operational Area.

The process of goods and services supplies uses electronic system, i.e., E-Proc and iP2P. The use of electronic system is to ensure the efficiency, transparency and effectiveness of in goods and services supplies process.

LOCAL SUPPLIERS

Pertamina Gas also empower local suppliers by using local products in goods and services supplies. The involvement of local suppliers is another effort to empower and improve the surrounding community's prosperity, through fee. Thus, the community could be indirectly benefitted from the Company although they are not Pertamina Gas workers.

Aside from that, Pertamina Gas also empowers research institutions, governmental institutions and colleges to synergise business and education world.

Until the end of 2018, there were ... local companies that became suppliers of Pertamina Gas. The number reached ... % of the total suppliers. The number ...% increased/decreased compared to the previous year, 2017. That year, there were 58 local suppliers or 55% of the total suppliers.

JUMLAH PERUSAHAAN PEMASOK PER 31 DESEMBER 2018

Number of Suppliers per 31 December 2018

JENIS PEKERJA <i>Job Type</i>	2018		2017		2016	
	JUMLAH <i>Total</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>
Perusahaan Lokal <i>Local Companies</i>	58	55%	43	47%
Perusahaan Nasional <i>National Companies</i>	47	45%	49	53%
Perusahaan Asing <i>Foreign Companies</i>	0	0	0	0
TOTAL	105	100%	92	100

KETERCAKUPAN DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

Scope of Collective Labour Agreement (CLA)

Penyusunan PKB, yang merupakan perjanjian kerja antara Pertamina Gas dengan para pekerja, dilakukan melalui perwakilan mereka dalam Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG). Bersama dengan Serikat Pekerja, Pertamina Gas telah menyetujui PKB baru yang menggantikan PKB sebelumnya. PKB yang saat ini berlaku adalah PKB PT Pertamina Gas periode 1 Januari 2018-31 Desember 2019.

PKB menjadi perangkat yang menegaskan komitmen bersama antara pekerja dan perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial harmonis dan berkeadilan.

PKB bersifat mengikat dan melindungi seluruh (100%) pekerja Pertamina Gas. PKB juga menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial dan ketenagakerjaan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. [102-41, 407-1](#)

SERIKAT PEKERJA

Pertamina Gas memberikan dukungan bagi keberadaan SPPG, sebagai perwakilan pekerja Pertamina Gas. Keberadaan SPPG telah tercatat di dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat, dengan nomor bukti pencatatan: 572/i/P/ii/2012 tanggal 29 Februari 2012.

Pertamina Gas memberikan keleluasaan bagi para pekerja yang menjadi pengurus SPPG untuk melaksanakan tanggung jawabnya melaksanakan kegiatan organisasi.

Selama tahun 2018 tidak pernah dilaporkan adanya tindakan-tindakan Perusahaan, yang dapat digolongkan sebagai bentuk-bentuk penekanan terhadap kebebasan berpendapat dan berserikat.

The CLA development, between Pertamina Gas and its workers, was conducted through their representatives in the Pertamina Gas Worker Union (PGWU). Along with PGWU, Pertamina Gas has agreed upon the new CLA. The current CLA is PT Pertamina Gas CLA period 1 January 2018-31 December 2019.

CLA becomes a device that confirms shared commitment among the Company and workers in creating a harmonious and just industrial relationship climate.

CLA binds and protects all (100%) Pertamina Gas workers. CLA also becomes a resolution reference for any dispute occurs in industrial relationship and employment, in conformity with the rules and regulations applicable in Indonesia.

WORKER UNION

Pertamina Gas supports PGWU as representatives of its workers. PGWU existence has been listed in Office of Manpower and Transmigration South Jakarta, under record number 572/i/P/ii/2012 dated 29 Februari 2012.

Pertamina Gas gives freedom for its workers, who are also member of PGWU, to hold their responsibility in performing organisation's activities.

In 2018, there was not any forms of suppression on the freedom of expression and union conducted by the Company.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN 102-10

Significant Changes during Reporting Period

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan signifikan, antara lain, berupa pergantian kepemilikan saham Pertamina Gas sebesar 51%, yang semula dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) berpindah ke PT Perusahaan Gas Negara (PGN). Pergantian kepemilikan terjadi dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (Conditional Sales Purchase Agreement/CSPA) antara PGN dengan PT Pertamina (Persero) pada 29 Juni 2018.

Selain itu, terdapat perubahan pada pemasok, yakni bertambahnya/berkurangnya jumlah pemasok lokal yang digandeng oleh Pertamina Gas, yakni dari 58 perusahaan lokal (55%) pada tahun 2017 menjadi perusahaan lokal (.....) pada tahun 2018. Penambahan/Pengurangan itu terjadi

During reporting period, there had been significant changes, among others, the change in the ownership of stock as much as 51%. The stock, which was previously owned by PT Pertamina (Corporate), is now owned by PT Perusahaan Gas Negara (PGN). The change in the ownership is marked with the signing of Conditional Sales Purchase Agreement/CSPA between PGN and PT Pertamina (Corporate) on 29 June 2018.

Aside from that, there is also a change in the suppliers. The number of Pertamina Gas local suppliers increased/decreased. From 58 local companies (55%) in 2017, became ... local companies (...%) in 2018. The increased/decreased number occurred

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN 102-11

Prevention Approaches or Principles

Prinsip-prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh Pertamina Gas tertuang di dalam berbagai pedoman dan sistem tata kerja yang ada di Pertamina Gas. Prinsip-prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh Perusahaan juga tercermin dalam mekanisme pengambilan keputusan oleh Direksi yang dilakukan berdasar-kan informasi, kajian dan pembahasan di masing-masing fungsi terkait dan adanya mekanisme pengambilan keputusan Direksi. Prinsip-prinsip kehati-hatian juga tercermin dalam penerapan pakta integritas bagi seluruh supplier atau mitra baru Perusahaan (berlaku sejak proses seleksi atau tender).

The principles of caution implemented by Pertamina Gas is stated in every of its work procedure and guideline. The principles are also reflected in decision making mechanism taken by the directors based on information, review and discussion in each related function and the existence of Directors' decision making mechanism. The principles are also reflected in the implementation of integrity pact for the Company's suppliers or new partners (applicable since selection process or tender).

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI 102-13

Membership in the Association

NAMA ORGANISASI <i>Organization</i>	STATUS KEANGGOTAAN <i>Membership Status</i>
Kamar Dagang Indonesia Indonesian Chamber of Commerce	Anggota Member
Indonesian Gas Society Indonesian Gas Society	Anggota Member



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY
GOVERNANCE



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

PERSEROAN BERKOMITMEN UNTUK MENERAPKAN GCG DI SEMUA LINI, YANG DIYAKINI AKAN MENINGKATKAN DAYA SAING SECARA NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL.

the Company is committed to implementing GCG on all fronts. This is believed to increase the competitiveness of the Company nationally and internationally.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan kunci penting bagi Pertamina Gas untuk mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan. Dengan penerapan GCG, maka pengelolaan Perusahaan akan semakin profesional, efektif dan efisien. Dalam mengambil keputusan misalnya, Pertamina Gas bisa melakukannya secara cepat dan tepat dengan berlandaskan pada pertimbangan-pertimbangan terbaik. Oleh karena posisinya yang sangat penting tersebut, maka Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG di semua lini, yang diyakini akan meningkatkan daya saing secara nasional maupun internasional.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an important key for Pertamina Gas to realize a high-quality and sustainable company growth. Through the implementation of GCG, the management of the Company is increasingly professional, effective and efficient. In making decisions, for example, Pertamina Gas can do it quickly and precisely based on the best considerations. Given its important role, the Company is committed to implementing GCG on all fronts. This is believed to increase the competitiveness of the Company nationally and internationally.



TUJUAN PENERAPAN GCG

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- b. Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri.
- c. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya di bidang energi dan petrokimia.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

- a. Maximizing the value of the company by increasing the application of the principles of transparency, independence, accountability, accountability and fairness in carrying out company activities.
- b. The management of the company is carried out in a professional and independent manner.
- c. Decision making by all corporate organs is based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations.
- d. Corporate social responsibility towards stakeholders is well implemented.
- e. Increasing conducive national investment climate, especially in the energy and petrochemical fields.

PENERAPAN GCG

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG mengacu kepada *Code of Corporate Governance* (CoCG) PT Pertamina (Persero). CoCG ditandatangani Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) pada tanggal 7 April 2006.

Pertamina Gas juga telah memiliki pedoman perilaku yang disebut Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC). Pedoman tersebut menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi, dan pekerja sebagai Insan Pertamina Gas dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Sosialisasi atas komitmen penerapan GCG dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, di antaranya pemasangan poster di setiap area bisnis dan penyiaran pesan bersama ke setiap pekerja. Setiap pekerja baru mendapatkan pengenalan serta sosialisasi atas kebijakan etika usaha dan Tata Perilaku (CoC) dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya.

Pengawasan dan penegakan GCG di lingkungan Pertamina Gas dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan yang ditunjuk sebagai *Chief Compliance Officer* (CCO).

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG pada tahun 2018 telah memasuki tahap implementasi dan evaluasi, dengan hasil sebagai berikut:

- Memutakhirkan dan menyempurnakan dokumen GCG yakni *Board Manual*, *Code of Corporate Governance* (CoCG), *Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku* (*Code of Conduct*), *Gratifikasi*, *Conflict of Interest* (COI).
- Melaksanakan sosialisasi dan diseminasi GCG, terkait *Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku*

GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG best practices refers to the PT Pertamina (Persero) *Code of Corporate Governance* (CoCG). CoCG was signed by the President Commissioner and President Director of PT Pertamina (Persero) on April 7, 2006.

Pertamina Gas also has a behavioral guideline called the *Code of Conduct* (CoC). The guideline is a behavioral reference for Commissioners, Directors and workers as Pertamina Gas Personnel in managing the Company to achieve the Company's vision, mission and goals.

Socialization of the commitment to implement GCG was carried out in several activities. Among other things through posters installed in the business area and joint messages broadcast to workers. Every new worker gets an introduction and socialization of the *Code of Conduct* (CoC) and other supporting policies.

GCG supervision and enforcement within Pertamina Gas is carried out by the Corporate Secretary appointed as the *Chief Compliance Officer* (CCO).

The implementation of GCG best practices in 2018 has entered the implementation and evaluation phase with the following results:

- Updating and refining GCG documents, namely the *Board Manual*, *Code of Corporate Governance* (CoCG), *Business Ethics Guideline* and *Code of Conduct*, *Gratuities*, and *Conflict of Interest* (COI).
- Socialize and disseminate GCG related to the *Business Ethics Guidelines* and the *Code of Conduct*, *Conflict of Interest* (COI), *Online Gratuity reporting*,

(Code of Conduct), Conflict of Interest (COI) pelaporan Gratifikasi Online dan Anti-Korupsi secara konsisten kepada seluruh pekerja baik di kantor pusat dan area operasi.

- Menjadikan aspek penerapan GCG sebagai Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.
- Mengimplementasikan sistem GCG berbasis IT dengan membuat Aplikasi Compliance Online untuk Pekerja Pertamina.

STRUKTUR TATA KELOLA 102-18

Sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pertamina Gas telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap, khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, Pertamina Gas memiliki

and Anti-Corruption to all workers, both at the head office or in the operating area.

- Making the aspects of implementing GCG as the Company's Key Performance Indicator (KPI).
- Implement an IT-based GCG system by making an Online Compliance Application for Pertamina Workers

GOVERNANCE STRUCTURE 102-18

In accordance with Law No.40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions of Article 1, Company Organ consists of General Meeting of Shareholders, Directors and Board of Commissioners:

- General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ with authority not possessed by the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified by the Law and/or Articles of Association.
- The Board of Directors is a Company Organ that has the authority and full responsibility in managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company inside and outside the court according to the Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Organ of the Company whose duty is to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors.

Pertamina Gas has a complete Governance Structure, especially in implementing GCG principles. In its implementation, Pertamina Gas has various policies

berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *soft structure* GCG. Tujuan membangun *soft structure* GCG, antara lain sebagai berikut:

1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG.
2. Menjadi pedoman bagi Pertamina Gas dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan.
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Pertamina Gas dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. *Soft structure* GCG yang telah dimiliki oleh Pertamina Gas antara lain:
 - a. Anggaran Dasar Perusahaan.
 - b. Kode Etik.
 - c. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*).
 - d. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi.
 - e. Piagam Komite Audit.
 - f. Piagam Komite Remunerasi.
 - g. Pedoman Perusahaan terkait Prosedur Pengadaan.
 - h. Pedoman Manajemen Risiko.
 - i. Kebijakan *Whistleblowing System*.
 - j. Pedoman aktivitas pemantauan GCG dan Laporan Penilaian Sendiri.
 - k. Pedoman Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
 - l. Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
 - m. Pedoman Pengelolaan Kebijakan Akuntansi.
 - n. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan *Joint Venture* Pertamina Gas.

/ *guidelines* in carrying out its functions and duties, which are called GCG *soft structures*. The objectives of building GCG *soft structures* include the following:

1. Complete supporting policies in the implementation of GCG
2. Become a guideline for Pertamina Gas in carrying out daily activities in accordance with the expected *corporate culture*
3. As a form of written commitment throughout the ranks and levels of the organization of Pertamina Gas in order to improve the discipline and responsibility of company organs in order to safeguard the interests of stakeholders in accordance with their respective responsibilities. Pertamina Gas's *soft structure* GCG includes:
 - a. Company's articles of association
 - b. Code of Ethics
 - c. Board of Commissioners Charter (*Manual Board*)
 - d. Board of Directors Charter
 - e. Audit Committee Charter
 - f. Remuneration Committee Charter
 - g. Company Guidelines related to Procurement Procedures
 - h. Risk Management Guidelines
 - i. Whistleblowing system policy
 - j. GCG monitoring activity guide and Self Assessment Report
 - k. Guidelines for Preparation of the Company's Long-Term Plan
 - l. Guidelines for Preparing Company's Work Plans and Budgets
 - m. Guidelines for Managing Accounting Policies
 - n. Guidelines for Management of Pertamina Gas Subsidiaries and Joint Ventures

- o. Pedoman Kepegawaian tentang Penilaian Kinerja.
- p. Pedoman Kepegawaian tentang Tata Tertib Pegawai.

- o. Staffing Guidelines on Performance Assessment
- p. Staffing Guidelines regarding Employee Regulations

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para stakeholders serta hak-hak Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS), both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, are the highest institutions in corporate governance with authority not given to the Board of Commissioners or Directors within the limits specified in the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The authority includes requests for accountability of the Board of Commissioners and Directors related to the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and members of the Board of Commissioners, and others. The GMS is also a forum for shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company.

In exercising its authority, the GMS pays attention to the interests of the development and health of the Company, the interests of stakeholders and the rights of the Company.

The implementation of the GMS is as follows:

- The Annual General Meeting of Shareholders is held every financial year no later than six months after the Company's financial year ends.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders is a General Meeting of Shareholders held at any time as needed.

HAK & TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perusahaan, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penilaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan.
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan, termasuk di antaranya terkait dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Tahunan berwenang untuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham pengendali wajib memperhatikan tanggung jawabnya dalam menggunakan haknya, baik saat menggunakan hak suara maupun dalam hal lain.

Dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan Laporan Tahunan, rekomendasi penggunaan laba bersih, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Sebagai anak usaha BUMN, Pertamina Gas tunduk pada Undang-undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk melaporkan kinerjanya kepada

RIGHTS & RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS IN THE GMS

In the GMS, Shareholders have an equal opportunity to voice their opinions and contribute to the Company's important and strategic decision-making processes, including the following:

- Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Directors
- Determination of the amount of remuneration and benefits of the Board
- Commissioners and Directors
- Assessment of Company performance for the relevant financial year.
- Approval of the use of the Company's net profit, including those related to dividends
- Amendments to the Company's Articles of Association
- All corporate actions that require a GMS decision as stated in the Company's Articles of Association.

The Annual GMS is authorized to ratify the Financial Statements and Annual Reports. Pertamina (Persero) as the controlling shareholder must pay attention to its responsibilities in exercising its rights, both when using voting rights or in other cases.

In the Annual GMS, the Board of Commissioners and Directors present the Annual Report, recommendations related to the use of net income, as well as other matters that require shareholder approval at the GMS.

As a subsidiary of a BUMN, Pertamina Gas complies with Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The regulation requires the Company to report its performance to the Shareholders

Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan untuk mendapatkan pengesahan RUPS, paling lambat lima bulan setelah akhir tahun buku.

in the form of an Annual Report to obtain the approval of the GMS, no later than five months after the end of the financial year.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2018

Di Pertamina Gas, penyelenggaraan RUPS dilakukan dalam dua bentuk yakni RUPS Fisik dan RUPS Sirkuler.

RUPS FISIK TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Pertamina Gas menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Fisik sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2018

At Pertamina Gas, the GMS is conducted in two forms, namely Physical GMS and Circular GMS.

PHYSICAL GMS IN 2018

Throughout 2018, Pertamina Gas held one Physical GMS.

TABEL RUPS FISIK TAHUN 2018

Physical GMS Table 2018

No	TANGGAL Date	JUDUL Title	KEPUTUSAN Decision	REALISASI Realization	
1.	Kamis, 5 April 2018 Thursday, 5 April 2018	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 2017 Annual GMS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Audited 2017 serta Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan 2. Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 3. Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2017 4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 5. Usulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2017 6. Usulan Perubahan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of 2017 Audited Operational and Financial Performance Report as well as Exemption from Responsibility to the Directors and Board of Commissioners of the Company 2. Approval of the 2017 Board of Commissioners' Supervision Report 3. Determination of the Use of Profit for the 2017 Financial Year 4. Appointment of Public Accountant Office to Audit the Financial Statements of the Company for Fiscal Year 2018 5. Proposed Determination of Award for Performance (Tantiem) for 2017 Financial Year 6. Proposed Remuneration Changes for the Board of Commissioners and Directors in 2018 	Sudah terealisasi Has been realized

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82, dan 83.

RUPS SIRKULER

Selama tahun 2018, Perusahaan melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

The implementation of the Annual GMS has gone through the process of preparation and implementation in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 81, 82 and 83.

CIRCULAR GMS

During 2018, the Company carries out 24 (twenty four) Circular GMS with the following details:

TABEL RUPS SIRKULER TAHUN 2018

Table of Circular GMS in 2018

No.	TANGGAL Date	KEPUTUSAN Decision		REALISASI Realization
1	31 Januari 2018 January 31, 2018	Pencalonan Wakil PT Pertamina gas untuk di tempatkan sebagai Komisaris Utama pada PT Perta Gas Niaga	Nomination of Deputy of PT Pertamina Gas to occupy the position of President Commissioner at PT Perta Gas Niaga	Sudah terealisasi Has been realized
2	31 Januari 2018 January 31, 2018	Penetapan Pejabat Defenitif Direktur Utama	Determination of Definitive Officials of the President Director	Sudah terealisasi Has been realized
3	5 Februari 2018 February 5, 2018	Pergantian Anggota Dewan Komisaris	Substitution of Members of the Board of Commissioners	Sudah terealisasi Has been realized
4	9 Februari 2018 February 9, 2018	Pencalonan Wakil PT Pertamina gas untuk di tempatkan sebagai Komisaris pada PT Perta Gas Niaga	Nomination of PT Pertamina Gas Representative as Commissioner of PT Pertamina Gas Commerce	Sudah terealisasi Has been realized
5	9 Februari 2018 February 9, 2018	Penetapan Pejabat Defenitif Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis dan Direktur Operasi	Determination of Definitive Officials of Commercial Director and Business Development and Operations Director	Sudah terealisasi Has been realized
6	27 Februari February 27, 2018	Pemberlakuan STK pengelolaan Investasi dan STK ESA & MESOP	Implementation of STK Investment management and STK ESA & MESOP	Sudah terealisasi Has been realized
7	4 April 2018 April 4, 2018	Revisi RKAP 2017 dan Revisi KPI / Kesepakatan Kinerja 2017	Revision of RKAP 2017 and Revision of KPI 2017/ Performance Agreement 2017	Sudah terealisasi Has been realized
8	6 April 2018 April 6, 2018	Pembayaran selisih Pesangon /selisih Severance Payment Pekerja	Payment of difference between Worker's Severance / Severance Payment difference	Sudah terealisasi Has been realized
9	6 April 2018 April 6, 2018	Perubahan Anggaran Dasar terkait Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan	Amendment to Articles of Association related to Changes in the Name of the Company's Shareholders	Sudah terealisasi Has been realized
10	28 Mei 2018 May 28, 2018	Kewajiban Penyampaian LHKPN	Obligations for Submitting LHKPN	Sudah terealisasi Has been realized
11	16 Mei 2018 May 16, 2018	Pemberhentian Direktur Utama	Dismissal of the President Director	Sudah terealisasi Has been realized
12	28 Mei 2018 May 28, 2018	Pencalonan Wakil PT Pertamina gas untuk di tempatkan sebagai Komisaris pada PT Perta Arun Gas	Nomination of PT Pertamina Gas Representative as Commissioner of PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi Has been realized

TABEL RUPS SIRKULER TAHUN 2018*Table of Circular GMS in 2018*

No.	TANGGAL Date	KEPUTUSAN Decision		REALISASI Realization
13	28 Juni 2018 June 28, 2018	Pencalonan Wakil PT Pertamina gas untuk di tempatkan sebagai Direksi pada PT Perta Arun Gas	Nomination of PT Pertamina Gas's Representative as Director of PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi Has been realized
14	28 Juni 2018 June 28, 2018	RKAP tahun 2018	RKAP 2018	Sudah terealisasi Has been realized
15	28 Juni 2018 June 28, 2018	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2017	Determination of Incentives for Annual Performance (Tantiem) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2017	Sudah terealisasi Has been realized
16	9 Juli 2018 July 9, 2018	KPI/Kesepakatan Kinerja Tahun 2018	KPI / Performance Agreement in 2018	Sudah terealisasi Has been realized
17	6 Agustus 2018 August 6, 2018	Pencalonan Wakil PT Pertamina gas untuk di tempatkan sebagai Anggota Direksi pada PT Perta Gas Niaga	Nomination of PT Pertamina Gas Representative as Member of the Board of Directors at PT Pertamina Gas Commerce	Sudah terealisasi Has been realized
18	21 Agustus 2018 August 21, 2018	Pengangkatan Direktur Utama	Appointment of President Director	Sudah terealisasi Has been realized
19	31 Agustus 2018 August 31, 2018	Pergantian Anggota Dewan Komisaris	Substitution of Members of the Board of Commissioners	Sudah terealisasi Has been realized
20	21 September 2018 September 21, 2018	Pencalonan Wakil PT Pertamina gas untuk di tempatkan sebagai Anggota Direksi pada PT Perta Daya Gas	Nomination of PT Pertamina Gas Representative as Member of the Board of Directors at PT Perta Daya Gas	Sudah terealisasi Has been realized
21	15 Oktober 2018 October 15, 2018	Jangka Waktu Pemanfaatan Lahan untuk Proyek IPP Jawa-1	Period of Land Usage for the Java-1 IPP Project	Sudah terealisasi Has been realized
22	22 November 2018 November 22, 2018	Pergantian Anggota Dewan Komisaris	Substitution of Members of the Board of Commissioners	Sudah terealisasi Has been realized
23	12 Desember 2018 December 12, 2018	RJPP tahun 2018 - 2023	RJPP 2018 - 2023	Sudah terealisasi Has been realized
24	28 Desember 2018 December 28, 2018	Persetujuan Pengalihan 51% Saham Milik Pertamina (Persero) di Pertagas kepada PGN	Approval of Transfer of 51% of Pertamina (Persero) Owned Shares in Pertagas to PGN	Sudah terealisasi Has been realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris, serta membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, dan komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ whose duty is to carry out general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss a Secretary of the Board of Commissioners, and form an Audit Committee, Remuneration Committee and other committees if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.

KRITERIA DAN PENETAPAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Mereka yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Komisaris yang pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas dedikasi, pemahaman atas masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, pengetahuan yang memadai di bidang perusahaan tersebut, serta memiliki waktu untuk melaksanakan tugasnya.

Penetapan Dewan Komisaris dapat melalui dua cara:

- *Top Down*, yakni penunjukan secara langsung oleh PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham kemudian disampaikan kepada RUPS.
- *Bottom Up*, yakni pengajuan dari Dewan Komisaris/Direksi, kemudian disampaikan kepada RUPS.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat dan ditetapkan wajib membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan di awal tahun pengangkatannya. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang independen, tanpa adanya benturan kepentingan.

CRITERIA AND DETERMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and determination of members of the Board of Commissioners is carried out with reference to the Company's Articles of Association. Prospective members of the Board of Commissioners must be someone who is capable of carrying out legal actions and has never been declared bankrupt or has become a bankrupt Director or Commissioner or never been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to the state in 5 (five) years prior to his appointment.

The Commissioners are appointed based on consideration of integrity dedication, understanding of the company's management issues relating to one of the management functions, adequate knowledge in the field of the company, and having time to carry out their duties.

The determination of the Board of Commissioners is carried out in two ways:

- *Top Down*, which means that the appointment is made directly by PT Pertamina (Persero) as the Shareholder and then submitted to the GMS
- *Bottom Up*, which means submissions originating from the Board of Commissioners/Directors are then submitted to the GMS

All members of the Board of Commissioners who have been appointed and stipulated must make a letter of statement stating that they are free from conflicts of interest at the beginning of their appointment. Thus, members of the Board of Commissioners can make independent decisions, without any conflict of interest.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG, setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi pada perusahaan lain. Pertamina Gas memastikan hingga akhir periode pelaporan tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Komisaris maupun sebagai Direksi dan pejabat eksekutif setingkat di bawah Direksi pada perusahaan lain.

Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, materil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan tertuang dalam *Board Manual*, yang mencakup antara lain:

PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris adalah:

- a. Syarat formal meliputi:
 - 1) Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
 - 2) Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
 - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
- b. Syarat materil meliputi:
 - 1) Memiliki integritas dan dedikasi.
 - 2) Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan.
 - 3) Memiliki pengetahuan yang memadai dibidang

In accordance with the applicable laws and regulations concerning the implementation of GCG, each member of the Board of Commissioners may not hold concurrent positions as a Board of Commissioners or Directors in other companies. Pertamina Gas ensures that until the end of the reporting period there are no members of the Board of Commissioners who hold concurrent positions as Commissioners or as Directors and executive officers at the level below the Directors in other companies.

The Board of Commissioners must meet the formal, material, and other requirements stipulated by the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 and contained in the Board Manual which includes, among others:

BOARD OF COMMISSIONERS REQUIREMENTS

The requirements that must be met by prospective members of the Board of Commissioners are:

- a. Formal requirements include:
 - 1) Individuals who are capable of carrying out legal actions.
 - 2) Have never been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company or Perum to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to its appointment.
 - 3) Never been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to his appointment.
- b. Material requirements include:
 - 1) Having high integrity and dedication.
 - 2) Understanding Company management problems.
 - 3) Having adequate knowledge in the business field

usaha Perusahaan.

- 4) Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

c. Syarat lain meliputi:

- 1) Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.
- 2) Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
- 3) Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMPOSISI DAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Selama kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham telah mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun pelaporan, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) orang, dimana dua di antaranya adalah perempuan. Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Utama.

of the Company.

- 4) Providing sufficient time to carry out their duties.

c. Other requirements include:

- 1) Do not have family relations to the third degree, either in a straight line or a side line, including a relationship of marriage (son-in-law or brother-in-law) with members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors.
- 2) Not administrators of a political party and/or members of the legislature.
- 3) Not currently holding a position as a member of the Board of Directors in a Regionally-Owned Business Entity, Private Enterprise, or other position in accordance with laws and regulations and free from conflicts of interest, either directly or indirectly, with the Company in accordance with laws and regulations applicable.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND MEMBERSHIP

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is the authority of the Shareholders which are then determined at the GMS. During the reporting period, the Shareholders have appointed and dismissed members of the Board of Commissioners.

In the reporting year, the number of members of the Board of Commissioners was five people with two of them women. The Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner.

TABEL KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SEPANJANG 2018*Composition Table of the Board of Commissioners throughout 2018*

KOMISARIS <i>Commissioner</i>	JABATAN <i>Position</i>	GENDER	PERIODE <i>Period</i>
Gigih Prakoso	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-Laki Male	31 Agustus 2018 – 30 Agustus 2021 August 31, 2018 – August 30, 2021
Yenni Andayani	Komisaris Utama President Commissioner	Perempuan Female	23 Maret 2015 – 22 Maret 2018 March 23, 2015 – March 25, 2018
Surat Indrijarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-Laki Male	11 Juni 2014 – 10 Juni 2020 June 11, 2014 – June 10, 2020
Djohardi Angga Kusumah	Komisaris Commissioner	Laki-Laki Male	14 April 2015 – 13 April 2018 April 14, 2015 – April 13, 2018
Rini Widyastuti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Perempuan Female	1 Juli 2016 – 30 Juni 2019 July 1, 2016 – June 30, 2019
Hadi M. Djuraid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-Laki Male	7 Maret 2017 – 6 Maret 2020 March 7, 2017 – March 6, 2020
Ricardo Perdana Yudiantoro	Komisaris Commissioner	Laki-Laki Male	5 Februari 2018 – 30 Agustus 2018 February 5, 2018 – August 30, 2018
Andri Kumala	Komisaris Commissioner	Laki-Laki Male	31 Agustus 2018 – 22 Nopember 2018 August 31, 2018 – November 22, 2018
Ernie D. Ginting	Komisaris Commissioner	Perempuan Female	22 November 2018 – 21 November 2021 November 22, 2018 – November 21, 2021

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2018*Composition of the Board of Commissioners As of December 31, 2018*

KOMISARIS <i>Komisaris</i>	JABATAN <i>Jabatan</i>	GENDER	PERIODE <i>Periode</i>
Gigih Prakoso	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-Laki Male	31 Agustus 2018 – 30 Agustus 2021 August 31, 2018 – August 30, 2021
Surat Indrijarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-Laki Male	11 Juni 2014 – 10 Juni 2020 June 11, 2014 – June 10, 2020
Rini Widyastuti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Perempuan Female	1 Juli 2016 – 30 Juni 2019 July 1, 2016 – June 30, 2019
Hadi M. Djuraid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-Laki Male	7 Maret 2017 – 6 Maret 2020 March 7, 2017 – March 6, 2020
Ernie D. Ginting	Komisaris Commissioner	Perempuan Female	22 November 2018 – 21 November 2021 November 22, 2018 – November 21, 2021

KOMISARIS INDEPENDEN

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Pertamina Gas menempatkan 2 (dua) orang Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Pasal 13 Peraturan Menteri BUMN No.Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

INDEPENDENT COMMISSIONER

As of the end of the reporting period, Pertamina Gas has placed 2 (two) Independent Commissioners in the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners has fulfilled the provisions of Article 13 of the SOEs Minister Regulation No.Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

Sesuai ketentuan tersebut, komposisi Dewan Komisaris harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 20%. Pertamina Gas memiliki dua orang Komisaris Independen, atau 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen dan tidak memiliki keterkaitan dengan Perusahaan. Penugasannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

PERSYARATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Based on these provisions, the composition of the Board of Commissioners must have an Independent Commissioner of at least 20%. Pertamina Gas has two Independent Commissioners who cover 40% of the total members of the Board of Commissioners.

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that is independent and has no connection with the Company. Its assignments are in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association that represent the interests of minority shareholders.

REQUIREMENTS FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioner must fulfill the following requirements:

- Not someone who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period;
- Does not have shares, either directly or indirectly, in the Company;
- Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders; and
- Does not have a business relationship, either directly or indirectly, relating to the Company's business activities. The Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods can be reappointed in the following period insofar as he declares himself to remain independent to the GMS.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

KRITERIA DAN PENETAPAN DIREKSI

Mereka yang dapat diangkat sebagai Direksi adalah orang perseorangan, yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, atau tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

Pengangkatan Direksi juga dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran dan perilaku yang baik serta berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan. Antara para anggota Direksi dan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Masa jabatan anggota Direksi adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ that is collectively responsible and responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Directors are responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is the realization of the accountability of the management of the company in accordance with the principles of GCG.

CRITERIA AND DETERMINATION OF DIRECTORS

Those who can be appointed as Directors are individuals who are capable of carrying out legal actions and have never been declared bankrupt, have never been Directors or Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt, or someone who has never been convicted for committing a criminal offense that is detrimental to the state's finances and of a crime that caused financial loss to the state five years before the appointment time.

The appointment of Directors is also based on consideration of expertise, integrity, leadership, experience, honesty and good behavior and high dedication to advance and develop the Company. Members of the Board of Directors and Commissioners may not have family relationships as far as the third degree, either in a straight line or sideways line, or a fine relationship (son-in-law or brother-in-law).

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS from the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding on the GMS. The term of office of members of the Board of Directors is five years and can be reappointed for one term of office. Members of the Board of Directors may

berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Seluruh anggota Direksi telah membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang diperbaharui setiap awal tahun. Selama tahun 2016 tidak ada anggota Direksi yang dihadapkan pada situasi terjadinya benturan kepentingan, baik dalam pengambilan keputusan maupun kedudukannya.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Direksi harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 dan tertuang dalam *Board Manual*, yang mencakup antara lain:

a. Syarat formal meliputi:

- 1) Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
- 2) Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
- 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

b. Syarat materia meliputi:

Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur,

be dismissed at any time based on the GMS decision by stating the reasons.

All members of the Board of Directors have made statements affirming that they have no conflict of interest. This statement letter is updated at the beginning of each year. During 2016, no member of the Board of Directors faced a situation of conflict of interest, both in decision making and in his position.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS from the candidates proposed by the Shareholders after going through the nomination process in accordance with the laws and regulations. The nomination is binding for the GMS.

The Board of Directors must meet the formal, material, and other requirements stipulated by the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-03/MBU/022015 and contained in the Manual Board. These requirements are:

a. Formal requirements include:

- 1) Individuals who are capable of carrying out legal actions.
- 2) Never been declared bankrupt or became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board that was found guilty of causing a Company or Public Corporation to be declared pailit within 5 (five) years prior to its appointment.
- 3) Never been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to his appointment.

b. Material requirements include:

The Board of Directors is based on consideration of expertise, integrity, leadership, honesty, good

berperilaku baik, dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundangan.

c. Syarat lain meliputi:

- 1) Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping, atau hubungan semenda (menantu atau Ipar) dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.
- 2) Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
- 3) Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
- 4) Tidak sedang menduduki jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi pada 31 Desember 2018 terdiri seorang Direktur Utama dan 3 orang Direktur yaitu Direktur Operasi, Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis, dan Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis.. Dalam kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham melalui RUPS telah memutuskan perubahan keanggotaan Direksi sebagai berikut:

behavior, and high dedication to advance and develop the Company and other requirements based on laws and regulations.

c. Other requirements include:

- 1) Do not have blood family relationships up to the third degree, either in a straight line or side line, or a fine relationship (son-in-law or brother in law) with members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.
- 2) Not a manager of a political party and/or a member of the legislature.
- 3) Not currently holding a position as a member of the Board of Directors in a State-Owned Business Entity, Regionally-Owned Business Entity, Private Owned Enterprise or other structural and functional position in a central and/or regional government agency / institution.
- 4) Not occupying other positions in accordance with the provisions in the laws and regulations or other positions which may cause a conflict of interest, either directly or indirectly, with the Company in accordance with the provisions of the applicable legislation.

COMPOSITION OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors on December 31, 2018 consists of a President Director and 3 Directors, namely Director of Operations, Director of Commercial & Business Development, and Director of Finance & Business Support. Within the reporting period, Shareholders through the GMS have decided the following changes to the Board of Directors:

NAMA Name	JABATAN Position	JENIS KELAMIN Gender	PERIODE Period
Suko Hartono	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	17 Juli 2017-21 Agustus 2018 July 17, 2017 - August 21, 2018
Achmad Herry Syarifuddin	Direktur Operasi Director of Operations	Laki-laki Male	1 Maret 2017-sekarang March 1, 2017 - present
Indra Setyawati	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development	Perempuan Female	25 Februari 2016-sekarang February 25, 2016 - present
Tenny R.A. Rusdy	Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis Director of Finance & Business Support	Laki-laki Male	10 Agustus 2017-sekarang August 10, 2017 - present

Komposisi Direksi Pertamina Gas berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 21 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Direktur Utama adalah sebagai berikut:

The composition of the Pertamina Gas Directors based on the Circular GMS Decision on August 21, 2018 concerning Appointment of the President Director are as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	JENIS KELAMIN Gender	PERIODE Period
Wiko Migantoro	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	21 Agustus 2018-sekarang August 21, 2018 - now
Achmad Herry Syarifuddin	Direktur Operasi Director of Operations	Laki-laki Male	1 Maret 2017-sekarang March 1, 2017 - present
Indra Setyawati	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development	Perempuan Female	25 Februari 2016-sekarang February 25, 2016 - present
Tenny R.A. Rusdy	Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis Director of Finance & Business Support	Laki-laki Male	10 Agustus 2017-sekarang August 10, 2017 - present

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- **Sekretaris Dewan Komisaris**

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Bambang Tugianto, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur SDM PT Pertamina (Persero) No. Kpts P-454/K00000/2018-S8 tanggal 27 Juli 2018.

Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara full time dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang rincian tugas, tanggung jawab,

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

- **Secretary of the Board of Commissioners**

The Secretary of the Board of Commissioners is held by Bambang Tugianto based on the Decree of HR Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts P-454/K00000/2018-S8 on July 27, 2018.

The Secretary of the Board of Commissioners works full time and is responsible to the Board of Commissioners. Details of the duties, responsibilities

dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

- **Komite Audit**

Pembentukan Komite Audit mengacu pada undang-undang No.19 Tahun 2003 tertanggal 19 Juni 2003 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.Per-12/MBU/2012 Tentang organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya melaksanakan fungsi pengawasan penyusunan laporan keuangan, pemilihan auditor eksternal dan proses auditnya, melakukan evaluasi independensi dari auditor eksternal, proses audit oleh internal Audit, *assessment control* dan risiko serta penerapan GCG.

- **Keanggotaan Komite Audit**

Keanggotaan Komite Audit mengalami perubahan dari semula tiga orang menjadi empat orang. Salah seorang di antaranya adalah Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Hal ini sesuai Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit.

Susunan Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2018

- Ketua : Surat Indrijarso
- Anggota :
 1. Agus Susanto.
 2. Widi Triyoso
 3. Oktofriawan Hargiardana

- **Komite Remunerasi**

Komite Remunerasi secara struktural bertanggung

and authorities are regulated in the Secretary Charter of the Board of Commissioners

- **Audit Committee**

The formation of the Audit Committee refers to law No.19 of 2003 dated June 19, 2003 and Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No.Per-12 / MBU / 2012 concerning the supporting organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

The establishment of the Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities to oversee the preparation of financial reports, supervise the selection of external auditors and audit processes, evaluate the independence of external auditors, audit processes carried out by internal audit, risk and control assessment and implementation of GCG.

- **Audit Committee Membership**

The number of members of the Audit Committee increased, from the previous three people to four people. One of them is the Chair of the Committee held by a member of the Board of Commissioners. This is in accordance with the Bapepam-LK Regulation on the Audit Committee.

Audit Committee Membership Composition as of December 31, 2018

- Chair: Surat Indrijarso
- Member :
 1. Agus Susanto.
 2. Widi Triyoso
 3. Oktofriawan Hargiardana

- **Remuneration Committee**

The Remuneration Committee is structurally

jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.073/DK-PG/XII /2015-S0, tertanggal 7 Desember 2015 dan No. 070/DK-PG/XI/2016-S0 tanggal 1 November 2016 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi.

Pembentukan Komite Remunerasi bersifat ad hoc atau tidak permanen dalam pembentukannya dan bersifat sementara waktu, serta untuk menangani peristiwa tertentu. Pembahasan perihal Komite Remunerasi dalam laporan ini bersifat umum, yang sepatutnya diketahui para pemangku kepentingan. Keanggotaan Komite Remunerasi terdiri dari satu orang, yaitu Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.

Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi

Ketua :

Rini Widyastuti (1 Januari – 31 Desember 2018).

- **Komite Manajemen Risiko**

Komite Manajemen Risiko secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.069/DK-PG/XII/2018-S0, tertanggal 18 Desember 2015 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko terdiri dari lima orang. Tiga orang di antaranya adalah satu orang Komisaris Utama sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko, serta Anggota Komisaris merangkap Anggota Komite.

responsible to the Board of Commissioners. The Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No.073/DK-PG/XII/2015-S0, dated December 7, 2015 and No. 070/DK-PG/XI/2016-S0 dated November 1, 2016 concerning Appointment of Members of the Remuneration Committee.

The establishment of the Remuneration Committee is ad hoc or not permanent in its formation and is temporary, and is intended to handle certain events. The discussion regarding the Remuneration Committee in this report is general in nature, which is feasible for stakeholders to know. Membership of the Remuneration Committee consists of one person, namely the Chair of the Committee held by a member of the Board of Commissioners.

Membership of the Remuneration Committee

Chairman:

Rini Widyastuti (1 January - 31 December 2018)

- **Risk Management Committee**

The Risk Management Committee is structurally responsible to the Board of Commissioners. The Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree No.069/DK-PG/XII/2018-S0, dated December 18, 2015 concerning the Appointment of Members of the Risk Management Committee.

The Risk Management Committee consists of five people. Three of them are a President Commissioner who also serves as Chair of the Risk Management Committee and Member of the Commissioner who is also a Committee Member.

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen

- Ketua : Gigih Prakoso
- Anggota : 1. Rini Widyastuti
2. Hadi Mustofa Djuraid
3. Joko Purnomo
4. Doddy Bambang C

- **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan Pertamina Gas dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.KEP-117/ M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara. Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk menjalankan fungsi sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan, termasuk publik.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-034/PG0000/2014-S8 tanggal 24 Juli 2017 tentang Struktur Organisasi PT Pertamina Gas, *Corporate Secretary* berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk mengelola fungsi Public Relation & CSR, Legal, *Land Affairs Support* dan *Security*.

Sekretaris Perusahaan kini dijabat oleh Arif Widodo. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan membawahi:

- Fungsi Hubungan Masyarakat dan CSR (*Public Relation & CSR*)
- Fungsi Hukum (Legal)
- Fungsi Dukungan Pertanahan (*Land Affairs Support*)
- Fungsi Keamanan (*Security*)

Composition of Membership Management Committee

- Chairman : Gigih Prakoso
- Member : 1. Rini Widyastuti
2. Hadi Mustofa Djuraid
3. Joko Purnomo
4. Doddy Bambang C

- **Company Secretary**

The Corporate Secretary of Pertamina Gas was formed based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises. The Corporate Secretary was formed to carry out the function as a Company facilitator and the Board of Directors with external parties which included relations with all stakeholders, including the public.

Organizational structure

Based on the Decree of the President Director No. Kpts-034/PG0000/2014-S8 dated July 24, 2017 concerning PT Pertamina Gas's Organizational Structure, the Corporate Secretary is under the President Director and is responsible for managing the functions of Public Relations & CSR, Legal, Land Affairs Support and Security.

The Corporate Secretary is now held by Arif Widodo. The Corporate Secretary is responsible directly to the President Director and in carrying out his duties and responsibilities, the Corporate Secretary oversees:

- Function of Public Relations and CSR
- Legal Function
- Land Affairs Support Function
- Security function

KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS 102-16

KODE ETIK PERUSAHAAN

Pertamina Gas telah memiliki Pedoman etika dan Tata Perilaku sebagai Kode etik Perusahaan, yang memuat standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis sesuai visi, misi dan budaya yang dimiliki. Kode etik Perusahaan diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh pekerja dan jajaran manajemen pada semua tingkat jabatan tanpa kecuali.

Kode etik Perusahaan diperbaharui dan disempurnakan secara berkelanjutan setiap tahunnya, Pedoman etika dan Tata Perilaku Pertamina Gas diperbaharui pada 7 Desember 2015 melalui Surat Keputusan No. KPTS-034/ PG0000/2015-S0, No.KPTS-077/AK-PG/XII/2015-S0 tentang Dokumen Good Corporate Governance yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan President Director Pertamina Gas.

Kode etik Perusahaan disosialisasikan kepada seluruh pekerja melalui pengisian GCG Compliance Online pada portal internal PT Pertamina (Persero). Sosialisasi dilakukan setiap tahun, dan pada tahun 2016 telah mencakup seluruh pekerja.

Kode etik Perusahaan diterapkan untuk mengarahkan Pertamina Gas menjadi perusahaan kelas dunia. Dengan demikian, Pertamina Gas akan memberikan manfaat lebih kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan mendorong roda perekonomian.

ISI PENTING KODE ETIK PERUSAHAAN

- Memuat prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perusahaan.

CODE OF ETHICS AND INTEGRITY PACT 102-16

COMPANY CODE OF ETHICS

Pertamina Gas has ethics guidelines and code of conduct as a company code of ethics that contains the best ethical standards in conducting business in accordance with the Company's vision, mission and culture. The Company's code of ethics is a guideline that applies to all employees and management at all levels without exception.

The Company's code of ethics is updated and refined on an ongoing basis every year, Pertamina Gas's ethics and Code of Conduct was updated on December 7, 2015 through Decree No. KPTS-034 / PG0000 / 2015-S0, No.KPTS-077 / AK-PG / XII / 2015-S0 concerning Good Corporate Governance Documents signed by the President Commissioner and President Director of Pertamina Gas.

The Company's Code of Ethics is disseminated to all employees through filling in GCG Compliance Online on the PT Pertamina (Persero) internal portal. Socialization is carried out regularly every year and in 2016 has reached all workers.

The Company's code of ethics is implemented to deliver Pertamina Gas as a world-class company. Thus, Pertamina Gas can provide more benefits to all Indonesian people, especially in improving living standards and driving the economy.

IMPORTANT CONTENTS OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

- Contains the principles of GCG adopted by the Company.

- Etika usaha Pertamina Gas terhadap hubungannya dengan stakeholders, yakni:
 1. Pemegang Saham;
 2. Pekerja;
 3. Pkaryawan;
 4. Pelanggan;
 5. Pesaing;
 6. Penyedia Barang/Jasa;
 7. Mitra Bisnis;
 8. Kreditur;
 9. Investor;
 10. Pemerintah;
 11. Masyarakat;
 12. Media Massa;
 13. Organisasi Profesi.
- Standar etika usaha Perusahaan terhadap Aspek Khusus, yakni:
 1. Kebijakan Akuntansi dan Keuangan;
 2. Pemberian donasi;
 3. Transaksi Afiliasi.
- Standar Tata Perilaku terkait hubungan Kerja, yakni:
 1. Lingkungan Kerja Bebas diskriminasi, Pelecehan, Perbuatan Asusila, Ancaman dan Kekerasan;
 2. Hubungan dan Kerjasama Antar Pekerja;
 3. Hubungan Atasan dan Bawahan.
- Standar Tata Perilaku terkait Aspek Khusus yakni:
 1. Integritas dan Komitmen;
 2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan;
 3. Kerahasiaan Data dan Informasi;
 4. Penggunaan Komunikasi Elektronik;
 5. Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan;
 6. Hadiah/Cinderamata, Jamuan Bisnis/Hiburan dan lainnya (Gratifikasi);
 7. Penyuapan;
 8. Aktivitas Politik;
- The following is Pertamina Gas's business ethics towards its relationship with stakeholders:
 1. Shareholders;
 2. Workers;
 3. Creator;
 4. Customers;
 5. Competitors;
 6. Goods / Services Providers;
 7. Business Partners;
 8. Creditors;
 9. Investors;
 10. Government;
 11. Society;
 12. Mass Media;
 13. Professional Organizations.
- The Company's Business Ethics Guidelines for Special Aspects, namely:
 1. Accounting and Financial Policies;
 2. Donation;
 3. Affiliate Transactions.
- Code of Conduct related to Employment relationships are:
 1. Work Environment that is Free of discrimination, Harassment, Immoral Action, Threats and Violence;
 2. Relations and Inter-Workers Cooperation;
 3. Relationship between Bosses and Subordinates.
- Code of Conduct related to Special Aspects are:
 1. Integrity and Commitment;
 2. Compliance with Laws and Regulations;
 3. Confidentiality of Data and Information;
 4. Use of Electronic Communication;
 5. Conflict of Interest and Abuse of Position;
 6. Gifts / Souvenirs, Business / Entertainment Events and others (Gratuities);
 7. Bribery;
 8. Political Activities;

9. Aktivitas Sosial;
 10. Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan;
 11. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL);
 12. Pencatatan Data, Pelaporan dan Dokumentasi;
 13. Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian;
 14. Citra Perusahaan.
- Pelaksanaan etika usaha dan Tata Perilaku yakni:
 1. Penerapan etika usaha dan Tata Perilaku;
 2. Sosialisasi dan Internalisasi;
 3. Pelaporan, Penanganan dan Penegakan Pelanggaran;
 4. Pembaruan/Revisi *Code of Conduct*.

TUJUAN PENERAPAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Tujuan dari Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku adalah:

1. Mengembangkan standar perilaku terbaik bagi insan Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan yang diharapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan serta meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan.
3. Menjabarkan nilai-nilai perusahaan sebagai landasan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehari-hari.
4. Mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan dan pengembangan nilai yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan.

Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku selanjutnya menjadi acuan perilaku dalam mengelola Perusahaan

9. Social Activities;
 10. Protection and Use of Company Assets;
 11. Health, Safety and Environmental protection (HSE);
 12. Data Recording, Reporting and Documentation;
 13. Narcotics Abuse, Illegal Drugs, Liquor and Gambling;
 14. Company Image.
- Implementation of business ethics and Code of Conduct, namely:
 1. Application of business ethics and Code of Conduct;
 2. Socialization and Internalization;
 3. Reporting, Handling and Enforcement of Violations;
 4. Renewal / Revision of the Code of Conduct.

PURPOSE OF IMPLEMENTING THE COMPANY CODE OF ETHICS

The objectives of the Code of business ethics and Behavior are:

1. Developing the best standards of behavior for Company Personnel based on GCG principles so as to create a corporate culture that is expected, both directly and indirectly, to increase the value of the company.
2. Creating a healthy and comfortable working atmosphere within the Company as well as minimizing opportunities for irregularities.
3. Describe company values as a basis for behavior that must be followed by all Company personnel in carrying out their daily work activities.
4. Encouraging improvements in the management of the Company and the development of values that will ultimately enhance the Company's image.

The Business Ethics Guidelines and Code of Conduct then become a behavioral reference in managing the

dengan cakupan:

- Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan Perusahaan.
- Direksi bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan fungsi Internal Audit.
- VP/GM/Chief Of Internal Audit, Manajer dan setingkat manajer bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan unit kerjanya masing- masing.
- Setiap insan Pertamina Gas mengisi secara online dengan menggunakan teknologi berbasis komputer mengenai etika usaha dan Tata Perilaku, dengan demikian setiap insan Pertamina Gas telah memahami dan setuju untuk mematuhinya, untuk selanjutnya didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer* (CCO).

SOSIALISASI PEDOMAN KODE ETIK

Kode Etik Pertamina Gas disebarkan kepada semua insan Perusahaan melalui berbagai media. Media Sosialisasi Penyebaran Kode Etik antara lain melalui:

- Website
- Buku saku
- Banner

Untuk mewujudkan perilaku yang berlandaskan kode etik tersebut, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan, antara lain melalui:

1. Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap langkah Perusahaan, yang tertuang dalam Pakta Integritas yang diperbaharui setiap awal tahun.
2. Keteladanan Pimpinan dengan memberi contoh sikap dan perilaku yang tidak bertentangan dengan

Company with the following coverage:

- The Board of Commissioners is responsible for compliance with Business Ethics Guidelines and Code of Conduct within the Company.
- The Board of Directors is responsible for the implementation of Business Ethics Guidelines and Code of Conduct within the Company with the assistance of the Corporate Secretary and internal Audit functions.
- VP/GM/Chief of Internal Audit, Managers and equivalent level managers responsible for implementing Business Ethics Guidelines and Code of Conduct in their respective work units.
- Every Pertamina Gas Personnel makes an online statement containing understanding and agreement on Business Ethics Guidelines and Code of Conduct. Furthermore, this statement is documented by the Corporate Secretary as the Chief Compliance Officer (CCO).

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION GUIDELINES

The Pertamina Gas Code of Ethics is distributed to all Company people through various media, including:

- Website
- Pocket book
- Banners

To produce behavior based on the code of ethics, there are a number of strategic initiatives carried out, including through:

1. Commitment of the Board of Commissioners, Directors and Employees to implement Good Corporate Governance in every step of the Company, which is contained in the Integrity Pact which is updated at the beginning of each year.
2. Exemplary Leadership by giving examples of attitudes and behaviors that do not conflict with

kebijakan dan peraturan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

3. Penandatanganan Pakta Integritas seluruh Insan Perusahaan yang diperbaharui setiap tahun.

PENANDATANGANAN KOMITMEN KODE ETIK PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Kode Etik Perusahaan berupa *Code of Conduct* (CoC) dan *Conflict of Interest* (Col) wajib ditandatangani setiap tahun oleh seluruh insan Pertamina Gas. Pada tahun 2018, sebanyak 99,58% dari total pekerja Pertamina Gas telah menandatangani kedua dokumen kode etik tersebut.

Sementara untuk pakta integritas, hanya ditandatangani oleh level VP, GM, Direksi di awal pengangkatan. Sepanjang 2018, penandatanganan pakta integritas sudah 100% dari total pejabat di level tersebut.

MEKANISME SANKSI

Pertamina Gas telah menyiapkan mekanisme penegakan atas tindakan yang tidak sesuai Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, antara lain:

- Setiap insan Pertamina Gas dapat melaporkan melalui sarana *Whistleblowing System* (WBS) apabila ditemukan fakta terjadinya penyimpangan Etika Usaha dan Tata Perilaku. Tim yang ditunjuk Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
- Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.

Company policies and regulations regarding Good Corporate Governance.

3. Signing of the Integrity Pact for all Company Persons that are updated every year.

SIGNING OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS COMMITMENT

As a form of commitment, the Company's Code of Ethics in the form of Code of Conduct (CoC) and theict of Interest (Col) must be signed every year by all Pertamina Gas personnel. In 2018, 99.58% of the total Pertamina Gas workers signed both.

The integrity pact was only signed by the VP, GM and Directors levels at the beginning of the appointment. Throughout 2018, all officials at that level have signed the integrity pact.

SANCTION MECHANISM

Pertamina Gas has prepared enforcement mechanisms for actions that are not in accordance with the Business Ethics Guidelines and Code of Conduct, including:

- Every Pertamina Gas employee can report through the Whistleblowing System (WBS) if there are deviations from Business Ethics and Behavior. The team appointed by the Company will follow up on each report and submit the results of the study to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the scope of their responsibilities.
- The Board of Commissioners and Directors provide coaching, disciplinary sanctions and / or corrective and preventive actions that must be carried out by superiors directly in their respective environments. The form of sanctions given will be regulated separately.

- Insan Pertamina Gas yang melakukan penyimpangan Etika Usaha dan Tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya dihadapan atasan langsung, sebelum diberikan tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
- Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/ atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh fungsi Direktorat SDM.
- Pertamina Gas personnel who deviate from the Business Ethics Guidelines and Code of Conduct have the right to submit explanations to their superiors directly before coaching or disciplinary sanction is applied.
- The act of coaching, disciplinary punishment and / or corrective and preventive actions will be carried out by the function of the HR Directorate.

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan telah menerima (.....) laporan terkait dugaan pelanggaran Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku. Terhadap pelaporan tersebut, Perseroan telah menindaklanjuti dan ditemukan sebanyak..... (.....) laporan terbukti, sedangkan sebanyak (.....) tidak terbukti. Untuk pelaporan yang terbukti, Pertamina Gas sudah menjatuhkan sanksi/denda sebagai berikut:

Within the reporting period, the Company has received a report (.....) Related to alleged violations of the Business Ethics Guidelines and Code of Conduct. Regarding these reports, the Company has followed up and found as many as (.....) reports proven, while as many as (.....) were not proven. For proven reporting, Pertamina Gas has imposed the following sanctions / fines:

TABEL PENANGANAN PELANGGARAN PEDOMAN ETIKA USAHA DAN TATA PERILAKU

Table of Handling Violations of Business Ethics Guidelines and Code of Conduct

No.	JENIS PELANGGARAN <i>Types of Violations</i>	JUMLAH PELANGGARAN <i>Amount of Violations</i>	DENDA/SANKSI YANG DIJATUHKAN <i>Penalties / Sanctions Dropped</i>
.....
.....

KONSISTENSI PENERAPAN GCG DAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik GcG dan secara konsisten melaksanakan Kode Etik Perusahaan pada setiap kegiatan Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan antara lain melalui:

- Membangun hubungan kerjasama dengan pihak eksternal dan menjadi narasumber/peserta pada berbagai aktivitas berskala nasional terkait dengan upaya pemberantasan korupsi. Selama tahun 2018, tercatat nol pejabat Perusahaan yang menjadi narasumber berbagai aktivitas berskala nasional

CONSISTENCY OF GCG IMPLEMENTATION AND COMPANY CODE OF ETHICS

Pertamina Gas is committed to implementing GcG's best practices and consistently implementing the Company's Code of Ethics at every activity of the Company. This is realized, among others, through:

- Building cooperative relationships with external parties and becoming speakers or participants in various national scale activities related to efforts to eradicate corruption. During 2018, there were zero Company officials who were speakers at various national scale activities related to efforts to

terkait upaya pemberantasan korupsi.

- Pelaksanaan Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Gratifikasi
Implementasi UU No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN. PT Pertamina (Persero) telah mengeluarkan Surat keputusan direktur utama No.24/ C00000/2009-S0 Tentang Kewajiban untuk Melaporkan Harta Kekayaan bagi Pejabat di Lingkungan Pertamina. Termasuk bagi pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas, yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).
- *Board Manual*
Board Manual yang merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab.
- *Code of Corporate Governance*
Merupakan struktur dan proses yang digunakan oleh organ Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

PAKTA INTEGRITAS DAN TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pertamina Gas secara khusus mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin dapat terjadi.

Melalui mekanisme pakta integritas dan tata kelola pengadaan barang, tidak ada kegiatan pengadaan barang dan jasa yang terindikasi praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian.

eradicate corruption.

- Implementation of Reports on State Administrators' Assets (LHKPN) and Gratuities
Implementation of Law No.28 of 1999 concerning Organizing a Country that is Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism. PT Pertamina (Persero) has issued a decree of the President Director No.24 / C00000 / 2009-S0 concerning Obligations to Report Assets for Officials within Pertamina. This includes the company officials within Pertamina Gas, a subsidiary of PT Pertamina (Persero).
- Board Manual
The Board Manual is a document of agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the guidelines and mechanism of employment relations between the two organs, the main tasks and responsibilities.
- Code of Corporate Governance
It is the structure and process used by the Company's organs to increase business success and accountability to realize long-term Shareholder value while taking into account the interests of other stakeholders.

INTEGRITY PACT AND PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES GOVERNANCE

Pertamina Gas specifically requires all parties involved in the process and activities to procure goods and services to sign the Integrity Pact. This is done to prevent fraud and / or non-conformity that might occur.

Through the mechanism of the integrity and governance of procurement of goods, there are no activities to procure goods and services that are accompanied by fraud and / or non-conformity.

PENCEGAHAN KORUPSI

Setiap pekerja Pertamina Gas harus menjunjung integritas serta tidak diperbolehkan menolerir perbuatan suap. Perusahaan mendorong agar pekerja menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perusahaan melindungi identitas pekerja yang memberikan laporan.

Perusahaan melarang Insan Pertamina Gas untuk memberi atau menerima suap. Adapun pemberian sumbangan atau donasi dan sejenisnya diperbolehkan selama hal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PELAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT PERUSAHAAN

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas juga memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN). Penerapan kebijakan ini mengacu Surat Keputusan direktur utama PT Pertamina (Persero) Nomor: KPTS56/C00000/2013-S0 tertanggal 19 September 2013 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di Lingkungan PT Pertamina (Persero). Surat keputusan tersebut ditandatangani Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan merupakan tindak lanjut pelaksanaan Undang Undang No.28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Pejabat perusahaan yang berkewajiban menyampaikan LHKPN adalah:

- a. Direksi
- b. *Vice President*/setara
- c. Manajer/setara
- d. Komisaris yang tidak sekaligus menjabat sebagai Direksi Pertamina dan bukan pejabat tugas perbantuan.

CORRUPTION PREVENTION

Every Pertamina Gas worker must uphold integrity and must not tolerate bribery. The company encourages workers to report if they find corruption or any action that allows corruption. The company will protect the identity of the reporting worker.

Pertamina Gas prohibits Pertamina Gas Personnel from giving or receiving bribes. Provision of donations and the like is permitted as long as it is in accordance with the laws and regulations.

REPORTING OF COMPANY OFFICIALS ASSETS

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas also has a policy on compliance with state administrators' wealth reporting (LHKPN). The application of this policy refers to the President Director of PT Pertamina (Persero) Number: KPTS56 / C00000 / 2013-S0 dated 19 September 2013 concerning the Obligation of Submitting the State Operator Assets Report (LHKPN) to PT Pertamina (Persero) Environment Officials. The decree was signed by the President Director of PT Pertamina (Persero) and was a follow-up to the implementation of Law No.28 of 1999 concerning the Implementation of a clean country, free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

Company officials who are obliged to submit LHKPN are:

- a. Directors
- b. Vice President / equivalent
- c. Manager / equivalent
- d. Commissioners who do not serve as Pertamina Directors and are not official assistants.

LHKPN dari pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas disampaikan kepada fungsi Compliance PT Pertamina (Persero), untuk diteruskan kepada pihak berwenang. Hingga akhir periode pelaporan sudah ada 42 HKPN yang disampaikan atau 84% dari total 50 pejabat perusahaan yang menjadi wajib lapor.

LHKPN of company officials in Pertamina Gas is conveyed to PT Pertamina (Persero) 's Compliance function, to be forwarded to the authorities. Until the end of the reporting period, there were 42 HKPNs submitted. This number includes 84% of the total 50 company officials who are required to report.

HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG

Assessment Results from GCG Implementation

KETERANGAN Information	WAJIB LAPOR Compulsory Reporting	TELAH LAPOR Reported	BELUM LAPOR Not yet Reported
Total LHKPN	50	42	8
Percentage LHKPN	100%	84%	16%

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System (WBS) diterapkan dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai bagian dari upaya menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. WBS juga berlaku sebagai mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perusahaan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang diterapkan di lingkungan Pertamina Gas, mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero). Ketentuan mengenai WBS di PT Pertamina (Persero) diatur dalam Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistleblowing System* (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013, dan Surat Keputusan No.Kpts-15/C00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*). Penyampaian Laporan-laporan Atas Program Kepatuhan melalui *Compliance Online System* serta *Whistleblowing System*, tertanggal tanggal 13 April 2012.

VIOLATION REPORTING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) is implemented in order to support the implementation of good corporate governance (GCG) as part of efforts to uphold the principles of transparency and accountability. The WBS also applies as a mechanism to mitigate potential risks and create a clean environment for the Company from collusion, corruption and nepotism (KKN) practices.

The violation reporting system or *Whistleblowing System* (WBS) that is implemented in the Pertamina Gas environment, refers to the PT Pertamina (Persero) WBS. Provisions regarding the WBS at PT Pertamina (Persero) are regulated in the Organization Working Procedure of the *Whistleblowing System* (WBS) of PT Pertamina (Persero) No. B-001 / N00010 / 2011-S0 2nd revision dated March 25, 2013, and Decree No.Kpts-15 / C00000 / 2012-S0 concerning Gratuity Control Unit, Guidelines for Gratification, Refusal, Acceptance, Gift / Souvenir and Entertainment . Submission of Reports on Compliance Program through *Compliance Online System* and *Whistleblowing System*, dated April 13, 2012.

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan telah melakukan berbagai program untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pelaporan atas dugaan penyimpangan (*whistleblowing system*) yang terdapat dalam *Code of Conduct*.

PERTIMBANGAN PEMBERLAKUAN WBS

Pemberlakuan dan penerapan WBS di lingkup Pertamina Gas, didasarkan pada pertimbangan:

1. Mendeteksi dan mencegah kecurangan (fraud).
2. Mencegah perbuatan yang dapat merusak reputasi Perusahaan.
3. Mengikuti anjuran Pemerintah dan Regulator.
4. Memperlihatkan komitmen manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis.
5. Mencegah penyalahgunaan pendapatan yang dapat menyebabkan kerugian.
6. Menanggulangi perbuatan yang tidak semestinya dengan biaya pencegahan yang rendah.
7. Meningkatkan standar kerja dan kekompakan di lingkungan kerja.
8. Meningkatkan kontrol terhadap fraud dan korupsi yang sesuai dengan praktik-praktik terbaik.

Penerapan WBS di Pertamina Gas dirancang untuk isu-isu terkait:

1. Korupsi
2. Pencurian
3. Pelanggaran hukum dan aturan perusahaan
4. Kecurangan laporan keuangan
5. Konflik kepentingan
6. Penyuapan

Prinsip Pelaporan WBS di Pertamina Gas:

1. Rahasia
Prinsip ini mencakup:
 - a. Perlindungan terhadap identitas pelapor;
 - b. Perlindungan terhadap pelaksana investigasi dan pelapor;

Until the end of 2018, the Company has carried out various programs to improve understanding of the whistleblowing system policies contained in the Code of Conduct.

CONSIDERATION OF ENFORCEMENT OF WBS

The application of the WBS in the scope of Pertamina Gas is based on the following considerations:

1. Detect and prevent fraud.
2. Prevent actions that risk damaging the Company's reputation.
3. Following recommendations from the Government and Regulators.
4. Demonstrate management's commitment to create an ethical work environment.
5. Prevent misuse of income that can cause losses.
6. Prevent unnecessary actions at the lowest possible cost.
7. Improve work standards and cohesiveness in the work environment.
8. Improve control of fraud and corruption in accordance with best practices.

The application of the WBS at Pertamina Gas is designed for related issues:

1. Corruption
2. Theft
3. Violation of company law and rules
4. Fraud financial statements
5. Conflict of interest
6. Bribery

Principles of Pertamina Gas WBS Report:

1. Secret
This principle includes:
 - a. Protection of the identity of the reporter;
 - b. Protection of investigators and reporters;

- c. Hanya pihak-pihak terbatas/tertentu yang mengetahui;
- d. Penerapan asas praduga tidak bersalah.

2. Anonim

Prinsip ini menjamin adanya kemungkinan untuk tidak mengungkap identitas pelapor, sehingga memberikan jaminan rasa aman kepada pelapor.

3. Independen

- a. WBS Pertamina Gas dikelola secara profesional.
- b. Pengaduan yang ditindaklanjuti hanya yang memenuhi kriteria.
- c. Tidak dimungkinkan untuk terjadinya intervensi terhadap laporan.

- c. Information restrictions for certain parties;
- d. The presumption of innocence.

2. Anonymous

This principle guarantees the possibility of not disclosing the identity of the reporter, thus providing a guarantee of security to the reporter.

3. Independent

- a. Pertamina Gas WBS is managed professionally.
- b. Only complaints that meet certain criteria will be followed up.
- c. There were no interventions for all reports received.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Hingga akhir tahun 2018, Pertamina Gas telah menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan para pekerja dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjaga kepercayaan pelapor, seluruh laporan akan diterima oleh konsultan independen. Untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, pelapor juga dapat memilih menjadi anonim.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pelaporan harus mencantumkan identitas pelapor. Melalui sistem WBS, maka identitas pelapor akan terjaga kerahasiaannya. Perusahaan juga memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk:

VIOLATION REPORTING MECHANISM

Until the end of 2018, Pertamina Gas has provided various channels for workers and other stakeholders to submit reports of alleged violations of business ethics, code of conduct, Company regulations, and applicable laws and regulations.

In order to be credible in the eyes of the reporter, all reports will be received by independent consultants. In order to guarantee the safety of the reporter, the report can be anonymous.

PROTECTION FOR REPORTERS

Every report must include the identity of the reporter. Through the WBS system, the identity of the reporter will be kept confidential. The company also guarantees protection for reporters in the form of:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan hal-hal yang dilaporkan.
2. Perlindungan hukum terhadap konsekuensi yang timbul akibat pelaporan.
3. Perlindungan terhadap gangguan/ancaman fisik bagi pelapor.
4. Jaminan untuk tidak mendapatkan tindakan diskriminasi seperti menghambat.
5. Pembinaan karier, mutasi, dan perintah kedinasan lainnya.

Perlindungan terhadap pelapor akan tidak berlaku pada kondisi:

1. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia.
2. Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Panduan Tata Kelola Perusahaan.
3. Diperlukan dalam proses hukum.

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Penanganan pengaduan pelanggaran dalam mekanisme WBS di lingkungan Pertamina Gas dikelola oleh Audit Internal. Selain itu juga oleh fungsi *Compliance* PT Pertamina (Persero).

Penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan.

Bila hasil pemeriksaan atas laporan yang disampaikan telah patut diduga sebagai bentuk perbuatan tindak pidana, maka Perusahaan akan menyerahkan penanganan tindak lanjut pelaporan berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang menjadi terlapor, bila telah ada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

1. Guarantee the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report.
2. Legal protection against possible consequences of reporting.
3. Protection of reporters from physical disturbances / threats.
4. Guaranteed security from acts of discrimination such as career prospects get hampered, mutations, and other official orders.
5. Career formation, transfer, and other official orders.

Protection of reporters will not apply in the following conditions:

1. Required in connection with reports or investigations conducted by Indonesian government.
2. In accordance with the interests of the Company and the objectives of the Corporate Governance Guide.
3. Required for legal proceedings.

COMPLAINT HANDLING AND COMPLAINTS MANAGER

Handling complaints of violations in the WBS mechanism within Pertamina Gas is managed by internal Audit. In addition, management is also carried out by the Compliance function of PT Pertamina (Persero).

Handling complaints of alleged violations can be done through coordination with parties related to the contents of the report, as well as the authorities on the internal or external of the Company.

If the examination of the report states that there is a strong suspicion of a criminal act, the Company will follow up the report based on the positive law applicable in Indonesia. Sanctions will be imposed on the reported party following a court decision with permanent legal force.

SALURAN PENYAMPAIAN LAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

Telepon : +62 21 381 5909/5910/5911

Faks : +62 21 381 5912

Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg

Dropbox : tersedia di lobi Kantor Pusat

SMS/WA : +62 811 861 5000

Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>

Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

CHANNELS FOR SUBMISSION OF ALLEGED VIOLATION REPORTS

Phone : +62 21 381 5909/5910/5911

Fax : +62 21 381 5912

Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg

Dropbox : available at the Head Office lobby

SMS/WA: +62 811 861 5000

Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>

Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan telah menerima 1 (satu) laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Hingga akhir tahun pelaporan, pengaduan tersebut masih dalam proses penyelesaian.

COMPLAINT HANDLING RESULTS

Until the end of the reporting period, the Company has received 1 (one) report of alleged violations submitted through the WBS. Until the end of the reporting year, the complaint is still being processed.

TABEL PENANGANAN PENGADUAN

Complaint Handling Table

JUMLAH PELAPORAN <i>Number of Reports</i>	SELESAI PROSES <i>Finished Processing</i>		DALAM PROSES <i>In the Process</i>	
	JUMLAH <i>Number</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>	JUMLAH <i>Number</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>
1	0	0%	1	100%

PENGEMBANGAN WBS

Pada kurun waktu tahun 2018 Pertamina Gas telah melakukan beberapa pengembangan untuk mengefektifkan keberadaan dan pelaksanaan WBS, meliputi:

- Sosialisasi Saluran Penyampaian Laporan dugaan Pelanggaran di Pertamina Gas yang menggunakan saluran yang sama dengan Pertamina, serta tata cara penggunaan saluran tersebut.
- Monitoring dan evaluasi hasil penyampaian laporan dugaan pelanggaran di Pertamina Gas sepanjang tahun 2018.

WBS DEVELOPMENT

During the year 2018, Pertamina Gas has carried out several developments to streamline the existence and implementation of the WBS, including:

- Dissemination of the Submission Report on the Alleged Violation Report in Pertamina Gas which has the same channel as Pertamina and the procedures for its use.
- Monitoring and evaluating the results of report submissions of alleged violations in Pertamina Gas throughout 2018.

GRATIFIKASI

Pertamina Gas juga terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cenderamata dan Hiburan (Entertainment), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan.

Pelaporan terkait gratifikasi dilakukan melalui GCG Online Pertamina <http://ptmkpwebapp03.pertamina.com/gratifikasi/>. Selama tahun 2018, dari 476 pekerja tetap, baik di Pertamina Gas maupun di Anak Perusahaan Pertamina Gas, sebanyak 83,69% pekerja telah mengisi pelaporan gratifikasi setiap bulannya. Dari seluruh laporan tersebut tidak ada laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti secara internal Perusahaan maupun ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). 205-3

GRATIFICATION

Pertamina Gas is also bound by the Guidelines for Gratification, Refusal, Acceptance and Awarding of Gifts or Souvenirs and Entertainment which are implemented by PT Pertamina (Persero). Therefore, the Company requires the Board of Commissioners, Directors and company officials and workers to submit gratification reports every month.

Gratification reporting is done through Pertamina Online GCG, <http://ptmkpwebapp03.pertamina.com/gratification/>. During 2018, of the 476 permanent workers, both in Pertamina Gas and in the Pertamina Gas Subsidiaries, 83.69% of workers had filled in the gratuity report every month. Of all the reports, there were no reports that were submitted to be followed up internally by the Company or the Corruption Eradication Commission (KPK). 205-3

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC
PERFORMANCE





KOKOH MENOPANG KETAHANAN ENERGI

Commitment to Energy Security



Perekonomian global tahun 2018 masih stagnan. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 hanya 3,7%, atau sama dengan angka pertumbuhan tahun 2017. Prediksi tersebut disampaikan IMF dalam laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2018. Angka ini sekaligus merevisi prediksi yang dilansir pada April 2018 dalam Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia 2018 di Bali, yakni 3,9%.

Berbeda dengan ekonomi global, perekonomian Indonesia masih mencatatkan pertumbuhan yang bermakna. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 tercatat sebesar 5,17%. Angka ini lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain didorong oleh adanya ketahanan energi. Bahkan, sumber resmi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

In 2018, the global economy was stagnant. The International Monetary Fund (IMF) estimated that global economic growth in 2018 would be exactly the same as 2017, which was only 3.7%. The prediction was conveyed by the IMF in the October 2018 edition of the World Economic Outlook report. This figure simultaneously revised the predictions reported in April 2018 at the IMF-World Bank 2018 Annual Meeting in Bali, which amounted to 3.9%.

Unlike the global economy, the Indonesian economy had significant growth. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth in 2018 was recorded at 5.17%. This figure is higher than the economic growth in 2017 which was 5.07%.

Indonesia's economic growth is among others driven by the existence of energy security. In fact, the Ministry of Energy and Mineral Resources officially



menyatakan bahwa energi merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebab itu, Indonesia berupaya memastikan ketahanan energi bagi seluruh masyarakat melalui Kebijakan Energi Nasional (KEN). Ketahanan energi diwujudkan melalui 4A, yaitu *Availability, Accessibility, Acceptability* dan *Affordability*.

Untuk mewujudkan ketahanan energi, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah membentuk Holding BUMN Migas dengan PT Pertamina selaku induk usaha Holding. Sementara itu, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) atau PGN menjadi subholding yang punya tanggung jawab penuh mengatur bisnis gas. Dalam rangkaian pembentukan holding BUMN Migas tersebut, pada 29 Juni 2018, PGN secara resmi mengambil alih kepemilikan 51% saham Pertamina Gas yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina. Proses pengambilalihan saham dilakukan melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Sales Purchase Agreement / CSPA*).

stated that energy is the main driver of Indonesia's economic growth. Therefore, Indonesia seeks to ensure energy security for the entire community through the National Energy Policy (KEN). This energy security is realized through 4A, namely *Availability, Accessibility, Acceptability, and Affordability*.

To improve energy security, one of the efforts made by the government is to establish Oil and Gas SOEs Holding with PT Pertamina as the holding company. Meanwhile, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) or PGN acts as a subholding with full responsibility in regulating the gas business. In this series of formation of oil and gas SOEs holding, on June 29, 2018 PGN officially took ownership of 51% of Pertamina Gas shares previously owned by Pertamina. The share acquisition process was carried out through the signing of a *Conditional Sales Purchase Agreement (CSPA)*.

Dengan integrasi Pertamina Gas ke dalam PGN, Perusahaan optimistis akan lebih optimal dalam mewujudkan ketahanan energi, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, dengan integrasi tersebut, sejumlah manfaat bisa dipetik, seperti lebih efisien dalam rantai bisnis gas bumi sehingga harga ke konsumen lebih kompetitif; meningkatkan kapasitas dan volume pengelolaan gas bumi nasional, serta meningkatkan kinerja keuangan holding BUMN Migas.

103-2

KINERJA BISNIS PERTAMINA GAS 2018

Di tengah membaiknya perekonomian Indonesia industri nasional terus berkembang, hal ini menjadikan kebutuhan akan pasokan energi kian bertambah. Dibanding dengan cadangan minyak mentah yang kian terbatas, cadangan gas bumi relatif masih tersedia untuk jangka waktu lebih lama. Hal ini menjadikan bisnis Perusahaan sangat prospektif pada masa-masa mendatang.

Keberadaan gas bumi pun menjadi alternatif sebagai energi baru. Pemerintah pun mendorong pemanfaatan gas bumi sebagai energi baru. Bahkan tahun 2014 Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) telah menerbitkan Peta Jalan Kebijakan Gas Bumi Nasional 2014-2030. Dalam peta jalan disebutkan, pertumbuhan rata-rata kebutuhan gas bumi dari tahun 2015-2020 adalah 6% per tahun, tahun 2020-2025 sebesar 7% per tahun dan 2025-2030 sebesar 5% per tahun. Kenyataan ini menjadikan Pertamina Gas terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan gas terdepan di Indonesia.

Selama tahun 2018, semua lini bisnis Perusahaan mencatatkan kinerja yang cukup memuaskan, baik di bidang transportasi gas, niaga gas, pemrosesan gas, regasifikasi LNG, kompresi gas maupun transportasi minyak.

Through the integration of Pertamina Gas into PGN, the Company is optimistic that it can increase energy security optimally while at the same time promoting Indonesia's economic growth. In addition, through this integration, many benefits can be obtained. Among these are the efficiency of the natural gas business chain that impacts on more competitive prices for consumers, increased capacity and volume of national natural gas management, and increased financial performance of oil and gas SEOs holding. 103-2

PERTAMINA GAS BUSINESS PERFORMANCE 2018

The improvement in the Indonesian economy has also contributed to national industry. The need for energy supply has also increased. In contrast to the limited crude oil reserves, natural gas reserves are relatively sufficient for a longer period of time. This condition makes the Company's business very promising in the future.

Natural gas is one of the new energy alternatives. The government also actively encourages the use of natural gas as a new energy source. In 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued a 2014-2030 National Natural Gas Policy Roadmap. It was stated that the average growth of natural gas needs in 2015-2020 is 6% per year, in 2020-2025 is 7% per year, and in the period of 2025-2030 is 5% per year. This condition encouraged Pertamina Gas to become the leading gas company in Indonesia.

During 2018, all of the Company's business lines recorded satisfactory performance, both in the fields of gas transportation, gas trading, gas processing, LNG regasification, gas compression, and oil transportation.

DAMPAK EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Kegiatan usaha Pertamina dan entitas anak terdiri atas 6 (enam) segmen usaha, yakni Transportasi Gas, Niaga Gas, Pemrosesan Gas, Transportasi Minyak, Regasifikasi LNG, Kompresi Gas.

Laporan ini menampilkan informasi dan pencapaian Perusahaan selama tahun 2018, pada bidang usaha tersebut :

1. Transportasi Gas;
2. Niaga Gas;
3. Pemrosesan Gas; dan
4. Transportasi Minyak;
5. Regasifikasi LNG;
6. Kompresi Gas.

DIRECT ECONOMIC IMPACTS PRODUCED AND DISTRIBUTED

Pertagas and its subsidiaries' business activities consist of six business segments, namely Gas Transportation, Gas Commerce, Gas Processing, Oil Transportation, LNG Regasification, and Gas Compression.

This report displays information and achievements of the Company during 2018 in the following business fields:

1. Gas transportation;
2. Gas Commerce;
3. Gas processing; and
4. Oil transportation;
5. Regasification of LNG;
6. Gas Compression.

TABEL KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA TAHUN 2018

Table of Operational Performance Per Business Segment in 2018

SEGMENT USAHA Business Segment	VOLUME				PENDAPATAN USAHA (Ribu USD) Business Income (In Thousands of USD)
	SATUAN Unit	TARGET Target	REALISASI Realization	PENCAPAIAN Achievement	
Transportasi Gas Gas transportation	MMSCF	516.543	512.271	99,2%	241.025
Niaga Gas Commercial Gas	BBTU	45.942	45.266	98,5%	228.424
Pemrosesan Gas (LPG) Gas Processing (LPG)	Ton	204.656	214.446	104,8%	127.776
Transportasi Minyak Oil transportation	Juta barrel Million barrels	3,48	3,71	116,7%	24.720
Regasifikasi LNG LNG Regasification	BBTU	45.836	45.624	99,5%	79.731
Kompresi Gas Gas Compression	BBTU	1.757	2.531	144,1%	8.123

Note:
Pendapatan LPG Include pendapatan PSG USD ribu 80.389

Note:
LPG revenue includes USD 1,000,389 PSG revenue

**TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2018 DAN 2017 (DALAM RIBUAN USD)***Table of Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income in 2018 and 2017 (in Thousands USD)*

KETERANGAN Information	2018	2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)		
			SELISIH Deviation	%	
Pendapatan usaha	Operating revenues	628.441	624.585	3.856	0,62%
Beban pokok pendapatan	Cost of revenue	(408.451)	(413.562)	(5.112)	-1,24%
Laba Bruto	Gross Profit	219.990	211.023	8.967	4,25%
Beban umum dan administrasi	General and administrative expenses	(45.536)	(43.108)	2.428	5,63%
Beban keuangan	Financial burden	(20.799)	(22.166)	(1.366)	-6,16%
Penghasilan keuangan	Financial income	1.357	4.972	(3.614)	-72,70%
Penurunan nilai piutang	Impairment of receivables	(3.542)	-	3.542	-
Keuntungan/(rugi) selisih kurs	Gain / (loss) on foreign exchange differences	(1.440)	(1.941)	(501)	-25,82%
Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama	Gain from the contribution of non-monetary capital to joint regulatory entities	23.954	25.270	(1.316)	-5,21%
Penghasilan lain-lain, neto	Other income, net	17.818	15.569	2.249	14,44%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	PROFIT BEFORE INCOME TAX	191.802	189.619	2.183	1,15%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	INCOME TAX EXPENSES				
Kini	Present	(48.581)	(41.935)	(6.646)	-15,85%
Tangguhan	Deferred	3.194	(6.351)	9.545	-150,29%
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	AMOUNT OF INCOME TAX EXPENSE	(45.388)	(48.286)	(2.899)	-6,00%
LABA TAHUN BERJALAN	CURRENT YEAR PROFIT	146.415	141.333	5.082	3,60%
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA	OTHER COMPREHENSIVE PROFITS / (LOSS)				
Selisih Penjabaran Kurs Laporan Keuangan	Difference in Translation of Financial Report Rates	2	-	2	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	Remeasurement of net defined benefit liabilities	1.753	1.447	306	21,13%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR	148.170	142.780	5.390	3,77%
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:	PROFIT ATTRIBUTED TO:				
Pemilik entitas induk	Owner of the parent entity	146.384	141.238	5.455	3,82%
Kepentingan non-pengendali	Non-controlling interests	31	96	(65)	-68,11%
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk	Owner of the parent entity	148.140	142.685	5.390	3,77%
Kepentingan non-pengendali	Non-controlling interests	31	96	(65)	-68,11%

Berdasarkan kinerja operasional seperti tersebut di atas, pada 2018, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar USD146,42 juta, naik USD5,06 juta, atau 3,60% dibanding laba tahun 2017, yang tercatat sebesar USD141,33 juta.

Adapun kinerja ekonomi Pertamina Gas, yakni besaran nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan kembali kepada para pemangku kepentingan --yang meliputi mitra kerja, karyawan, pemerintah dan masyarakat, secara lebih lengkap selama tahun 2018 disajikan dalam tabel di bawah ini: 201-1

Based on the above operational performance, in 2018 the Company posted a current profit of USD146.42 million. This value increased by USD5.06 million or 3.60% compared to 2017's profit of USD141.33 million.

Pertamina Gas's economic performance, namely the magnitude of economic values produced and redistributed to stakeholders - including work partners, employees, the government and the community - during 2018 are presented in the following table: 201-1

TABEL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI <i>Economic Value Distribution</i>			
NILAI EKONOMI <i>Economic Value</i>		JUMLAH (DALAM RIBUAN DOLAR AS) <i>Value (in thousands of US Dollars)</i>	
		2018	2017
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DIRECT ECONOMIC VALUE PRODUCED			
Pendapatan usaha	Operating revenues	628.441	624.585
Penghasilan keuangan	Financial income	1.357	4.972
Penghasilan lain-lain-netto	Net other income	17.818	15.569
Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama	Revenue from the contribution of non-monetary capital to joint regulatory entities	23.954	25.270
Kerugian/(untung) selisih kurs	Loss / profit on foreign exchange differences	(1.440)	(1.941)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Amount of Economic Value Produced	670.130	668.455
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE			
Beban pokok pendapatan	Cost of revenue	(408.451)	(413.562)
Beban umum dan administrasi	General and administrative expenses	(45.536)	(43.108)
Beban keuangan	Financial burden	(20.799)	(22.166)
Penurunan nilai piutang	Impairment of receivables	(3.542)	-
Beban pajak penghasilan	Income tax expense	(45.388)	(48.286)
Pembayaran Dividen	Dividend Payment	-	(23.298)
Beban CSR	CSR expenses	(855)	(590)**
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Amount of Economic Value Distributed	(524.571)	(551.010)

TABEL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI
Economic Value Distribution

NILAI EKONOMI Economic Value	JUMLAH (DALAM RIBUAN DOLAR AS) Value (in thousands of US Dollars)	
	2018	2017
NILAI EKONOMI YANG DITAHAN RETAINED EARNING		
Jumlah nilai ekonomi yang ditahan Amount of retained earning	145.559	117.445

*Disajikan ulang

**Konversi USD1 setara dengan Rp13.500

* Restated

**The exchange rate for 1 US dollar is set at Rp13.500

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

PT Pertamina Gas menyadari bahwa keberadaannya tidak sekadar mencari keuntungan sebesar-besarnya. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan juga memiliki kewajiban dan tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJSL). Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan salah satu hal penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan TJSL juga menjadi bagian dari upaya PT Pertamina Gas memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, demi kesinambungan usaha di masa mendatang. Perseroan mewujudkan TSJL melalui serangkaian kegiatan dalam wadah Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

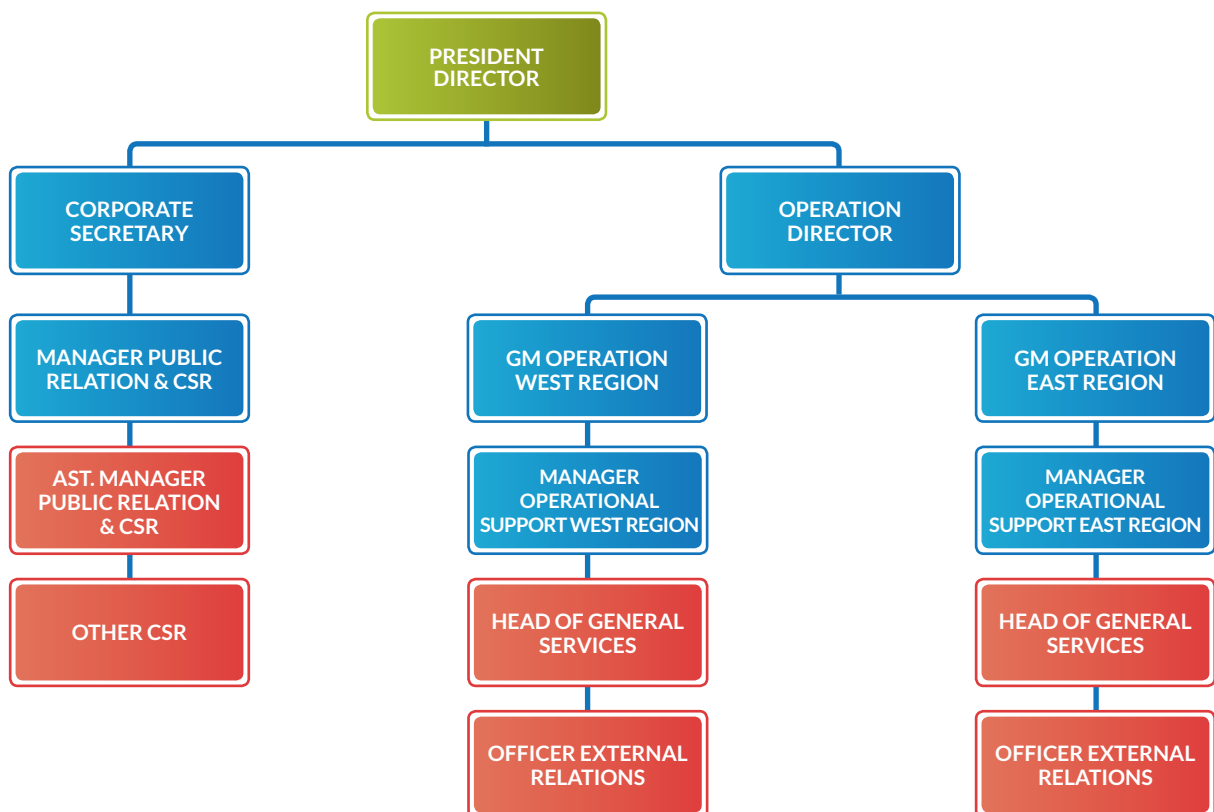
PT Pertamina Gas realizes that its existence is not only to seek maximum profits. As a responsible corporation, the Company also has Social-Environmental Responsibility (SER). Fulfillment of Social-Environmental Responsibility (SER) is one of the crucial things in the implementation of good corporate governance. The implementation of the TJSL is also part of PT Pertamina Gas's efforts to fulfill sustainability principles in order to maintain business continuity in the future. The Company embodies SER through a series of activities on Corporate Social Responsibility (CSR).

STRUKTUR ORGANISASI CSR

Pemenuhan TJSI diwujudkan antara lain dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sesuai struktur organisasi Perusahaan, pengelolaan CSR menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi *Corporate Secretary* dan Area Operasi. Di fungsi *Corporate Secretary*, tugas tersebut dilaksanakan oleh Manager Public Relation & CSR, sedangkan di Area Operasi, pelaksanaan CSR dilakukan oleh Manager Operational Support West Region dan Manager Operational Support East Region.

CSR ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Fulfillment of SER is realized, among others, by implementing corporate social responsibility (CSR). In accordance with the Company's organizational structure, the management of CSR is the duty and responsibility of the *Corporate Secretary* function and the Operation Area. In the *Corporate Secretary* function, the task is carried out by the Manager of Public Relations & CSR. In the Operations Area, the implementation of CSR is carried out by the West Region Operational Support Manager and the East Region Operational Support Manager.



VISI, MISI DAN TUJUAN CSR

Perusahaan telah merumuskan visi, Misi dan Tujuan CSR. Program- program dan kegiatan CSR yang dilaksanakan disusun dengan mempertimbangkan visi,

VISION, MISSION AND OBJECTIVES OF CSR

The company has formulated the vision, mission and objectives of CSR. CSR programs and activities are prepared by considering the vision, mission and objectives of CSR.

VISI

Menuju Kehidupan Lebih Baik

MISI

Melaksanakan komitmen Perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan, yaang memberikan nilai tambah kepada setiap Pemangku Kepentingan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan

VISION

To better life

MISSION

To implement the Company's commitment to social and environmental responsibility, which adds value to each stakeholder to support the Company's growth.

TUJUAN

Membantu Pemerintah dalam memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia Indonesia dan membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dalam upaya mendukung pencapaian tujuan untuk membangun reputasi Perusahaan.

OBJECTIVE

Helping the Government in improving the Indonesian human Development Index and building harmonious relationships with stakeholders in support of achieving the objective of building the Company's reputation.

DASAR ACUAN

- Undang-Undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Pasal 15 (b) menjelaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengertian tanggung jawab sosial perusahaan: adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.
- Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas. Pasal 74 mengatur tentang perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- Undang-Undang No.22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Pasal 40 mengatur bahwa Badan Usaha atau Badan Usaha Tetap menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup disamping juga ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Penjelasan Pasal 40, ayat (5) menyebut, yang dimaksud dengan: ikut bertanggung jawab mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat, adalah keikutsertaan perusahaan dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi dan kemampuan masyarakat setempat, antara lain dengan cara mempekerjakan tenaga kerja dalam jumlah dan kualitas tertentu, serta meningkatkan lingkungan hunian masyarakat, agar tercipta keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.

- Peraturan Menteri (Permen) BuMN No Per-05/MBu/2007 sebagaimana telah diubah terakhir

DASAR ACUAN

- Law No. 25 of 2007 concerning Investment. Article 15 (b) explains that every investor must carry out corporate social responsibility. Corporate social responsibility is defined as responsibility that inherent in every investment company with the aim of creating a harmonious, balanced and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community.
- Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Article 74 stipulates that companies engaged in the field of natural resources must implement Social-Environmental Responsibility budgeted and calculated as company costs by paying attention to propriety and fairness.
- Law No.22 / 2001 concerning Oil and Gas. Article 40 stipulates that Business Entities or Permanent Business Entities must guarantee occupational safety and health, manage the environment, and carry out the responsibility of developing the environment and the local community.

Explanation of Article 40 paragraph (5) states that "Participating in the responsibility of developing the environment of the local community" in this provision is the participation of Business Entities or Permanent Establishments in developing and utilizing the potential and capabilities of local communities, among others by employing labor work in certain quantity and quality, and improve the environment of community occupancy, in order to create harmony between the Business Entity or Permanent Establishment and the surrounding community.

- SOEs Minister Regulation (Permen) No-05 / MBu / 2007 as last amended by Permen No.Per-08 / MBu

dengan Permen No.Per-08/MBu/2013 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

/ 2013 concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Programs.

HALUAN BESAR KEGIATAN

Pertamina Gas melaksanakan CSR sebagai bagian dari TJSL dengan melibatkan para pemangku kepentingan pada kegiatan operasional yang menjadi bahasan dalam Laporan ini. Setiap kegiatan CSR ditetapkan melalui proses bertahap.

GREAT DIRECTION OF ACTIVITIES

Pertamina Gas implements CSR as part of the CSE by involving stakeholders in the operational activities discussed in this Report. Every CSR activity is determined through a gradual process.

TAHAPAN PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN CSR

1. Penyusunan program CSR dimulai dengan social mapping yang dilakukan di area operasional Pertamina Gas. Selain social mapping, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/permintaan masyarakat.
2. Hasil *social mapping* dan proposal/permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran CSR.
3. Seluruh rekapitulasi program diajukan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Alokasi anggaran kemudian ditentukan oleh PT Pertamina (Persero) melalui persetujuan RKA.
4. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana PT Pertamina (Persero) akan dipenuhi oleh dana internal Pertamina Gas.
5. Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area.
6. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh

STAGES OF PREPARATION AND IMPLEMENTATION OF CSR ACTIVITIES

1. The preparation of the CSR program begins with social mapping carried out in the operational area of Pertamina Gas. Besides social mapping, the Company also considers community proposals / requests.
2. Social mapping results and community proposals / requests are prepared in the work plan and CSR budget.
3. All program recapitulation is submitted to PT Pertamina (Persero) as the holding company. In the next stage, PT Pertamina (Persero) determines the budget allocation after obtaining RKA approval.
4. The proposed CSR program that is not included in the allocation of funds of PT Pertamina (Persero) will be met by Pertamina Gas internal funds.
5. Pertamina Gas submits approved CSR programs to the area.
6. Areas determine the implementation of a CSR program, either through appointment of consultants or independent implementation.
7. Monitoring and evaluation activities are carried out

masing-masing area dan dilaporkan ke fungsi PR dan CSR Pertamina Gas Pusat.

by each area and reported to the Central Pertamina Gas PR and CSR functions.

PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN 102-40, 102-42, 102-43, 102-44

Pertamina Gas telah melakukan identifikasi kelompok-kelompok yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing Area Operasi.

Pertamina Gas senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan, guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSJ termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

APPROACH TO STAKEHOLDERS 102-40, 102-42, 102-43, 102-44

Pertamina Gas has identified groups that are the Company's stakeholders. The process of identifying stakeholders is carried out through social mapping in each Operation Area.

Pertamina Gas always builds two-way communication with stakeholders. Periodically, meetings are held with stakeholders to understand their needs and ensure that the implementation of the CSE, including CSR programs, can meet those needs.

PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Approaches to Stakeholders</i>				
METODE PELIBATAN <i>Method of Engagement</i>		Frekuensi Pertemuan <i>Frequency of Meeting</i>	TOPIK <i>Topics</i>	
Pemegang Saham / Shareholder				
<ul style="list-style-type: none"> RUPS Town hall meeting. Management walk through. Kunjungan lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> GMS Town hall meeting. Management walk through Field Visit 	Minimal satu kali per tahun At least once per a year	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Pembayaran deviden. Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring and evaluation of Company performance Dividend Payment. Company's Financial Statement Accuracy
Pemerintah / Government				
<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengar pendapat dengan DPR Rapat koordinasi dengan Kementerian ESDM dan BPH Migas. 	<ul style="list-style-type: none"> Hearings with Parliament Coordination Meeting with Ministry of Energy and Mineral Resources and Oil and Gas BPH. 	Sesuai Kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang migas. Koordinasi terkait proyek Perusahaan. Pembahasan Neraca Gas nasional. Pembayaran pajak. 	<ul style="list-style-type: none"> Management of Business permission and regulations in oil and gas area. Company's project related Coordination. Discussion of national Gas Balance. Tax Payment.

PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Approaches to Stakeholders

METODE PELIBATAN <i>Method of Engagement</i>	Frekuensi Pertemuan <i>Frequency of Meeting</i>	TOPIK <i>Topics</i>
Pekerja / Employee		
<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Serikat Pekerja Sesuai Kebutuhan Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). Management walk through. 	<ul style="list-style-type: none"> Establishment of Workers Union as Needed Meeting with Management (Town hall meeting). Management walk through. 	<p>Sesuai Kebutuhan As needed</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir.
Pelanggan / Customer		
Pertemuan dan rapat koordinasi.	Coordination meetings	Minimal satu kali per bulan. At least once per month.
Survei Kepuasan Pelanggan	Customer satisfaction survey	Minimal satu kali per tahun. At least once per year.
Penyedia Barang & Jasa / Goods & Services Provider		
Pelaksanaan kontrak pengadaan jasa/ barang.	Execution of goods and services procurement contract.	Sebelum memulai pekerjaan. Before work begins
Penilaian kinerja mitra kerja/ kontraktor.	Evaluation of partner/ contractor	Setelah selesai pekerjaan. After work completed.
Sosialisasi peraturan penagihan pembayaran	Socialization of payment billing rules	Minimal satu kali per tahun. At least once per year.
Masyarakat di Sekitar Perusahaan Berkegiatan / Masyarakat di sekitar Perusahaan berkegiatan		
Pemetaan sosial.	Social mapping.	Minimal satu kali per tiga tahun At least once per three years
Sosialisasi Program CSR.	CSR Program Socialization.	Minimal satu kali sebelum pelaksanaan program At least once before program execution
Program CSR	CSR Program	Berkelanjutan setiap tahunnya Sustained annualya
Pertemuan dengan warga	Meeting with communities	Minimal satu kali setiap tahun At least once per year

PEMBIAYAAN DAN DAMPAK KEUANGAN

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menempatkan dana pembiayaan program/kegiatan CSR, sebesar Rp11.547.826.846, naik sebesar Rp3.591.898.219 atau 45,15% dibanding pembiayaan tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp7.955.928.627.

Sumber dana yang ditempatkan tersebut berasal dari:

1. Dana operasional Pertamina Gas yang berasal dari dana operasional fungsi Sekretaris Perusahaan, Area operasi, dan Biaya Investasi Proyek.
2. PT Pertamina (Persero), yang berasal dari anggaran fungsi CSR. Penempatan dana tersebut tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Pemanfaatan dana diprioritaskan untuk membiayai program/kegiatan pada enam bidang, yakni pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan pemetaan sosial. 203-1, 203-2

FINANCING AND FINANCIAL IMPACT

In 2018, the Company allocated funds for financing CSR programs / activities amounting to Rp11,547,826,846, up by Rp3,591,898,219 or 45.15% compared to the financing in 2017 which was recorded at Rp7,955,928,627.

The funds come from:

1. Pertamina Gas operational funds from operational funds of the Corporate Secretary, Operations Area and Project Investment Costs.
2. PT Pertamina (Persero) sourced from the CSR function budget. The allocation of funds did not affect the Company's financial performance. The funds are prioritized to finance programs / activities in six fields, namely education, health, environment, infrastructure, community empowerment, and social mapping. 203-1, 203-2

TABEL SUMBER DANA CSR TAHUN 2018

CSR Fund Source in 2018

JENIS SUMBER DANA <i>Resource Type</i>	NILAI (RUPIAH) <i>Amount</i>
Anggaran PT Pertamina (Persero) Budget PT Pertamina (Persero)	2.787.468.640
Anggaran PT Pertamina Gas Budget of PT Pertamina Gas	8.760.358.206
Jumlah Biaya CSR Total CSR Cost	11.547.826.846

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Masyarakat di sekitar Area operasi merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang turut menentukan keberlanjutan operasional dan usaha Pertamina Gas. Perusahaan memberikan perhatian dan dukungan kepada upaya bersama untuk meningkatkan

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The community around the operating area is one of the strategic stakeholders who helped determine the sustainability of Pertamina Gas's operations and business. The company supports joint efforts to improve the welfare of the local community and build harmony

kesejahteraan masyarakat setempat dan membangun keselarasan dengan mereka.

Pertamina Gas menyadari bahwa hal tersebut bukanlah perkara mudah, mengingat dinamika yang berlangsung di lapangan. Oleh karena itu, Perusahaan membuka akses pengaduan dan keluhan dari masyarakat, serta melakukan pendekatan dialog untuk mendapatkan solusi terbaik yang saling menguntungkan.

PEMETAAN SOSIAL

Komitmen pada upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Dalam menjalankan program CSR Pertamina Gas selalu berdasarkan hasil pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah: 413-1

- a. Mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat, termasuk kebutuhan-kebutuhan mereka.
- b. Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Secara berkelanjutan Pertamina Gas melakukan pembaruan data pemetaan sosial di seluruh Area Operasi perusahaan. Pemetaan sosial melibatkan masyarakat dalam identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan serta program/kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.

Selama tahun 2018, total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan pemetaan sosial adalah senilai Rp334.337.766. Perusahaan melakukan pembaruan pemetaan sosial di satu area operasional perusahaan, yakni di Eastern Java Area untuk tiga desa, yakni Desa Kupang, Permisan, Kecamatan Jabon, dan Desa Penatarsewu di Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo.

with them.

Pertamina Gas realizes that this is not easy given the dynamics taking place in the field. Therefore, the Company provides complaint acceptance from the community and conducts dialogue to get the best solution that benefits both parties.

SOCIAL MAPPING

The Company's commitment to joint efforts to improve the welfare of the surrounding community is realized through the implementation of corporate social responsibility (CSR). The CSR program carried out by Pertamina Gas is always based on the results of social mapping. The purpose of social mapping is: 413-1

- a. Identify the social conditions of the community, including their needs.
- b. Ensure CSR programs / activities are more effective, efficient and on target.

On an ongoing basis, Pertamina Gas routinely updates social mapping data throughout the company's Operations Area. Social mapping involves the community in recognizing the potential impacts of the Company's operational activities and the programs / activities needed by the community.

During 2018, the total cost spent on social mapping was Rp 334,337,766. The company carried out social mapping updates in one operational area of the company in the Eastern Java Area for three villages, namely Kupang Village, Permisan, Jabon District, and Penatarsewu Village in Tanggulangin District, Sidoarjo.

PROGRAM UTAMA CSR

Pelaksanaan program/kegiatan CSR yang dijalankan Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program/kegiatan CSR PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Berdasar pemetaan sosial yang telah dilakukan dan haluan besar program CSR PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas menentukan enam bidang yang menjadi prioritas pelaksanaan CSR, yakni:

- Bidang Pendidikan
- Bidang Kesehatan
- Bidang Lingkungan
- Bidang Pemberdayaan Ekonomi
- Bidang Infrastruktur
- Donasi

Selama tahun 2018 enam haluan program tersebut telah dijalankan di seluruh area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek perusahaan.

CSR MAIN PROGRAM

Pertamina Gas CSR programs/activities always synergize with CSR programs/activities of the parent company, namely PT Pertamina (Persero). Based on the social mapping that has been carried out and the big direction of the CSR program of PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas prioritizes the implementation of CSR in six fields, namely:

- Education
- Health
- Environment
- Economic Empowerment
- Infrastructure
- Donation

During 2018, the six program directions have been implemented in all areas of operations, headquarters, and project locations of the company.

TABEL PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2018 PER JENIS PROGRAM

Table of Use of CSR Costs in 2018 Per Program Type

JENIS PROGRAM <i>Program Type</i>		NILAI (DALAM RUPIAH PENUH) <i>Value</i>	
		2018	2017
Pemberdayaan Ekonomi	Economy Empowerment	2.268.769.139	2.888.738.254
Lingkungan	Environment	696.071.190	876.888.770
Kesehatan	Health	320.454.780	277.095.700
Pendidikan	Education	392.214.411	613.556.353
Infrastruktur	Infrastructure	5.258.200.000	393.445.000
Donasi	Donation	2.277.779.560	2.380.423.635
Pemetaan Sosial	Social Mapping	334.337.766	525.781.915
Jumlah Biaya CSR	Total CSR Cost	11.547.826.846	7.955.929.627

TABEL PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2018 PER WILAYAH KERJA

Table of Use of CSR Costs in 2018 per Work Area

WILAYAH KERJA <i>Operational Area</i>	NILAI (DALAM RUPIAH PENUH) <i>Value</i>	
	2018	2017
Northern Sumatera Area	177.554.855	116.175.000
Southern Sumatera Area	629.405.655	276.065.814
Central Sumatera Area	303.534.181	123.394.320
Western Java Area	329.724.282	3.118.892.693
Eastern Java Area	1.559.585.707	973.982.000
Kalimantan Area	187.414.241	363.218.300
Head Office	836.070.160	322.000.000
Project Muara Karang - Muara Tawar	0	851.250.000
Project Gresik - Semarang	1.035.500.000	994.309.000
Project Semare	0	270.642.500
Project Grissik - PUSRI	6.104.700.000	546.000.000
Project Duri Dumai	50.000.000	0
Total Biaya CSR	11.547.826.846	7.955.929.627

RINCIAN KEGIATAN CSR 203-1

PELAKSANAAN CCR BIDANG PENDIDIKAN

Selama tahun 2018, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pendidikan, dengan total alokasi dana sebesar Rp392.214.411. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan bersumber dari Pertamina Gas

DETAILS OF CSR ACTIVITIES 203-1

IMPLEMENTATION OF CCR IN EDUCATION

During 2018, Pertamina Gas has implemented CSR programs/activities in the education sector with a total funding allocation of Rp392,214,411. Programs/activities carried out using funds from Pertamina Gas.

TABEL PELAKSANAAN CSR BIDANG PENDIDIKAN

Implementation of CSR Education Sector

PROGRAM/KEGIATAN <i>Programs/Activities</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operation Area/ Work Unit</i>	LOKASI PENERIMAAN MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI <i>Value</i> (RUPIAH)	
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS <i>CSR Fund Source of PT Pertamina Gas</i>				
Bantuan Operasional Santri Pondok Pesantren Sulaimaniyah Tahun 2018	Operational Assistance for Santri at the Sulaimaniyah Islamic Boarding School in 2018	OC	Jakarta	50.000.000
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO) <i>CSR Fund Source of PT Pertamina (Persero)</i>				
Pembelian Fasilitas Belajar Mengajar dan Perlengkapan Siswa	Assistance in the form of Teaching and Learning Facilities and Student Equipment	NSA	SKG Rantau Panjang, NAD	59.967.855

TABEL PELAKSANAAN CSR BIDANG PENDIDIKAN
Implementation of CSR Education Sector

PROGRAM/KEGIATAN <i>Programs/Activities</i>		AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operation Area/ Work Unit</i>	LOKASI PENERIMAAN MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI Value (RUPIAH)
Bantuan Sarana dan Prasarana Olah Raga Berupa Renovasi Lapangan dan Peralatan Olah Raga	Sports Facilities and Infrastructure Assistance in the Form of Field Renovations and Sports Equipment	NSA	P. Brandan, Kab. Langkat	59.819.000
Pemberian Bantuan Fasilitas Belajar	Assistance in the form of Learning Facilities	KAL	Bontang	27.378.985
Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sdn 4 Banyuasin III	Assistance for Education Facilities and Infrastructure for Public Elementary School 4 Banyuasin III	CSA	Desa Sembawa, Kecamatan Banyuasin III, Kab Banyuasin	73.961.000
Bantuan Renovasi Ruang Belajar Serta Bantuan Perlengkapan Belajar Mengajar	Study Room Renovation Assistance and Teaching and Learning Equipment Assistance	EJA	Desa Rejoso Lor, Pasuruan	121.087.570

PELAKSANAAN CSR BIDANG KESEHATAN

Selama kurun waktu periode pelaporan, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang kesehatan, dengan total alokasi dana sebesar Rp320.454.780. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan seluruhnya bersumber dari:

- Dana CSR Pertamina Gas Rp Rp 191.240.600.
- Dana CSR PT Pertamina (Persero) Rp129.214.180

IMPLEMENTATION OF CSR IN THE HEALTH SECTOR

During the reporting period, Pertamina Gas has carried out CSR programs/activities in the health sector with a total allocation of Rp320,454,780. Allocation of funds for various programs/activities carried out is entirely sourced from:

- Pertamina Gas CSR Fund Rp191,240,600.
- PT Pertamina (Persero) CSR funds Rp129,214,180

TABEL PELAKSANAAN CSR BIDANG KESEHATAN
Implementation of Health Sector CSR

PROGRAM/KEGIATAN <i>Programs/Activities</i>		AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operation Area/ Work Unit</i>	LOKASI PENERIMAAN MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI Value (Rupiah)
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS <i>CSR Fund Source of PT Pertamina Gas</i>				
CSR WJA 2018 - Pengadaan Paket Sembako untuk Kegiatan Pelayanan Terpadu Kecamatan (Paten), di Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang	CSR WJA 2018 - Procurement of Basic Food Packages for District Integrated Service Activities (Paten), in Cilamaya Wetan District, Karawang Regency	WJA	Cilamaya, Karawang	15.950.000
Bantuan Penanganan Bencana Gempa Bumi Lombok NTB Tahun 2018	Lombok NTB Earthquake Disaster Management Aid in 2018	OC	Lombok, NTT	175.290.600

TABEL PELAKSANAAN CSR BIDANG KESEHATAN

Implementation of Health Sector CSR

PROGRAM/KEGIATAN <i>Programs/Activities</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operation Area/ Work Unit</i>	LOKASI PENERIMAAN MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI Value (Rupiah)	
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO) <i>CSR Fund Source of PT Pertamina (Persero)</i>				
Pelaksanaan Program Dan Monitoring Khitanan Masal Tempino	Program Implementation and Monitoring of Tempino Mass Circumcision	CSA	Desa Tempino, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi	42.351.180
Pemberian Penyuluhan Terkait Manfaat Khitan Bagi Kesehatan, Pemberian Paket Bantuan Sekolah dan Pelaksanaan Khitanan Massal	Providing Counseling Regarding the Benefits of Circumcision for Health, Providing School Aid Packages and Mass Circumcision	NSA	P. Brandan, Kab. Langkat	47.768.000
Bantuan Perlengkapan Kesehatan	Health Equipment Assistance	KAL	Sidrap, Kutai Timur	9.545.000
Bantuan Pemberian Water Filter	Assistance in Providing Water Filters	EJA	Desa Rejoso Lor, Pasuruan	29.550.000

PELAKSANAAN CSR BIDANG
PEMBERDAYAAN EKONOMI

Program pemberdayaan masyarakat ditujukan bagi masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan, terutama yang menjadi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (uMK). Tujuan program/kegiatan pemberdayaan ekonomi adalah menumbuhkan dan mengembangkan semangat mandiri berusaha.

Selama tahun 2018, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pemberdayaan masyarakat dengan total alokasi dana sebesar Rp2.268.769.139. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan, bersumber dari:

- Dana CSR Pertamina Gas Rp356.994.090.
- Dana CSR PT Pertamina (Persero) Rp1.191.775.047.

IMPLEMENTATION OF CSR
IN THE FIELD OF ECONOMIC
EMPOWERMENT

The community empowerment program is intended for communities around the Company's activities, especially micro, small and medium enterprises (MSEs). The aim of the economic empowerment program/activity is to develop the spirit to work independently.

During 2018, Pertamina Gas has implemented CSR programs/activities in the field of community empowerment with a total funding allocation of Rp2,268,769,139. Allocation of funds for programs/activities carried out comes from:

- Pertamina Gas CSR Fund Rp356,994,090.
- PT Pertamina (Persero) CSR Fund Rp1,191,775,047.

TABEL PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI*Table of Implementation of CSR in the Field of Economic Empowerment*

PROGRAM/KEGIATAN <i>Programs/Activities</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operation Area/ Work Unit</i>	LOKASI PENERIMAAN MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI <i>Value</i> (Rupiah)	
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS <i>CSR Fund Source of PT Pertamina Gas</i>				
Biaya Pendampingan Program Peternakan Domba Masjapi Bulan Desember Tahun 2017	Charges for Assistance for the Masjapi Sheep Breeding Program in December 2017	WJA	Cilamaya, Karawang	12.163.800
Bantuan Pembelian Sarung & Mesin Penggiling Padi Yayasan Jembatan Nawacita Tahun 2018	Assistance in Purchasing Rice Pads & Grinding Machines for the Nawacita Bridge Foundation in 2018	OC	Medan, Sumut	260.000.000
Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Masjapi Tahun 2018	Annual Member Meeting (RAT) of Masjapi Cooperative in 2018	WJA	Cilamaya, Karawang	2.721.000
Termin I Pelaksanaan Program Pengembangan Padi dan Hortikultura Kawasan Learning Center Cilamaya	Stage 1 Implementation of the Rice and Horticulture Development Program of the Cilamaya Learning Center	WJA	Cilamaya, Karawang	26.957.000
Kegiatan CSR 'Kampung Kreasi Lukis' Cilegon	CSR Activity "Painting Creation Village" in Cilegon	WJA	Cilengon, Banten	55.152.290
Biaya Pendampingan Program Peternakan Domba Masjapi Bulan Desember Tahun 2017	Assistance for the Masjapi Sheep Farming Program in December 2017	WJA	Cilamaya, Karawang	12.163.800
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO) <i>CSR Fund Source of PT Pertamina (Persero)</i>				
Pemeliharaan dan Operasional Kandang	Cage Maintenance and Operations	WJA	Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten karawang	12.163.800
Studi Banding Koperasi Masjapi 2018	Comparative Study of Masjapi Cooperative 2018	WJA	Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten karawang	5.020.000
Bantuan Sarana Prasarana Komputer untuk Koperasi Masjapi	Computer Infrastructure Assistance for Masjapi Cooperative	WJA	Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten karawang	8.893.500
Bantuan Rumah Produksi (Ecovillage Kelurahan Gunung Ibul)	Production House Assistance (Ecovillage in Gunung Ibul Sub-districts)	SSA	Kelurahan Gunung Ibul, Prabumulih	85.285.000
Pelatihan Budidaya Ikan Belida	Belida Fish Cultivation Training	SSA	Kelurahan Camabi, Prabumulih	22.929.654
Pembuatan Kandang Itik, Pelatihan dan Pendampingan Itik Pegagan, Pembelian Ikan Belida dan Itik Pegagan, Pembelian Indukan Ikan Belida	Construction of Duck Cages, Training and Mentoring of Pegagan Duck, Purchasing Belida Fish and Pegagan Duck, Purchasing Belida Fish Breeders	SSA	Kelurahan Camabi, Prabumulih	80.351.000

TABEL PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI*Table of Implementation of CSR in the Field of Economic Empowerment*

PROGRAM/KEGIATAN <i>Programs/Activities</i>		AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operation Area/ Work Unit</i>	LOKASI PENERIMAAN MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI <i>Value</i> (Rupiah)
Budidaya Itik Pegagan, Pembelian Alat Penunjang Produksi	Cultivation of Pegagan Duck, Purchasing Production Support Tools	SSA	Kelurahan Camabi, Prabumulih	94.300.000
Bantuan Pengembangan Rumah Produksi Desa Binaan Rumput Laut	Assistance in Developing Production Houses of Seaweed Village	EJA	Desa Kupang, Kec Jabon, Sidoarjo	141.735.000
Pemberian Pelatihan Eco Printing dan Pembentukan Kelompok Wanita	Provision of Eco Printing Training and Formation of Women's Groups	KAL	Bontang - Kutai Timur	108.740.256
Bantuan Sarana dan Pakan Budidaya Lele Serta Pelatihan Budidaya	Help with Means and Feeds for Catfish Cultivation and Cultivation Training	CSA	Desa Babat Banyuasin, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin	72.466.000
Bantuan Renovasi Rumah Asap	Assistance in the renovation of Rumah Asap,	EJA	Desa Penatarsewu, Tanggulangin, Sidoarjo	82.986.000
Bantuan Pembuatan Taman Rulaku dan Rumah Dagang / Etalase Produk	Rulaku Park and Trade House / Product Storefront Development Assistance	EJA	Desa Kupang, Kec Jabon, Sidoarjo	161.737.000
Bantuan Pembuatan Resto Apung (Etalase Program) Serta Kegiatan Penanaman Pohon dan Bantuan Tong Sampah	Help Making Floating Restaurants (Program Show), Tree Planting Activities, and Trash Bin Donations	EJA	Desa Penatarsewu, Tanggulangin, Sidoarjo	889.673.136
Bantuan Budidaya Lele Berupa Pembuatan Kolam dan Bibit Ikan Lele di Dusun Muara Jernih Desa Sebapo	Catfish Cultivation Aid Through Making Catfish Ponds and Seeds in Muara Jernih Hamlet, Sebapo Village	CSA	Desa Tempino, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi	68.781.000
Pembangunan Ruang Belajar	Development of Study Rooms	WJA	Cilamaya, Karawang	59.650.701
Pembangunan Ruang Belajar	Development of Study Rooms	WJA	Cilamaya, Karawang	3.920.000
Bantuan Perlengkapan Kerja Berupa Seragam Kerja, Sepatu Kerja, Dan Sarung Tangan	Work Equipment Donations in the form of Work Uniforms, Work Shoes, and Gloves	WJA	Cilamaya, Karawang	2.650.000
Bantuan Peralatan Kerja	Work Equipment Assistance	WJA	Cilamaya, Karawang	10.493.000

PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN

Pada tahun 2018, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang lingkungan, dengan total alokasi dana sebesar Rp696.071.190. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan tersebut bersumber dari dana CSR Pertamina Gas.

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL CSR

In 2018, Pertamina Gas carried out CSR programs / activities in the environmental sector with a funding allocation of Rp. 696,071,190. The allocation of funds comes from Pertamina Gas CSR.

TABEL PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN

Table of Implementation of Environmental CSR

PROGRAM/KEGIATAN <i>Programs/Activities</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operation Area/ Work Unit</i>	LOKASI PENERIMAAN MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI <i>Value (Rupiah)</i>	
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS <i>CSR Fund Source of PT Pertamina Gas</i>				
Bantuan Dana Pemugaran Mural Ernest Zacharevic pada Bulan Maret 2018	Ernest Zacharevic's Mural Restoration Fund in March 2018	NSA	Kota Medan, Sumut	10.000.000
Program Pembangunan Musholla Kecamatan Cilamaya Wetan Tahun 2018	Program for Construction of Musholla in Cilamaya Wetan District in 2018	WJA	Cilamaya, Karawang	32.489.190
Pengadaan Sound System Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 07 RW 11 Tugu Cimanggis Depok	Procurement of Sound System for Family Welfare Empowerment (PKK) in RT 07 RW 11, Tugu Cimanggis, Depok	WJA	Cimanggis, Depok	5.000.000
Bantuan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya di Pondok Pesantren Roudlotul Hidayah Sindanglaut Tahun 2018	Assistance in Solar Street Lighting at the Roudlotul Hidayah Sindanglaut Islamic Boarding School in 2018	WJA	Depok	4.500.000
Renovasi Musholla Nurul Muttaqien RT/RW 005/005 Cilandak Timur Komplek Marinir Tahun 2018	Renovation of Musholla Nurul Muttaqien, RT / RW: 005/005, East Cilandak, Marine Complex, 2018	WJA	Cilandak, Jakarta	50.000.000
Pembangunan Rumah Yatim Piatu Yayasan Bunga Bangsa Cerdas Cemerlang Tahun 2018	Construction of Orphanages for Foundation of Bunga Bangsa Cerdas in 2018	OC	Jakarta	5.000.000
User Purchase - Partisipasi PT Pertamina Gas untuk Kegiatan Pengolahan Air Danau Jakabaring Sport City (JSC) yang Menjadi Venue Asian Games 2018	User Purchase - PT Pertamina Gas's participation in the Jakabaring Sport City (JSC) Lake Water Treatment Activity for the 2018 Asian Games Venue	SSA	Palembang, Sumsel	30.000.000
Termin I Pelaksanaan Program Penanaman Pohon dalam Rangka Penghijauan Di Yonif 5 Marinir Surabaya Tahun 2018	First Phase of the Implementation of the Tree Planting Program for Greening in Surabaya Marine 5 Yonif 2018	EJA	Surabaya, Jatim	83.594.500
CSR EJA Tahun 2018 - Program Desa Kampung Asap Penatarsewu Bersama TMMD	CSR EJA in 2018 - Village Program for Kampung Asap Penatarsewu with TMMD	EJA	Desa Penatarsewu, Jabon, Sidoarjo	49.222.500

TABEL PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN

Table of Implementation of Environmental CSR

PROGRAM/KEGIATAN Programs/Activities	AREA OPERASI/ UNIT KERJA Operation Area/ Work Unit	LOKASI PENERIMAAN MANFAAT Location of Beneficiary	NILAI Value (Rupiah)
Dukungan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) V Banten Tahun 2018	Support for Banten Province Sports Week (Porprov) V 2018	WJA Cilegon, Banten	22.000.000
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO) CSR Fund Source of PT Pertamina (Persero)			
Bantuan Bibit Pohon dan Biaya Pengawasan	Assistance in the form of Tree Seeds and Supervision Costs	KAL Bontang	41.750.000
Pengembangan Taman Kehati Bedugung Bekerjasama dengan DLH Kabupaten Muara Enim	Development of Kehati Bedugung Park in Collaboration with the DLH of Muara Enim Regency	SSA Muara Enim	161.840.000
Pengembangan Taman Kehati Cambai Untuk Sebagai Program Kehati Perusahaan	Development of Kehati Cambai Park for The Company's Kehati Program	SSA Cambai	154.700.000
Bantuan Penghijauan Taman PKK Mawar Bayung Lencir, Stasiun Pusat Pemompaan Produksi (SP3) Tempino Serta SD Negeri Simpang Kurun	Greening assistance for PKK Mawar Bayung Lencir Park, Tempino Production Pumping Center Station, and Simpang Kurun Public Elementary School	CSA Row Tempino Plaju	45.975.000

PELAKSANAAN CSR BIDANG
INFRASTRUKTUR

Selama tahun 2018, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang infrastruktur, dengan total alokasi dana sebesar Rp5.258.200.000. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan bersumber dari Pertamina Gas.

IMPLEMENTATION OF CSR IN
INFRASTRUCTURE

During 2018, Pertamina Gas has implemented a CSR program in the infrastructure sector with a total allocation of IDR 5,258,200,000. Allocation of funds for programs carried out comes from Pertamina Gas.

TABEL PELAKSANAAN CSR BIDANG INFRASTRUKTUR

Table of Implementation of CSR in Infrastructure

PROGRAM/KEGIATAN Programs/Activities	AREA OPERASI/ UNIT KERJA Operation Area/ Work Unit	LOKASI PENERIMAAN MANFAAT Location of Beneficiary	NILAI Value (Rupiah)
Sumber Dana CSR PT Pertamina Gas CSR Fund Source of PT Pertamina Gas			
Dana Hibah Sebagai Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Gas di Kota Palembang - Pembangunan Trotoar	Grants As PT Pertamina Gas's Corporate Social Responsibility (CSR) Program in Palembang City - Construction of Sidewalks	Grissik Pusri Palembang, Sumsel	3.035.700.000

TABEL PELAKSANAAN CSR BIDANG INFRASTRUKTUR*Table of Implementation of CSR in Infrastructure*

PROGRAM/KEGIATAN <i>Programs/Activities</i>		AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operation Area/ Work Unit</i>	LOKASI PENERIMAAN MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI Value (Rupiah)
Bantuan Perbaikan Pagar dan Penghijauan Kawasan Arhanud Banyuasin	Donation for the Improvement of Fences and Greening of the Arhanud Banyuasin Region	Grissik Pusri	Banyuasin, Sumsel	250.000.000
Bantuan Pembangunan Barak Dalmas Polda Sumatera Selatan	Barak Development Assistance For Dalmas of the South Sumatra Regional Police	Grissik Pusri	Palembang, Sumsel	1.282.500.000
Bantuan Fasilitas Pendidikan dan Keagamaan Lanud Sri Mulyono Herlambang (Termin 1)	Educational and Religious Facility Assistance for Military Air Base Sri Mulyono Herlambang (Stage 1)	Grissik Pusri	Palembang, Sumsel	690.000.000

PEMBERIAN DONASI

Pertamina Gas selama tahun 2018 juga memberikan donasi atau bantuan dana sosial kemasyarakatan kepada masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan. Total bantuan yang diberikan berjumlah Rp2.277.779.560, dan telah diterima oleh berbagai kelompok masyarakat sebagai penerima manfaat baik di area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan, bersumber dari dana CSR Pertamina Gas.

CORPORATE DONATIONS

During 2018, Pertamina Gas donated community social funds to communities around the location of the Company's activities. The total assistance provided amounted to Rp.2,277,779,560 and was received by various community groups as beneficiaries, both in the area of operations, head office or project location. Programs/activities carried out using Pertamina Gas CSR funds.

TABEL PELAKSANAAN CSR DONASI*CSR Donation Implementation Table*

PROGRAM/KEGIATAN <i>Programs/Activities</i>		AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operation Area/ Work Unit</i>	LOKASI PENERIMAAN MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI Value (Rupiah)
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS <i>CSR Fund Source of PT Pertamina Gas</i>				
Kegiatan Buka Bersama, Santunan Anak Yatim & Safari Ramadhan dalam Rangka Ramadhan & Idul Fitri 1439 H PT Pertamina Gas Tahun 2018	Iftar, Donations for Orphans, & Safari Ramadhan in the Context of Ramadhan & Eid Al-Fitr 1439 H PT Pertamina Gas in 2018	OC	Jakarta	345.779.560

TABEL PELAKSANAAN CSR DONASI
CSR Donation Implementation Table

PROGRAM/KEGIATAN Programs/Activities	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operation Area/ Work Unit</i>	LOKASI PENERIMAAN MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI <i>Value</i> (Rupiah)
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO) <i>CSR Fund Source of PT Pertamina (Persero)</i>			
Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 2018	Donate Sacrificial Animals for Eid UI-Adha 2018	Grissik Pusri Palembang, Sumsel	846.500.000
Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 2018	Donate Sacrificial Animals for Eid UI-Adha 2018	Gresik Semarang Gresik - Semarang	1.035.500.000
Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 2018	Donate Sacrificial Animals for Eid UI-Adha 2018	Duri Dumai Duri, Pekan Baru	50.000.000

MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN

Pertamina Gas menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

Di Kantor Pusat, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dan pengaduan dari para pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab fungsi *Corporate Secretary*. Sementara di Area operasi, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dari pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab masing-masing area. Area operasi berkapasitas untuk menangani keluhan operasional. Jika terdapat keluhan lain yang cukup besar, penanganan keluhan akan diekskalasi ke kantor pusat untuk kemudian ditangani oleh fungsi *Corporate Secretary*. Setiap keluhan dan pengaduan selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan pokok persoalan yang disampaikan.

COMPLAINT POLICY AND PROCEDURE

Pertamina Gas understands that all operational activities have impacts on the local community. Therefore, the Company provides a mechanism for stakeholders to complain about the social impacts of these activities.

At the Head Office, management of complaint policy and procedure from stakeholders is the responsibility of the *Corporate Secretary* function. While in the Operations Area, management of complaint policy and procedure from stakeholders is the responsibility of each area. The operating area has the authority to resolve operational complaints. If the complaints are too complex, the problem will be referred to the head office to be handled by the *Corporate Secretary* function. Each complaint is then followed up in accordance with the subject matter.

PEMASOK LOKAL

Pertamina Gas turut memberdayakan pemasok lokal dengan penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang dan jasa. Pelibatan pemasok lokal merupakan upaya lain untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, melalui imbal jasa pekerjaan yang diperoleh. Dengan demikian meski tidak menjadi pekerja di lingkungan Pertamina Gas, masyarakat tetap bisa merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perusahaan. 203-2

Selain memberdayakan pemasok lokal, Pertamina Gas juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah maupun Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan.

LOCAL SUPPLIER

Pertamina Gas also empowers local suppliers through the use of domestic products in the procurement of goods and services. The involvement of local suppliers is expected to be able to empower and improve the welfare of the surrounding community through compensation for services obtained. Thus, even though they are not workers in the Pertamina Gas environment, the community can still obtain indirect benefits from the existence of the Company. 203-2

In addition to empowering local suppliers, Pertamina Gas also empowers Research Institutions, Government Institutions and Universities to create synergies between business and education.

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENT PERFORMANCE





BERKOMITMEN PENUH MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

*A Total Commitment to Keep Environmental
Sustainability*



Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti Pertamina Gas. Oleh karena itu, sebagai korporasi yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional usaha. Pertamina Gas meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang.

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Pertamina Gas merujuk pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang

Maintaining environmental sustainability is a common task and responsibility, including company such as Pertamina Gas. Therefore, as a company that is oriented toward sustainability, the Company is committed to preserving the environment in carrying out its business operations. Pertamina Gas believes that no matter how small the efforts taken, it will be useful to realize livable earth for humankind, especially for future generations.

In an effort to help preserve the environment through environmental protection and management, Pertamina Gas refers to Law No. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment. According to this law, protection and management of the environment are a systematic and integrated effort carried out to preserve environmental functions and to prevent polluting and/or damaging the environment. This includes planning, utilization, control, maintenance, supervision and law



meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Sebagai wujud konkret atas komitmen Pertamina Gas dalam menjaga kelestarian lingkungan, maka seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Pertamina Gas juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. 103-2

FUNGSI QM & HSE

Pelaksanaan penerapan praktik-praktik terbaik pengelolaan lingkungan hidup di Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi *Quality Management*

enforcement.

As a concrete manifestation of Pertamina Gas's commitment to safeguarding the environment, all of the Company's operations and business activities always include environmental studies and management in order to reduce potential impacts caused to the environment. Periodically, Pertamina Gas also provides project reports related to environmental protection and management to relevant agencies responsible for environmental management. 103-2

THE FUNCTION OF QM & HSE

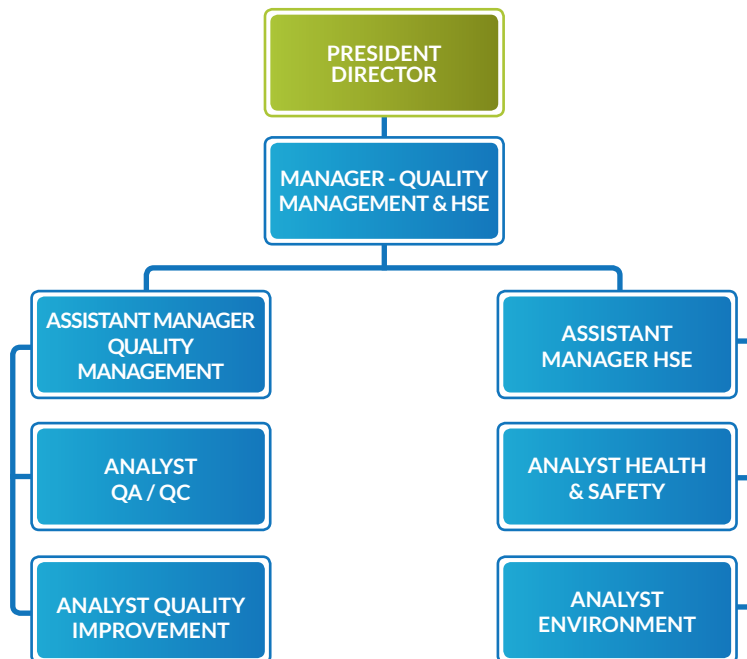
Implementation of the best practices on environmental management in Pertamina Gas is the duty and responsibility of the functions of *Quality Management*

& Health, Safety and Environmental (QM & HSE). Secara struktur fungsi QM & HSE dipimpin seorang manajer dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Fungsi QM & HSE dibantu oleh pimpinan tertinggi di wilayah operasi dan fungsi HSE di Area operasi.

& Health, Safety and Environmental (QM & HSE). The structure of the QM & HSE function is led by a manager and is responsible to the President Director. The QM & HSE function is assisted by the highest leadership in the area of HSE operation and function in the operating area.

STRUKTUR FUNGSI QM & HSE DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

STRUCTURE OF QM & HSE FUNCTION IN THE COMPANY STRUCTURE



MEMAHAMI POTENSI DAMPAK

Setiap kegiatan operasi di lingkungan Pertamina Gas telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, di antaranya Analisis Mengenai dampak Lingkungan (Amdal), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

Melalui dokumen-dokumen tersebut, Pertamina Gas mengidentifikasi potensi dampak yang timbul dari

UNDERSTANDING THE POTENTIAL IMPACT

Pertamina Gas equipped every operational activity with documents related to environmental management, including Environmental Impact Analysis (Amdal), Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL).

By means of these documents, Pertamina Gas identifies potential impacts arising from every operation.

kegiatan operasi. Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan dipantau secara berkesinambungan sehingga tidak menimbulkan gangguan terhadap Perusahaan, lingkungan maupun para pemangku kepentingan.

Sejak tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan penyusunan dokumen UKL & UPL serta pengurusan izin lingkungan terkait dengan pengembangan bisnis, yakni:

Furthermore, the Company manages wisely and monitors the potential impacts on an ongoing basis so that it will not interfere with the Company, the environment or stakeholders.

Since 2017, the Company has been preparing the UKL & UPL documents as well as environmental permits related to its business development, namely:

TABEL PENYUSUNAN DOKUMEN UKL & UPL, PENGURUSAN IZIN LINGKUNGAN SERTA SERTIFIKASI PERALATAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN BISNIS				
Table of Preparation of UKL & UPL Documents, Environmental Permits and Equipment Certification Related to Business Development				
No.	JUDUL Title		STATUS Status	
PROYEK Project				
1	Pengerjaan Dokumen UKL/ UPL Proyek Pipa Gas Kuala Tanjung	Working on UKL/UPL documents on Kuala Tanjung Gas Pipeline project	Selesai (Rekomendasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batubara)	Completed (Recommended by the District Coal Environment Office)
2	Pengerjaan Addendum Dokumen UKL.UPL Pipa Gas Muara Karang-Muara Tawar-Tegalgede (termasuk PDTA-PDTI dan Jumper Line)	Working on UKL Document Addendum. UPH Gas Pipeline of Muara Karang-Muara Tawar-Tegalgede (including PDTA-PDTI and Jumper Line)	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. SK.480/Menlhk/Setjen/PLA.4/11/2018 Tanggal 6 November 2018	Environmental permit has been issued: Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.480/Menlhk/Setjen/PLA.4/11/2018 dated 6 November 2018
3	Pengerjaan Dokumen UKL/ UPL Proyek Pipa Semare	Working on UKL / UPL Document of Semare Pipeline Project	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kab Pasuruan No. 660/009/424.086.2018 Tanggal 2 Maret 2018	Environmental permit has been issued: Decree of the Head of Office of Investment and Integrated Service for Pasuruan District No. 660/009/424.086.2018 dated 2 March 2018
4	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas Lapangan Cantik-Simpang Y Cambai	Working on UKL/UPL Lapangan Cantik-Simpang Y Cambai Pipeline Gas project	Proses pengurusan izin	On the process of obtaining the permit
5	Pengerjaan Dokumen UKL/ UPL Proyek Pipa Gas BOB Siak Pusako	Working on UKL/UPL documents for Gas Pipeline of BOB Siak Pusako Project	Proses pengurusan izin	On the process of obtaining the permit
6	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas Cikarang Listirindo - TGD	Working on UKL/UPL documents for Gas Pipeline of Cikarang Listirindo-TGD Project	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Kepala DPMPTSP Kab Bekasi No. 503.10/ Kep.175/DPMPTSP/V/2018 Tanggal 17 Mei 2018	Environmental permit has been issued: Decree of the Head of Office of Investment and Integrated Service for Bekasi Regency No. 503.10/ Kep.175/DPMPTSP/V/2018 dated 17 May 2018

TABEL PENYUSUNAN DOKUMEN UKL & UPL, PENGURUSAN IZIN LINGKUNGAN SERTA SERTIFIKASI PERALATAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN BISNIS

Table of Preparation of UKL & UPL Documents, Environmental Permits and Equipment Certification Related to Business Development

No.	JUDUL Title	STATUS Status
7	Pekerjaan Dokumen UKL/ UPL Pipa INL <i>Working on UKL/UPL document for INL Pipeline</i>	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Kepala Administrator KEK Sei Mangkei No. 188.45/503/05/ IL/30.1/2018 tanggal 31 Oktober 2018 <i>Environmental permit has been issued: Decree of the Head of Administrator of Special Economic Zone for Sei Mangkei No. 188.45/503/05/ IL/30.1/2018 dated 31 October 2018</i>
8	Pekerjaan Dokumen UKL/ UPL Pipa Distribusi Jawa Tengah <i>Working on UKL/UPL document for Distribution Pipeline of Central Java</i>	Proses pengurusan izin <i>On the process of obtaining the permit</i>
OPERASI Operation		
1	Pekerjaan DPLH Pipa Tempino - Plaju <i>Working on document of Environmental Management for Tempino – Plaju Pipeline</i>	Proses pengurusan izin <i>On the process of obtaining the permit</i>
2	Pekerjaan DELH Kegiatan Pangkatan Gas Bumi PT Pertamina Gas KAL Area di SKG Tanjung Santan dan SKG Bontang <i>Working on Environmental Evaluation document for PT Pertamina Gas KAL Area Gas Extraction in SKG Tanjung Santan and SKG Bontang</i>	Proses pengurusan izin <i>On the process of obtaining the permit</i>
3	Pengerjaan Dokumen UKL/ UPL Proyek Pipa Gas Kuala Tanjung <i>Working on UKL/UPL document for Kuala Tanjung Gas Pipeline project</i>	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Bupati Batu Bara No. 503/001/IL/DPM- PPTSP/IV/2018 (DPMPTSP Pemkab Batu Bara) Tanggal 24 April 2018 <i>Environmental permit has been issued: Decree of the Regent of Batu Bara No. 503/001/ IL/DPM-PPTSP/IV/2018 (Office of Investment and Integrated Service for Batu Bara Regency) dated 24 April 2018</i>
4	Pengerjaan Addendum Dokumen UKL.UPL Pipa Gas Muara Karang-Muara Tawar-Tegalgede (termasuk PDTA-PDTI dan Jumper Line) <i>Working on UKL document addendum. UPL Muara Karang-Muara Tawar- Tegalgede Gas Pipeline (including PDTA-PDTI and Jumper Line)</i>	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. SK.480/Menlhk/Setjen/ PLA.4/11/2018 Tanggal 6 November 2018 <i>Environmental permit has been issued: Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.480/Menlhk/Setjen/ PLA.4/11/2018 Dated 6 November 2018</i>
3	Pengerjaan Dokumen UKL/ UPL Proyek Pipa Semare <i>Working on UKL/UPL document for Semare Pipeline Project</i>	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kab Pasuruan No. 660/009/424.086.2018 Tanggal 2 Maret 2018 <i>Environmental permit has been issued: Decision of the Head of Office of Investment and Integrated Service for Pasuruan District No. 660/009/424.086.2018 dated 2 March 2018</i>

TABEL PENYUSUNAN DOKUMEN UKL & UPL, PENGURUSAN IZIN LINGKUNGAN SERTA SERTIFIKASI PERALATAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN BISNIS

Table of Preparation of UKL & UPL Documents, Environmental Permits and Equipment Certification Related to Business Development

No.	JUDUL Title	STATUS Status
4	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas Lapangan Cantik-Simpang Y Cambai	Proses pengurusan izin On the process of obtaining the permit
5	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas BOB Siak Pusako	Proses pengurusan izin On the process of obtaining the permit

Pelaksanaan sertifikasi peralatan:

Implementation of equipment certification:

A. Proyek

A. Project

No.	AREA / RUAS Area / Road
1	Project Pipa Gas Gresik - Semarang
2	Project Pipa Porong - Grati
3	Project PKG Looping
4	Project Pipa Gas Grisik - Pusri
5	Project Pipa Gas Semare

B. Area Operasi

B. Operation Area

PELAKSANAAN SERTIFIKASI PERALATAN-AREA OPERASI

Implementation of Equipment Certification-Operation area

No.	JENIS PERALATAN Type of Equipment	NSA	CSA	SSA	WJA	EJA	KAL	Total
1	Katup Pengaman Safety Valve	59	0	6	4	2	0	71
2	Bejana Tekan Pressure Vessel	42	0	11	1	11	0	64
3	Tangki Penimbun Storage Tank	0	0	0	0	0	0	0
4	Pesawat Angkat Crane	2	0	0	0	0	0	2
5	Pipa Penyalur Pipeline Distributor	3	0	0	7	0	0	10
6	Peralatan Putar Rotating Equipment	9	0	2	2	0	0	13
7	Peralatan Listrik Electrical equipment	17	0	3	0	1	0	21
8	Instalasi Installation	0	0	0	0	2	0	2
Total		183						

Selama tahun 2018, semua kegiatan yang teridentifikasi berpotensi menimbulkan dampak lingkungan pada masing-masing Area Operasi telah diawasi dan dievaluasi melalui penetapan tujuan, sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan (PML), termasuk terhadap rencana kegiatan pengembangan. PML mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, penataan peraturan dan perbaikan berkelanjutan.

PENCAPAIAN PROPER

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah pencapaian PROPER, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Penilaian PROPER dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai pihak yang berwenang dalam pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Selain menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, PROPER juga menjadi mekanisme Pertamina Gas untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan memastikan tidak ada Area Operasi yang mendapatkan penilaian Proper Merah. Pencapaian tersebut di atas menandakan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan masing-masing Area Operasi telah sesuai, bahkan melebihi ketentuan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup. 102-12

Pada tahun pelaporan, Pertamina Gas berhasil mencatatkan pencapaian PROPER Hijau untuk Area Operasi. Southern Sumatera Area (SSA), Western Java Area (WJA) dan Eastern Java Area (EJA). Proper Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan

During 2018, all activities that are identified to be potential to cause environmental impacts in each Operation Area have been monitored and evaluated through determination of the objectives, targets and Environmental Management Program, including the development plan activity. The Environmental Management Program includes pollution prevention activities, regulatory arrangements and continuous improvement.

ACHIEVEMENT OF PROPER

One indicator of the success of environmental management is an achievement of PROPER, a Corporate Performance Rating Program in Environmental Management. The PROPER assessment is carried out by the Ministry of Environment and Forestry that is authorized to supervise environmental management in Indonesia. In addition to being an indicator of the success of environmental management, PROPER is also a mechanism for Pertamina Gas to continue innovating to prioritize environmental conservation, resources conservation, and social welfare improvement.

Until the end of 2018, the Company ensured there are no operation areas that received "Red" rating from PROPER. This indicates that all environmental management activities carried out by each Operation Area are appropriate, even exceeding the applicable provisions related to environmental management. 102-12

In the reporting year, Pertamina Gas managed to achieve "Green" rating from PROPER for the Operation Areas of Southern Sumatera Area (SSA), Western Java Area (WJA), and Eastern Java Area (EJA). The "Green" PROPER rating signifies that the Operating Area has

lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (*reduce, reuse, recycle, dan recovery*), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Tak hanya meraih PROPER Hijau, Area Operasi Pertamina Gas, yaitu Western Java Area (WJA) dan Eastern Java Area (EJA), menjadi kandidat PROPER Emas sama seperti tahun sebelumnya. Hal itu menandakan seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan di kedua area tersebut dapat menjadi role model bagi area operasi lainnya.

carried out environmental management more than required (*beyond compliance*), has an environmental management system, carried out 4R efforts (*reduce, reuse, recycle, and recover*), and has good relations with the local community.

Some of the Pertamina Gas Operations Areas achieve more than “Green” rating from PROPER. The Western Java Area (WJA) and Eastern Java Area (EJA) are nominated for the “Golden” rating from PROPER – similar to the previous year. This indicates that all environmental management activities carried out in both areas can be role models for other operating areas.

PENCAPAIAN PROPER PERTAMINA GAS 2017

Pertamina Gas Achievements in PROPER 2017

No.	AREA OPERASI Operation Area	2018	2017	2016	2015	2014
1	Southern Sumatera Area (SSA)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue	Hijau Green
2	Western Java Area (WJA)	Hijau* Green*	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
3	Eastern Java Area (EJA)	Hijau** Green**	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
4	Kalimantan Area	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue	Biru Blue

Keterangan:

- Proper Biru menandakan Area Operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan.
- Proper Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (*Beyond Compliance*), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (*reduce, reuse, recycle, dan recovery*), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

*Kandidat PROPER Emas

**Kandidat PROPER Emas dan telah terpilih untuk dikunjungi Dewan PROPER

Remarks:

- Blue Rating from PROPER signifies that the Operation Area has made efforts to manage the environment in accordance with the applicable provisions.
- Green Rating from PROPER indicates that the Operating Area has carried out more than required environmental management (*Beyond Compliance*), has an environmental management system, carried out 4R efforts (*reduce, reuse, recycle, and recovery*), and has good relations with the local community.

*Nominated for Gold Rating from PROPER

**Nominated for Gold Rating from PROPER and selected to be visited by the PROPER Board members

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP 102-12

Seluruh Area Operasi Pertamina Gas telah mendapatkan sertifikasi standar internasional (ISO) terkait pengelolaan lingkungan hidup. Adanya sertifikasi tersebut menandakan bahwa pengelolaan lingkungan hidup pada seluruh Area Operasi telah memenuhi standar internasional pengelolaan lingkungan hidup.

ENVIRONMENT CERTIFICATION 102-12

All Pertamina Gas Operation Areas have received international standard certification (ISO) related to environmental management. The certification indicates that environmental management in all Operation Areas has met international standards for environmental management.

TABEL SERTIFIKAT BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Table of Environment Certificates.

SERTIFIKAT <i>Certificate</i>	TANGGAL TERBIT <i>Date of Issue</i>	MASA BERLAKU <i>Validity Period</i>	BADAN SERTIFIKASI <i>Certification Agency</i>
Northern Sumatera Area			
ISO 9001 : 2015	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
ISO 14001 : 2015	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
OHSAS 18001 : 2007	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
PAS 99 : 2012	9 Januari 2018	9 Januari 2019	NQA
ISRS 7 - Level 5	1 Januari 2019	-	Pertamina
Central Sumatera Area			
ISO 9001 : 2015	29 Juli 2015	28 Juli 2012	BSI
ISO 14001 : 2015	29 Juli 2015	28 Juli 2021	BSI
OHSAS 18001 : 2007	29 Juli 2015	11 Maret 2021	BSI
PAS 99 : 2012	29 Juli 2018	28 Juli 2021	BSI
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
Southern Sumatera Area			
ISO 9001 : 2015	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
ISO 14001 : 2015	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
OHSAS 18001 : 2007	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
PAS 99 : 2012	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
Western Java Area			
ISO 9001 : 2015	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
ISO 14001 : 2015	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
OHSAS 18001 : 2007	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
Eastern Java Area			
ISO 9001 : 2008	19 Agustus 2016	15 September 2019	SGS
ISO 14001 : 2015	19 Agustus 2016	19 Agustus 2019	SGS
OHSAS 18001 : 2007	27 Mei 2016	26 Mei 2019	SGS
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina

TABEL SERTIFIKAT BIDANG LINGKUNGAN HIDUP*Table of Environment Certificates.*

SERTIFIKAT Certificate	TANGGAL TERBIT Date of Issue	MASA BERLAKU Validity Period	BADAN SERTIFIKASI Certification Agency
Kalimantan Area			
ISO 9001 : 2015	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
ISO 14001 : 2015	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
OHSAS 18001 : 2007	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina

PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN ENERGI

Pertamina Gas membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perusahaan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Pertamina Gas melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perusahaan secara berkala melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi.

Pertamina Gas melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah menindaklanjuti rekomendasi hasil audit energi dengan melaksanakan program/kegiatan sebagai berikut: 302-4

MANAGEMENT AND UTILIZATION OF ENERGY

Pertamina Gas requires energy for its operational and other supporting activities. The Company's energy needs are met from the utilization of primary energy sources, both those obtained by the Company itself and acquired through other parties. Due to limited availability of energy, Pertamina Gas has made various efforts to optimize the management and utilization of the aforementioned energy. To measure its energy use, the Company periodically conducts energy audits in all its operation areas.

Pertamina Gas conducts an energy audit based on the following provisions:

- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No.13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.
- Government Regulation No.14 of 2012 on Energy Management.

Throughout 2018, the Company has followed up on the recommendations of the energy audit by implementing the following program/activities: 302-4

a. Area Operasi WJA

- WJA memanfaatkan Program Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM) untuk menurunkan konsumsi fuel secara signifikan dengan tidak mengoperasikan Turbine Kompresor di SKG Bitung. Pertamina WJA merupakan satu-satunya perusahaan migas skala nasional yang menerapkan program tersebut, dan telah berhasil memperoleh efisiensi energi sebesar 958.757,35 GJ dari tahun 2014 hingga Juni 2018 (Hasil verifikasi BPPU-ITS).
- Area operasi WJA menerapkan optimalisasi "proses kompresi gas" untuk menurunkan konsumsi bahan bakar gas secara signifikan. Sebelumnya Area operasi WJA menerapkan pola penyaluran gas kondisi normal dari Cilamaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat ke Tegalgede, Kabupaten Bekasi, dan terakhir di Bitung, Kabupaten Tangerang, Banten.
- Penambahan komponen listrik tenaga surya (*solar cell*) dan lampu LED menggantikan lampu penerang jalan merkuri, sehingga menurunkan konsumsi energi listrik dan umur lampu LED lebih lama. Penambahan komponen pemasangan lampu LED di dalam ruangan, sehingga menurunkan konsumsi energi listrik dan menjadikan penerimaan cahaya lebih terang sehingga pengguna lebih nyaman serta aman.
- Perubahan sistem penggantian AC split berumur lebih dari lima tahun dan EER ≤ 10 dengan AC memiliki EER ≥ 14 . Inisiatif ini menjadikan pengisian refrigerant lebih rendah serta meningkatkan kesadaran hemat energi. Kualitas udara dari AC baru lebih baik serta menurunkan konsumsi energi.

a. WJA Operation area

- WJA utilizes an Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM) Program to significantly reduce its fuel consumption by not operating Turbine Compressors at SKG Bitung. Pertamina WJA is the only national-scale oil and gas company that has implemented the program. Moreover, it has succeeded in obtaining energy efficiency of 958,757.35 GJ from 2014 to June 2018 (Results of BPPU-ITS verification).
- The WJA operating area applies optimization of the "gas compression process" to significantly reduce its gas fuel consumption. Previously, it implemented a normal gas distribution pattern from Cilamaya, Karawang Regency, West Java to Tegalgede, Bekasi Regency, and finally to Bitung, Tangerang Regency, Banten.
- An addition of solar cell components and LED lights to replace mercury street lights reduced electricity consumption and increase the lifespan of LED lights. The addition of LED lighting installation components indoors reduced electricity consumption and made brighter light reception, hence, users feel more comfortable and become safer.
- Replacement of five-year-old split air conditioners systems with EER ≤ 10 with the ones having EER ≥ 14 . This initiative reduces the frequency of refrigerants filling and increases energy-saving awareness. The air quality of the new air conditioner is better to breathe in and it also reduces energy consumption.

b. Area Operasi EJA

- EJA melakukan modifikasi sistem Jockey Pump yang semula bekerja selama 8 jam per hari menjadi hanya 30 menit per hari sehingga berhasil menurunkan konsumsi listrik. Program ini bertujuan untuk penghematan energi listrik dengan indikator keberhasilan yaitu efisiensi utilisasi listrik sebesar 20% dari total penggunaan listrik stasiun tersebut.
- melakukan penggabungan lokasi gas metering dan mengintegrasikan keseluruhan sarpras yang berada di Stasiun Meter Niaga Waru. Salah satu dampak positif dari relokasi ini adalah dapat dilakukannya integrasi sistem kelistrikan melalui penjadwalan penggunaan unit UPS dan 24VDC Charger dari 2 buah menjadi 1 buah dengan periodisasi aktif setiap satu bulan. Masing-masing beban diintegrasikan pada satu panel MCC yang kemudian dihubungkan melalui *selector switch* ke masing-masing *source*. Proses ini memberikan penghematan energi listrik sebesar 20% dari total penggunaan listrik Stasiun Niaga Waru

c. Area Operasi KAL

- Pengaturan operasi fan cooler turbin dilakukan sebagai upaya mengurangi konsumsi energi sebesar 20% di seluruh wilayah operasional. *Fan cooler* semula bekerja selama 24 jam sehingga membutuhkan daya listrik yang besar untuk mengoperasikannya. Dengan melakukan modifikasi, alarm *interlock* dalam *fan cooler* akan mengaktifkan turbin saat suhu turbin maksimal 55 derajat *fahrenheit*. Modifikasi ini mampu menekan penggunaan listrik menjadi hanya 12 jam per hari.
- Inovasi Efisiensi Energi melalui kegiatan pengaturan pola operasi turbin kompresor

b. EJA Operation area

- EJA modifies the Jockey Pump system which initially worked for 8 hours per day to only 30 minutes per day so that it succeeded in reducing electricity consumption. This program aims to save electricity with a success indicator of 20% efficiency of electricity utilization of the total electricity usage of the station.
- EJA merges of gas metering location and integrates the entire sarpras at the Niaga Waru Meter Station. This relocation brings many positive impacts. One of the impacts is that the integration of the electrical system through scheduling of the use of UPS and 24VDC Charger units from 2 to 1 piece with a monthly active periodization. Each load is integrated into one MCC panel which then is connected via a switch selector to each source. This process provides electricity energy savings of 20% of the total electricity usage of Niaga Waru Station

c. KAL Operation area

- A rearrangement of turbine cooler fan is conducted to reduce energy consumption by 20% in all operation areas. The original fan worked for 24 hours, thus, it needed huge electrical power to operate. By means of modifications, the alarm interlock in the fan cooler will activate the turbine when the turbine temperature reaches a maximum of 55 degrees Fahrenheit. This modification can reduce electricity usage to only 12 hours per day.
- Energy Efficiency Innovation through an arrangement of compressor turbine operating patterns is an effort to change the system

merupakan upaya perubahan sistem pola penggunaan dari yang awalnya dilakukan secara manual (*conventional based*) diganti menjadi otomatis (*technology based*). Inovasi ini dapat menghemat waktu dan tenaga operator dalam pengoperasian alat, menghemat biaya *maintenance* dan memperpanjang umur alat. Dengan inovasi ini, pengurangan jam operasi turbin kompresor berhasil mencapai efisiensi listrik sebesar 92.544,4 GJ.

d. Area Operasi SSA

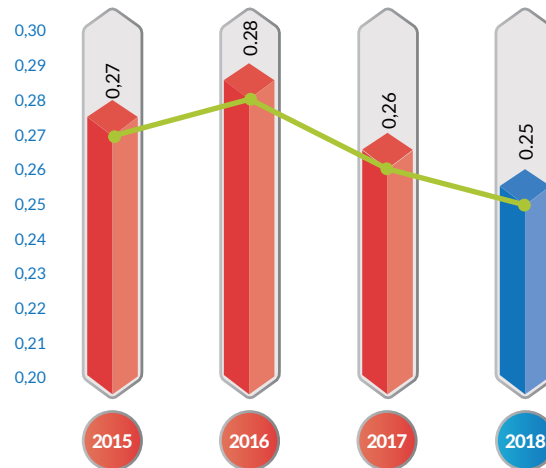
- Pertagas SSA melakukan penggantian kompresor udara Garden Denver yang berkapasitas besar dengan kompresor udara *Ingersoll Rand* yang berkapasitas yang lebih kecil di SKG Benuang. Penggantian kompresor udara menurunkan pemakaian daya dari sebelumnya 29 KW menjadi 13,9 KW.
- Pertagas SSA melakukan perubahan pola operasi kompresor udara di SKG Cambai dari pengoperasian 2 unit menjadi hanya 1 unit kompresor udara, dengan kemampuan operasional yang sama. Kompresor udara merupakan komponen penggerak komponen utama menggunakan *pneumatic* sesuai dengan tekanan operasional, sehingga tekanan yang dibutuhkan dalam komponen utama operasional bisa tercukupi. Perubahan pola operasi kompresor menghasilkan efisiensi energi berupa penurunan pemakaian daya, dari sebelumnya 30 KW menjadi 22 KW.

of usage patterns from the ones conducted manually (*conventional-based*) to automatic (*technology-based*). This innovation can save time and operator's energy in operating the tools, save maintenance costs and extend the lifespan of the tools. With this innovation, the reduction of compressor turbine operating hours has achieved electricity efficiency of 92,544.4 GJ

d. SSA Operation area

- Pertagas SSA replaces a large-capacity Garden Denver air compressor with a smaller capacity *Ingersoll Rand* air compressor at SKG Benuang. The air compressor replacement reduces power consumption from 29 KW to 13.9 KW.
- Pertagas SSA changes the operating pattern of the air compressors at SKG Cambai from the operation of 2 units to only 1 unit of air compressor, with the same operational capability. The air compressor is the component driving the main component using *pneumatic* based on operational pressure, hence, the pressure needed in the main operational components can be fulfilled. The changes in the compressor operating pattern produce energy efficiency in the form of a decrease in power consumption, from 30 KW to 22 KW.

INDEKS KONSUMSI ENERGI (Konsumsi Energi per satuan produksi) PT PERTAMINA GAS 2015-2018



PENGENDALIAN EMISI GAS RUMAH KACA DAN EMISI LAIN

Sejak tahun 2009, Pertamina Gas bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, telah menunjukkan komitmen nyata mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK). Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO₂, CH₄, N₂O. Tiga jenis GRK lain yaitu HFCs, PFCs, dan SF₆ telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik.

Pengukuran dilaksanakan pada 11 distrik di seluruh Area Operasi, meliputi sumber emisi langsung (*direct emission*) dari proses utama kegiatan transmisi gas.

MANAGEMENT OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS AND OTHER EMISSIONS

Since 2009, Pertamina Gas, together with PT Pertamina (Persero) as the holding company, has demonstrated a real commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. Activities that have been carried out include the implementation of the calculation and reporting of GHG emissions, which includes CO₂, CH₄, and N₂O. Three other types of GHGs, namely HFCs, PFCs, and SF₆ have been identified as not generated from Pertamina Gas activities, hence, the said gasses are not included in the calculation of emissions expenses. This is conducted as a form of compliance with the Regulation of the Minister of Environment No. 13 of 2009 that regulates the inventory of GHG emissions sources, quantification of GHG emission burden and reporting of GHG emissions periodically.

Measurements were carried out in 11 districts in all operation areas, including direct emission sources from the main process of gas transmission activities.

Pertamina Gas juga menghitung emisi yang berasal dari lepasan gas dari katup, *flense*, *connectors*, alat pelepas tekanan (PRV), kompresor, kebocoran dari peralatan proses dan komponennya.

Metodologi perhitungan beban emisi GRK dan pencemar udara pada laporan tahun 2018 ini didasarkan pada perhitungan "data aktivitas dikalikan dengan faktor emisi" dan tidak digunakan metode pengukuran emisi.

Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemar udara untuk masing-masing sumber emisi dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. Pendekatan estimasi perhitungan beban emisi tersebut dikenal dengan istilah 'tier', dan dikenal adanya tingkatan 'tier-i, tier-2, tier 3, dan tier-4'.

305-1

Pertamina Gas also calculates emissions originating from gas releases from valves, sensors, connectors, pressure relief valve, compressors, leaks from processing equipment and its components.

The methodology for calculating GHG emissions and air pollutant in the 2018 report is based on the calculation of "activity data multiplied by emission factors" and no emission measurement method is used.

Calculation of GHG emission loads and air pollutant emissions for each emission source is carried out according to the data availability and the desired level of data accuracy. The estimated emission load calculation approach is known as 'tier', with levels of 'tier-i, tier-2, tier 3, and tier-4'. 305-1

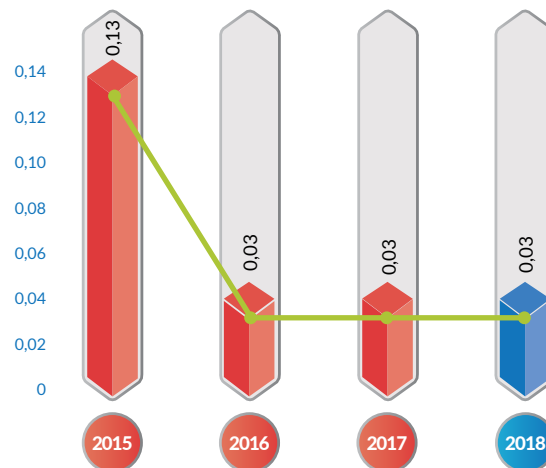
TINGKATAN EMISI PERHITUNGAN BEBAN EMISI DAN DATA AKTIVITAS

Emission Levels, Calculation of Emission Loads, and Activity Data

SUMBER EMISI <i>Source of Emissions</i>	TINGKATAN EMISI <i>Emission Levels</i>	DATA AKTIVITAS <i>Activity Data</i>
Pembakaran Dalam <i>Internal Combustion</i>	Tier 3b	Volume gas, kecepatan alir <i>Gas volume, flow speed</i>
Suar bakar (Flaring) Fugitive <i>Fugitive Flaring</i>	Tier 2	Volume gas flare, volume gas transmisi, jenis bahan bakar <i>Flare gas volume, gas volume transmission, fuel type.</i>
	Tier 3	Pendekatan peralatan: Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dan kompresor) <i>Approach to equipment: Type and number of equipment (length of transmission Pipeline and compressor).</i>

AREA OPERASI <i>Operation Areas</i>	INTENSITAS EMISI (TON CO2 EQ/TOE) <i>Emmision Intensity (Ton CO2 eq/TOE)</i>			
	2018	2017	2016	2015
Northern Sumatera Area	-	-	-	-
Southern Sumatera Area	0,0138	0,0158	0,0202	0,0242
Central Sumatera Area	-	-	-	-
Western Java Area	0,0437	0.0404	0,0435	0,0420
Eastern Java Area	0,0676	0.0705	0,0584	0,4969
Kalimantan Area	0,0030	0.0029	0,0030	0,0197

INTENSITAS EMISI (Emisi per Satuan Produksi) PT PERTAMINA GAS 2015-2018



REDUKSI EMISI GRK

Hingga akhir periode pelaporan, Pertamina Gas meneruskan upaya untuk mengurangi emisi GRK. Hal ini dilakukan sebagai dukungan pada kebijakan Pemerintah mengurangi emisi GRK secara nasional, sesuai Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No.71/2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.

Selama tahun 2018, Pertamina Gas mengambil berbagai langkah untuk mendukung upaya mengurangi emisi GRK, baik langsung maupun tidak langsung, melalui penerapan teknologi ramah lingkungan sebagai berikut:

305-5

a. Area operasi KAL

Penggunaan alat Autimated Gas Sampler memungkinkan melakukan pengujian gas berbahaya secara aman, efektif dan efisien. Alat ini menggantikan peran manusia yang harus

REDUCTION OF GREENHOUSE EMISSION

Until the end of the reporting period, Pertamina Gas continued its efforts to reduce GHG emissions. This is conducted as a form of support for the Government's policy of reducing GHG emissions at a national level. This is in line with Presidential Regulation No. 61 of 2011 on the National Action Plan for the Reduction of Greenhouse Gases and Presidential Regulation No. 71 of 2011 on the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory of the Oil and Gas Sector in Indonesia.

Throughout 2018, Pertamina Gas took various steps to support efforts to reduce GHG emissions, both directly and indirectly, through the implementation of the following environmentally friendly technologies:

a. KAL Operation area

The use of the Automated Gas Sampler enables safe, effective and efficient testing of hazardous gases. This tool replaces human role to visit sampling location to carry out tests on environments exposed

ke lokasi sampling untuk melakukan pengujian pada lingkungan yang terpapar gas berbahaya hidrokarbon. Dengan adanya alat ini, risiko bahaya terpapar gas dapat diminimalisir. Petugas sampling cukup melakukan setting frekuensi pengambilan sampel secara otomatis 1 (satu) kali sehari berdasarkan perubahan kondisi di hulu (sumber gas di sumuran).

b. Area operasi SSA

Turbine engine dan *reciprocating engine* adalah mesin yang berfungsi untuk mengkompresi dan meningkatkan tekanan gas agar dapat dialirkan ke jaringan pipa gas. Pertagas SSA melakukan relokasi 1 (satu) unit *turbine engine* (kondisi *standby* unit berlebih) berkapasitas 120 MMSCFD yang berada di SKG Cilamaya (Pertamina Gas WJA) dan memindahkannya ke SKG Cambai sebagai pengganti 3 (tiga) unit *reciprocating engine* yang berkapasitas masing-masing 40 MMSCFD.

EMISI LAIN

Emisi lain yang mendapat perhatian Pertamina Gas adalah emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (*Ozone Depleting Substances* atau ODS). Emisi ODS antara lain berasal dari pemakaian *refrigerant* berbasis *chlorofluorocarbon* (CFC). Sampai dengan akhir tahun 2018, Pertamina Gas tidak lagi menggunakan *refrigerant* berbasis CFC dan menggantikannya dengan *refrigerant Musicool* yang lebih ramah lingkungan. 305-6

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Komitmen Pertamina Gas dalam mengelola lingkungan hidup juga diwujudkan melalui berbagai upaya untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, terutama flora maupun fauna yang ada di sekitar lokasi

to harmful hydrocarbon gases. With this tool, the risk of gas exposure can be minimized. The sampling officer simply sets the sampling frequency automatically once a day based on changes in upstream conditions (gas source in the well).

b. SSA Operation area

Turbine engine and *reciprocating engine* are machines to compress and increase gas pressure, hence, it can be channelled to gas pipelines. Pertagas SSA relocated 1 (one) turbine engine unit (due to excess of standby unit condition) with a capacity of 120 MMSCFD located at SKG Cilamaya (Pertamina Gas WJA) and transferred it to SKG Cambai as a replacement for 3 (three) reciprocating engines with a capacity of 40 MMSCFD.

OTHER EMISSIONS

Other emissions that alert Pertamina Gas attention are emissions that contain ozone-depleting substances (ODS). ODS emissions include the use of chlorofluorocarbon (CFC)-based refrigerants. Until the end of 2018, Pertamina Gas has no longer uses CFC-based refrigerants and replaces them with Musicool refrigerants that are more environmentally friendly. 305-6

BIODIVERSITY

Pertamina Gas's commitment to managing the environment is also realized through various efforts to safeguard and preserve biodiversity, especially local flora and fauna within the area of the Company's

Perusahaan beroperasi. Langkah yang dilakukan, antara lain, dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang relevan dengan upaya pelestarian kondisi lingkungan hidup, serta meminimalkan perubahan habitat.

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan Perusahaan untuk perlindungan keanekaragaman hayati adalah sebagai berikut:304-3

- Penanaman mangrove
- Penanaman pohon
- Peningkatan indeks biota air pada area konservasi mangrove
- Peningkatan populasi satwa.

1. Southern Sumatera Area (SSA)

Sejak tahun 2011, Area operasi SSA melakukan penghijauan di SKG Cambai dengan ketersediaan lahan terbuka hijau (RTH) 24.327 m², dari luas total area 71.712,5 m². Inisiatif ini melampaui ketentuan Pemerintah yang menyaratkan setiap bangunan menyediakan RTH 34% dari total bangunan.

Area operasi SSA pada tahun 2015 turut terlibat dalam kegiatan Konservasi Taman Kehati Muara Enim, yang merupakan satu satunya kegiatan konservasi di Sumatra Selatan. Pelaksanaan kegiatan memasuki tahap studi berupa analisis keanekaragaman hayati di kawasan Muara Enim.

2. Western Java Area (WJA)

Menerapkan konservasi insitu di Desa Juntinyuat, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Area konservasi ditetapkan berdasarkan SK Manajer Area Jawa Bagian Barat (JBB), No: Kpts-003/PG1310/2013. Area operasi WJA bekerjasama dengan Dinas Kehutanan Indramayu melaksanakan program ini sejak tahun 2012 dengan 12.000 pohon dan terus ditambah setiap tahun. Inisiatif ini

operations. One step that has been taken, among others, is implementing various activities relevant to preserve environmental conditions and minimize habitat changes.

Some of the efforts that have been carried out by the Company to protect biodiversity are as follows: 304-3

- Mangrove planting
- Tree planting
- Increasing the index of aquatic biota in mangrove conservation area
- Increasing animal population.

1. Southern Sumatera Area (SSA)

Since 2011, the SSA operation area has been reforestation at SKG Cambai with the availability of 24,327 m² green-open-space, from a total area of 71,712.5 m². This initiative goes beyond the provisions of the Government that require each building to provide 34% of the total building for green-open-space.

The SSA operation area in 2015 was involved in Kehati Muara Enim Park Conservation, which is the only conservation activity in South Sumatra. The activity developed into a study in the form of biodiversity analysis in Muara Enim area.

2. Western Java Area (WJA)

This operation area applies in-situ conservation in Juntinyuat Village, Juntinyuat District, Indramayu Regency, West Java. The conservation area is determined based on the decree of West Java Area Manager No: Kpts-003 / PG1310 / 2013. WJA operation area, in collaboration with the Office of Forestry for Indramayu Regency, carried out this program since 2012 with 12,000 trees and annually

merupakan pioner dalam lingkup nasional perihal perubahan kawasan yang dahulunya daerah tambak dikembalikan lagi sebagai daerah konservasi insitu mangrove.

Inisiatif ini juga berbeda dengan perusahaan lain karena Area Operasi WJA melakukan kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati berupa biota air dengan melibatkan pihak ketiga. Kegiatan penanaman kembali (penghijauan) dilaksanakan dengan diikuti pemantauan berkala status keanekaragaman hayati. Ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan penghijauan di sekitar wilayah perumahan. Inisiatif ini menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk memastikan jumlah populasi satwa yang berada di wilayah operasi.

Area operasi WJA mendapat rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, untuk memelihara Burung Kakak Tua Jambul Kuning sebagai spesies yang dilindungi. Menindaklanjuti hal tersebut, Area operasi WJA melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Barat, untuk mendapatkan izin memelihara Burung Kakak Tua Jambul Kuning hasil sitaan dari penangkapan liar atau kepemilikan tidak resmi. Area operasi WJA membangun fasilitas sangkar di taman perkantoran area operasi WJA Tegalgede, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, untuk perawatan sementara, sebelum dilepaskan kembali ke habitat aslinya.

Komitmen Perusahaan dalam melaksanakan penanaman pohon mangrove setiap tahun turut meningkatkan indeks diversitas biota air (plankton, bentos dan nekton) pada area konservasi mangrove.

added. This initiative is a pioneer in the national scope regarding changes in the area that was once again restored as an in-situ mangrove conservation area.

This initiative is also different from other companies because the WJA operation area conducts biodiversity monitoring activities in the form of aquatic biota by involving third parties. Reforestation activities are conducted and followed up by periodic monitoring of the status of the biodiversity. This was carried out to determine the impact of reforestation activities around the housing area. This initiative includes collaboration with third parties to ensure the population of animals in the operating area.

The WJA operating area received a recommendation from the Ministry of Environment and Forestry to keep a Yellow-Crested Cockatoo as a protected species. Subsequently, WJA operating area followed up by a signing of a memorandum of understanding (MoU) with the West Java Natural Resources Conservation Agency to obtain the permission to keep the Yellow-Crested Cockatoo confiscated from illegal poaching or illegal ownership. The WJA operating area built a caged facility in an office park in the WJA Tegalgede operating area, South Cikarang Sub-district, Bekasi Regency, for temporary treatment, before releasing it back into its natural habitat.

The Company's commitment to conduct mangrove tree planting annually helped increase the diversity index of aquatic biota (plankton, benthos and nekton) in the mangrove conservation area. In

Selain itu, penanaman pohon juga turut meningkatkan populasi satwa liar di sekitar area operasi, di antaranya jenis mamalia, burung, reptil, dan amfibi. Berdasarkan pemantauan berkala terakhir, terdapat peningkatan 2,12-2,77 jumlah plankton dan 2,71-2,79 jumlah bentos pada area konservasi mangrove. Sementara itu, peningkatan populasi satwa jenis mamalia sebanyak 7 (tujuh) ekor, burung 54 ekor, reptil 17 ekor dan amfibi 4 (empat) ekor.

3. Eastern Java Area (EJA)

Area Operasi EJA memusatkan kegiatan rehabilitasi atau pemulihan kerusakan terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pagerungan Besar, di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hasil survei rona awal Institut Teknologi Sepuluh Nopember menyebutkan, berdasarkan kriteria baku mutu kerusakan terumbu karang dalam PERMENLH No. 4 tahun 2001, kondisi terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pagerungan Besar dalam keadaan rusak sedang hingga rusak buruk. Kerusakan dipicu kebiasaan penggunaan potas dan bom dalam pencarian ikan maupun pembuangan sampah domestik di sekitar pesisir yang menyebabkan sedimentasi dan penurunan kualitas air laut.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian terumbu karang, Area Operasi EJA melaksanakan program rehabilitasi terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pagerungan Besar. Rehabilitasi dilakukan dengan metode transplantasi, melalui:

1. Pembersihan dari *sedimen* dan *algae*,
2. Penataan posisi fragmen karang transplan pada substrat (dudukan),
3. Penyulaman fragmen karang yang telah mati atau hilang,
4. Penghitungan kesintasan (*survival rate*) karang transplan.

In addition, tree planting also increases wildlife populations around the operating area, including mammals, birds, reptiles and amphibians. Based on the latest periodic monitoring, there was an increase of 2.12–2.77 number of plankton and 2.71–2.79 number of benthos in the mangrove conservation area. Meanwhile, there was an increase in the population of seven mammal species, 54 birds, 17 turtles and four amphibians.

3. Eastern Java Area (EJA)

The EJA Operation Area focuses on rehabilitation or recovery activities of damage coral reefs in the waters of Pagerungan Besar Island around the Company operation area. The results of the initial survey conducted by the Institut Teknologi Sepuluh November showed that based on the criteria for quality standards for damage of coral reefs from the Minister of Environment Regulation No. 4 of 2001, the condition of the coral reefs in the waters of Pagerungan Besar Island was in a destruction condition and was badly damaged. The damage was caused by the habit of using potassium and bombs in fishing as well as domestic waste disposal around the coast that caused sedimentation and decreased seawater quality.

As a form of concern for the preservation of coral reefs, EJA operation area conducts a coral reef rehabilitation program in the waters of Pagerungan Besar Island. The rehabilitation is carried out by a transplantation method, through the process of:

1. Cleansing of sediments and algae,
2. Structuring the position of transplanted coral fragments on the substrate,
3. Replanting of dead or missing coral fragments, and
4. Calculating the transplanted coral survival rate.

Hingga akhir tahun 2018, transplantasi menunjukkan hasil yang baik dengan pertumbuhan ujung karang yang selanjutnya berdampak pada peningkatan penutupan terumbu karang. Program ini juga memberikan dampak positif munculnya tanggung jawab bersama masyarakat untuk peduli dalam menyelamatkan lingkungan laut di sekitar Pulau Pagerungan Besar.

4. Kalimantan Area

Pertagas KAL memiliki komitmen dalam konservasi hutan mangrove di sekitar Pulau Salantuko. Pertagas KAL melibatkan kelompok tani bibit mangrove dari masyarakat lokal dan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar Masyarakat (PKBM) Malahing serta Yayasan BIKAL. Masyarakat juga turut menanam dan menjaga bibit mangrove yang telah di tanam agar terdapat keberlanjutan program. Masyarakat mendapat tambahan penghasilan dengan menjual bibit tanaman mangrove yang akan dibeli dan ditanam oleh Pertagas KAL.

Pelaksanaan program membutuhkan alokasi dana yang cukup besar yaitu sebesar Rp90 juta untuk 6350 bibit mangrove di kawasan seluas 4 Ha. Nilai reduksi CO₂ adalah sebesar 160 ton CO₂ eq senilai Rp216.700.160.

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH

Limbah yang dihasilkan Pertamina Gas dari kegiatan operasional terdiri dari beberapa jenis. Sebagian limbah mengandung barang berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah bukan B3. Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah (TPS) berizin. Secara umum, pengolahan limbah B3 dilakukan dengan cara

Until the end of 2018, the transplantation showed positive results with coral tip growth which subsequently impacted on the increasing of coral cover. In addition, this program also has a positive impact on the emergence of shared responsibility for the community to care about saving the marine environment around Pagerungan Besar Island.

4. Kalimantan Area

Pertagas KAL is committed to the conservation of mangrove forests around Salantuko Island. Pertagas KAL involved mangrove seed farmer groups from the local community, the Malahing Community of Teaching and Learning Activity Center, as well as the BIKAL Foundation. The community also helped plant and maintain the mangrove seedlings that had been planted, hence, the program can be sustainable. The community earn additional income by selling mangrove seeds that will be bought and planted by Pertagas KAL.

The implementation of this program requires a substantial allocation of funds, i.e., 90 million Rupiah for 6350 mangrove seedlings in an area of 4 hectares. The CO₂ reduction level is equal to 160 tons of CO₂, equivalent to 216,700,160 Rupiah.

WASTE MANAGEMENT AND PROCESSING

The waste generated by Pertamina Gas from operating activities consists of several types. Some of the waste contains dangerous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. The B3 waste produced is managed by storing inside a licensed garbage collection facility. In general, the processing of B3 waste is carried out by means of recycle, reuse, and reduce (3R), as

3R meliputi daur ulang (recycle), pemakaian kembali (reuse), dan pengurangan (reduce), seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengolahan limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup maupun Kementerian Perhubungan. 306-4

stipulated in Government Regulation No. 101 of 2014 on Management of Hazardous and Toxic Waste. Waste management involves third parties who already have permits from the Ministry of Environment and the Ministry of Transportation. 306-4

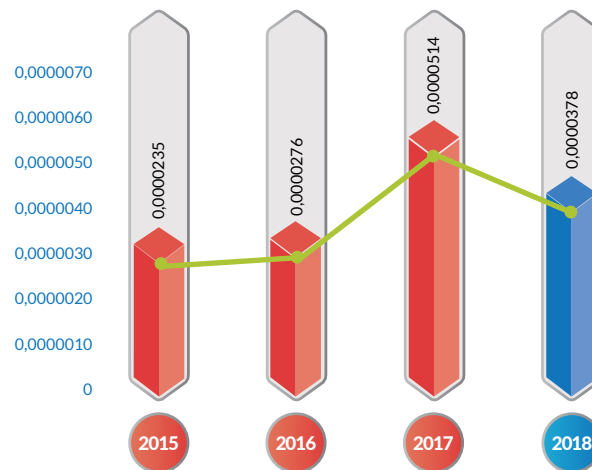
Berikut data intensitas limbah B3 di area Pertamina Gas: 306-2

The following is the data on the intensity of B3 waste in the Pertamina Gas area: 306-2

KETERANGAN Remarks	SATUAN Unit	2018	2017	2016	2015
NSA					
Total Limbah B3 Total of B3 Waste	Ton
Total Penyaluran Gas Total of Gas Distribution	MSCF
Intensitas Limbah B3 The intensity of B3 Waste	Ton/MSCF
SSA					
Total Limbah B3 Total of B3 Waste	Ton	20,49	44,88	18,78	12,57
Total Penyaluran Gas Total of Gas Distribution	TOE	3575843.2	3594125.7	2970563.9	3014819.9
Intensitas Limbah B3 The intensity of B3 Waste	Ton/TOE	5.7E-06	1.2E-05	6.3E-06	4.2E-06
CSA					
Total Limbah B3 Total of B3 Waste	Ton
Total Penyaluran Gas Total of Gas Distribution	MSCF
Intensitas Limbah B3 The intensity of B3 Waste	Ton/MSCF
WJA					
Total Limbah B3 Total of B3 Waste	Ton	20,48	11,71	9,73	10,83
Total Penyaluran Gas Total of Gas Distribution	TOE	2173981.2	2389475.6	2493847.9	2632050.1
Intensitas Limbah B3 The intensity of B3 Waste	Ton/TOE	9.4E-06	4.9E-06	3.9E-06	4.1E-06
EJA					
Total Limbah B3 Total of B3 Waste	Ton	0,082	0,154	0,617	0,417
Total Penyaluran Gas Total of Gas Distribution	TOE	2570507.4	2425742.9	2595546.2	2754794

KETERANGAN Remarks	SATUAN Unit	2018	2017	2016	2015
Intensitas Limbah B3 The intensity of B3 Waste	Ton/TOE	3.2E-08	6.3E-08	6.4E-08	1.5E-07
KAL					
Total Limbah B3 Total of B3 Waste	Ton	3.88	4.29	2.98	5.18
Total Penyaluran Gas Total of Gas Distribution	TOE	3572734.7	3468819.4	3411736.8	3936447.2
Intensitas Limbah B3 The intensity of B3 Waste	Ton/TOE	1.1E-06	1.2E-06	8.7E-07	1.3E-06

**INTENSITAS LIMBAH B3
(Timbulan Limbah B3 per Satuan Produk)
PT PERTAMINA GAS 2015-2018**



Melalui masing-masing Area Operasi, Pertamina Gas juga melakukan inovasi untuk menurunkan volume limbah B3 yang dihasilkan. Upaya ini berhasil menurunkan intensitas limbah B3 melalui program yang dilakukan pada tahun 2018: 306-2

- Western Java Area

Program pengurangan limbah B3 di area operasi WJA antara lain yaitu melalui pengurangan limbah B3 kemasan kimia dengan substitusi cat dengan larutan ekstrak daun sirsak, pengurangan sludge melalui program *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM)*, dan pengurangan limbah B3 kemasan oli dengan mengalihkan penanganan

Through each Operation Area, Pertamina Gas also innovates to reduce the volume of B3 waste produced. This effort has succeeded in reducing the intensity of B3 waste through a program carried out in 2018:306-2

- Western Java Area

The B3 waste reduction program in the WJA operations area includes reducing B3 chemical packaging by substituting paint with a solution of soursop leaf extract, reducing sludge through the *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM)* program, and reducing B3 waste oil packaging by shifting the packaging of

kemasan oli bekas (*drum*) ke penyedia oli. Dengan adanya program IROGTM, pengoperasian *turbine compressor* dapat dimatikan secara otomatis sehingga mampu menurunkan konsumsi *fuel* dan menurunkan limbah B3 seperti *sludge*.

- Southern Sumatera Area
Pertagas SSA mengatur pola operasi melalui penggantian engine reciprocating di SKG Cambai dengan 1 unit gas *turbine* jenis Centaur dari SKG Tegalgede. Gas *turbine* memiliki beberapa kelebihan diantaranya: (1) *flow* gas 1 unit gas *turbine* jenis Centaur setara dengan 3 unit *engine reciprocating*, (2) konsumsi pelumas dan filter gas *turbine* lebih rendah pada saat PM (*Preventive Maintenance*). Pada tahun 2018, optimalisasi gas *turbine engine* mampu menurunkan limbah B3 oli bekas sebesar 5,606 ton dan filter oli bekas sebesar 1,40 ton.

LIMBAH NON-B3

Pertamina Gas terus berupaya untuk menurunkan limbah padat non-B3 melalui inisiatif kegiatan yang ramah terhadap lingkungan. Dalam hal ini, Perusahaan menerapkan sistem eco-efisiensi berbasis 3R (*reuse, recycle, reduce*). Penerapan konsep ini dilakukan dalam bentuk penambahan siklus pemakaian kertas menjadi dua kali dengan menggunakan printer khusus dan terbukti berhasil mengurangi limbah kertas. Selain itu, sebagian kertas bekas pakai telah dapat dimanfaatkan kembali. 306-2

used oil (*drum*) to an oil supplier. With the IROGTM program, the operation of the turbine compressor can be turned off automatically, thus, it can reduce fuel consumption and reduce B3 waste such as *sludge*.

- Southern Sumatera Area
Pertagas SSA regulates the operation pattern through reciprocating engine replacement at SKG Cambai with 1 Centaur gas turbine unit from SKG Tegalgede. The use of gas turbine has several advantages including (1) the flow of gas of 1 unit of Centaur gas turbine is equivalent to 3 units of reciprocating engines, (2) consumption of lubricants and gas turbine filters is lower at preventive maintenance. In 2018, the optimization of the gas turbine engine could reduce used-oil B3 waste by 5.606 tons and used-oil filters by 1.40 tons.

NON-B3 WASTE

Pertamina Gas continues to strive to reduce non-B3 solid waste through environmentally friendly initiatives. In this regards, the Company applies a 3R eco-efficiency system (*reuse, recycle, reduce*). The application of this concept is conducted in the form of doubling the use of paper cycles by using a special printer and is proven to be successful in reducing paper waste. In addition, some used paper is reusable. 306-2

JUMLAH DAN RASIO LIMBAH PADAT NON-B3 PERTAMINA GAS
Pertamina Gas Total Non-B3 Solid Waste Ratio

KETERANGAN <i>Description</i>		SATUAN <i>Unit</i>	2018	2017	2016	2015
NSA						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	-	-	-	-
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	MSCF	-	-	-	-
Intensitas Limbah Non-B3	Non-B3 Waste Intensity	Ton/MSCF	-	-	-	-
SSA						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	1.11	0.94	0.66	0.257
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	TOE	3.575.843.1	3.594.125.7	2.970.563.9	3.014.819.9
Intensitas Limbah Non-B3	Non-B3 Waste Intensity	Ton/TOE	3.1E-07	2.6E-07	2.2E-07	8.6E-08
CSA						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	MSCF
Intensitas Limbah Non-B3	Non-B3 Waste Intensity	Ton/MSCF
WJA						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	4.41	4.59	4.88	5.19
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	TOE	2.173.981,2	2.389.475,6	2.493.847,9	2.632.050,1
Intensitas Limbah Non-B3	Non-B3 Waste Intensity	Ton/TOE	2,0E-06	1,9E-06	1,95E-06	1,9E-06
EJA						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	0,684	0,588	0,543	0,397
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	TOE	2.570.507,4	2.425.742,9	2.595.546,2	275.794
Intensitas Limbah Non-B3	Non-B3 Waste Intensity	Ton/TOE	2,7E-07	2,4E-07	2,1E-07	1,4E-07

JUMLAH DAN RASIO LIMBAH PADAT NON-B3 PERTAMINA GAS

Pertamina Gas Total Non-B3 Solid Waste Ratio

KETERANGAN <i>Description</i>	SATUAN <i>Unit</i>	2018	2017	2016	2015	
KAL						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	0,38	0,43	0,5426	0,4214
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	TOE	3.572.734,7	3.468.819,4	3.411.736,8	3.936.447,2
Intensitas Limbah Non-B3	Non-B3 Waste Intensity	Ton/TOE	1,1E-07	1,2E-07	1,6E-07	1,1E-07

Upaya lain yang dilakukan Perusahaan berkaitan dengan limbah non-B3 adalah mengolah limbah padat non-B3 organik dengan menggunakan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah bagi petani di sekitar wilayah operasi, karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia.

Another effort made by the Company in relation to non-B3 waste is to process non-B3 organic solid waste by using composter and biopore machines. As a result, organic waste or non-B3 waste is converted into compost. This strategy does not only reduce the potential threat of environmental pollution but also adds value to farmers around the operating area since it can reduce consumption of inorganic fertilizers or chemical fertilizers.

PENGELOLAAN AIR

Dalam hal pengelolaan air, Pertamina Gas berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Pertamina Gas memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam waterpond untuk berbagai kegiatan, di antaranya: kegiatan fire drill, hydrant dan penyiraman tanaman. Pertamina Gas berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Pertamina Gas tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air. 303-1

WATER MANAGEMENT

In terms of water management, Pertamina Gas strives to manage water use as effective as possible and continuously maintain its availability in nature. As an effort to reduce the amount of groundwater use, Pertamina Gas utilizes rainwater collected in water ponds for various activities, including fire drill, hydrant and plants watering. Pertamina Gas seeks to manage and supervise the use of water as efficiently as possible. With this commitment, Pertamina Gas had not received any complaints from the community living around the operating area regarding disturbance of the water sources.303-1

INSIDEN TUMPAHAN

Kesungguhan Pertamina Gas dalam mengelola perlindungan lingkungan, membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan limbah selama tahun 2018. Pertamina Gas juga mampu mencegah terjadinya peristiwa kebakaran, baik dalam skala peristiwa kecil maupun peristiwa besar. [306-3](#)

KEPATUHAN PADA HUKUM

PT Pertamina Gas senantiasa menaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan pada hukum menjadikan Perusahaan selama tahun 2018 tidak pernah mendapatkan sanksi denda finansial maupun sanksi hukum lain, yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup. [307-1](#)

SPILL INCIDENT

The sincerity of Pertamina Gas in managing environmental protection has resulted in the absence of waste spill incidents during 2018. Pertamina Gas is succeeded to prevent fire incidents, both on a small and major scale. [306-3](#)

COMPLIANCE WITH THE LAW

PT Pertamina Gas always adheres to the applicable laws and regulations in Indonesia. Compliance with the law throughout 2018 has averted the Company from any financial penalty or other legal sanctions related to alleged violations of regulations on living environment management. [307-1](#)

SELAMAT DATANG
DI

BANK SAMPAH BINA MANDIRI

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR JALUR PIPA (MASJAPI)

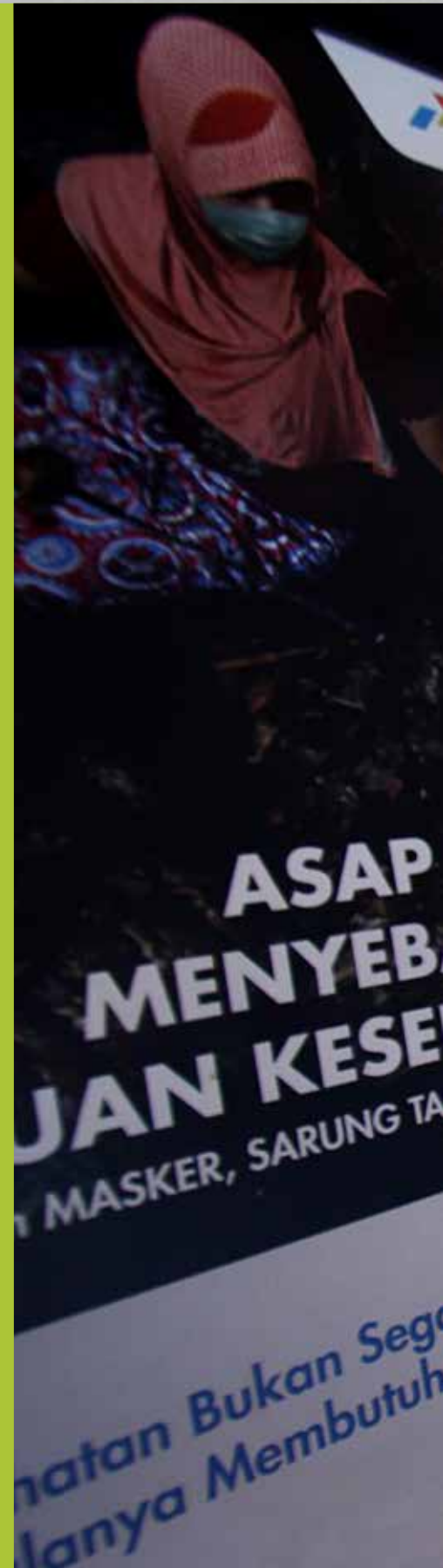
DI BAWAH BINAAN
PT PERTAMINA GAS

www.pertagas.pertamina.com



KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE





PERTAMINA GAS
Spesialitas Berdikari Liris

**DAPAT
ABKAN
HATAN!**
NGAN dan MANSET

alanya
Kesehatan

**PERTAMINA
BERDIKARI**

MELAJU DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL

Accelerating with Superior Human Resources



Sumber daya manusia (karyawan) merupakan salah satu aset penting dan faktor penggerak utama bagi Pertamina Gas. Ketersediaan karyawan akan membuat operasional Perusahaan berjalan dengan baik, mampu mencatatkan kinerja positif, bahkan bisa mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan posisi karyawan seperti itu, maka Pertamina Gas berkomitmen untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik, kompeten, dan unggul di bidangnya. 103-2

Pertamina Gas meyakini bahwa keberadaan karyawan dengan kualitas serupa itu akan memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Dengan kemampuan yang ada, karyawan akan mengkonversi sumber daya yang lain, seperti uang, mesin, metode kerja dan material/bahan baku yang dimiliki Perusahaan guna menghasilkan produk terbaik.

Human resource (employees) is one of important assets and main driving factor for Pertamina Gas. The availability of employees will make the Company to be able to operate well, record positive performance, even reach the set targets. With such an employee position, Pertamina Gas is committed to present the highest quality, competent and superior employees in their fields. 103-2

Pertamina Gas believes that the existence of employees with similar quality will provide added value and competitive advantage for the Company. With existing capabilities, employees will convert other resources, such as money, machinery, work methods and materials/ raw materials owned by the Company to produce best products.



KEPEGAWAIAN

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki sumber daya manusia sebanyak 400 orang, bertambah sebanyak 21 orang dibanding tahun 2017 dengan 379 orang karyawan. Jumlah itu merupakan akumulasi dari masuknya karyawan baru melalui rekrutmen dan berkurangnya karyawan karena terjadi pemutusan hubungan kerja dengan alasan-alasan yang dibenarkan oleh undang-undang.

Untuk rekrutmen, PT Pertamina Gas melakukan penambahan karyawan sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada setiap anak bangsa terbaik, untuk bekerja di Pertamina Gas. Proses rekrutmen dilaksanakan terbuka, dengan mempertimbangkan usia minimal 18 tahun guna menghindari pelibatan pekerja anak. Pada tahun 2018, Perseroan merekrut 20 (dua puluh) orang dengan perincian sebagai berikut: [401-1](#), [408-1](#)

STAFFING

In 2018, the Company has 400 human resources, an increase of 21 people compared to 2017 with 379 employees. The number is accumulation of the entry of new employees through recruitment and reduction of employees due to termination of employment with reasons justified by law.

For recruitment, PT Pertamina Gas is adding employees as needed. The company provides equal opportunities to every nation's best child, to work at Pertamina Gas. The recruitment process is carried out publicly, taking into account the minimum age of 18 years to avoid involving child labor. In 2018, the Company recruited 20 (twenty) people with following details: [401-1](#), [408-1](#)

TABEL REKRUTMEN BERDASARKAN PROGRAM TAHUN 2018 (ORANG)*Recruitment Table Based on Program in 2018 (Person)*

PROGRAM REKRUTASI <i>Recruitment Program</i>		2018	2017
Experience Hire	Experience Hire	0	1
Bimbingan Profesi Sarjana (BPS)	Undergraduate Profession Guidance (BPS)	0	15
Tenaga Operator	Operator Staff	20	-
Pekerja Waktu Tertentu (PWT)	Certain Time Workers (PWT)	0	8
Jumlah	Total	20	24

TABEL REKRUTMEN BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN (ORANG)*Table Rekrutmen Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin (Person)*

KELOMPOK USIA <i>Recruitment Program</i>	2018			2017		
	L	P	Total	L	P	Total
<30
30 -54
>54
Total

L= Laki-laki/M=Male P=Perempuan/F=Female

TABEL REKRUTMEN BERDASARKAN LOKASI KERJA DAN JENIS KELAMIN (ORANG)*Recruitment Table Based on Age Group and Gender (People)*

LOKASI KERJA <i>Work Location</i>	2018			2017		
	L	P	Total	L	P	Total
Kantor Pusat Headquarter
Northern Sumatera Area
Central Sumatera Area
Southern Sumatera Area
Western Java Area
Eastern Java Area
Kalimantan Area
Total

L= Laki-laki/M=Male P=Perempuan/F=Female

Selain menerima karyawan baru, jumlah karyawan PT Pertamina Gas selama tahun pelaporan juga dipengaruhi oleh adanya karyawan yang meninggalkan Perusahaan (turnover). Selama tahun 2018, karyawan yang meninggalkan Pertamina Gas tercatat sebanyak 2 (dua) orang, atau 0,5% dari total karyawan, jauh

Besides accepting new employees, the number of PT Pertamina Gas employees during the reporting year was also influenced by the presence of employees who left the Company (turnover). During 2018, there were 2 (two) employees who left Pertamina Gas, or 0.5% of the total employees, far lower than the previous year. The

menurun dibanding tahun sebelumnya. Adapun rincian penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut: 401-1

details of the causes of employees leaving the Company are as follows: 401-1

TABEL PENYEBAB KARYAWAN MENINGGALKAN PERUSAHAAN (ORANG)

Table of Causes of Employees Leaving the Company (Person)

PENYEBAB Cause	TAHUN Year	
	2018	2017
Pensiun alami Retirement	0	6
Pensiun dini Early retirement	0	1
Meninggal Died	0	0
Mengundurkan diri Resign	2	1
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran Dismissed for violation	0	0
Total karyawan Total employee	400	379
Persentase turnover Turnover percentage	0,5%	2,11%

TABEL KARYAWAN MENINGGALKAN PERUSAHAAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN (ORANG)

Table of Employees Leaving Companies Based on Age Group and Gender (Person)

KELOMPOK USIA Age Group	2018			2017		
	L	P	Total	L	P	Total
<30
30 -54
>54
Total

L= Laki-laki/M=Male P=Perempuan/F=Female

TABEL KARYAWAN MENINGGALKAN PERUSAHAAN BERDASARKAN LOKASI KERJA DAN JENIS KELAMIN (ORANG)

Table of Employee Leaving Company Based on Work Location and Gender (Person)

AREA LOKASI Work Location	2018			2017		
	L	P	Total	L	P	Total
Kantor Pusat Headquarter
Northern Sumatera Area
Central Sumatera Area
Southern Sumatera Area
Western Java Area
Eastern Java Area
Kalimantan Area
Total

PEMBINAAN PEKERJA

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik dan mumpuni, Pertamina Gas melaksanakan pembinaan melalui pendekatan sebagai berikut:

- Pengelolaan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dilaksanakan berbasis indikator kinerja kunci atau *Key Performance Indicators* (KPI), dan penilaian oleh masing - masing atasan dengan membandingkan target yang dibuat masing-masing pekerja di awal tahun dengan realisasi kerjanya. Penilaian terdiri dari tujuh kategori, yang akan mempengaruhi kenaikan upah tahunan, insentif tahunan, bonus tahunan serta kesempatan promosi jabatan atau kenaikan golongan.
- Pengembangan dan Pembelajaran
Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan pekerja, untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan. Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan meliputi pelatihan mandatori, pelatihan fungsional/teknikal, seminar/workshop dan sertifikasi.

Selama tahun 2018, total jam pelatihan yang dilakukan Perseroan adalah 20.824 jam, yang diikuti oleh.... orang dari total karyawan. Dengan demikian, rata-rata jam pelatihan per pekerja adalah jam. Angka ini naik/turun dibandingkan dengan tahun 2017, dengan waktu pelatihan selama 14.552 jam, yang diikuti 268 orang dari total 379 orang karyawan (71%). Dengan demikian, rata-rata jam pelatihan per pekerja adalah 54 jam. 404-1

Perincian jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan level karyawan disajikan dalam tabel berikut:

EMPLOYEE DEVELOPMENT

To present highest quality and qualified employees, Pertamina Gas conducts developments through following approaches:

- Supervising the Performance Management Systems is carried out based on key performance indicators (KPI), and assessment by each supervisor by comparing targets made by each employee at the beginning of the year with the realization of his work. The assessment consists of seven categories, which will affect annual wage increases, annual incentives, annual bonuses as well as opportunities for promotion or rank promotion.
- Development and Learning
The company continuously carries out coaching and development of workers, to fulfill competencies and expertise needed. The education and training carried out included mandatory training, functional/technical training, seminars/workshops and certification.

During 2018, the total training hours conducted by the Company were 20,824 hours, followed by ... people of total employees, Thus , the average training hours per employee are ... hours. This figure is increase/decrease compared to that of 2017, with training time of 14,552 hours, which was attended by 268 people from a total of 379 employees (71%). Thus, the average training hours per employee are 54 hours. 404-1

Details of training hours based on gender and employee level are presented in the following table:

TABEL RATA-RATA PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2018*Table of Training Average Based on Gender in 2018*

KETERANGAN Description	DURASI (JAM) Duration (Hour)			JUMLAH PESERTA (ORANG) Number of Participant (Person)			RATA-RATA PELATIHAN Training Average		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
In-House Training
Pelatihan Eksternal External Training
Jumlah Total

Rumus penentuan jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin:

The formula for determining training hours by gender:

Rata-rata jam pelatihan per karyawan
Average training hour per employee

=

Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan
Total number of hours of training given to employees

Jumlah total karyawan
Total number of employees

Rata-rata jam pelatihan bagi perempuan
Average hour of training for women

=

Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan perempuan
The total number of hours of training given to female employees

Jumlah total karyawan perempuan
Total number of female employees

Rata-rata jam pelatihan bagi laki-laki
Average training hour for men

=

Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan laki-laki
The total number of hours of training given to male employees

Jumlah total karyawan laki-laki
Total number of male employees

Rata-rata jam pelatihan bagi kategori karyawan
Average training hour per employee category

=

Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada kategori karyawan
Total number of hours of training given to each employee category

Jumlah total karyawan dalam kategori
Total number of employees in the category

TABEL RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN LEVEL KARYAWAN TAHUN 2018*Table of Average Training Hours Based on Employee Level in 2018*

KETERANGAN Description	DURASI (JAM) Duration (hour)			JUMLAH PESERTA (ORANG) Number of Participants (Person)			RATA-RATA JAM PELATIHAN PER PEGAWAI PER TAHUN Average of Training Hours per Employee Per Year		
	Manajemen Management	Staf Staff	Jumlah Total	Manajemen Management	Staf Staff	Jumlah Total	Manajemen Management	Staf Staff	Jumlah Total
In-House Training
Pelatihan Eksternal External Training
Jumlah

MANAJEMEN KARIER

Pertamina Gas memperlakukan karyawan secara sama tanpa membedakan latar belakang jenis kelamin, suku, agama, afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain. Kesetaraan tersebut berlaku juga dalam manajemen karier sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang. Dengan komitmen seperti itu, maka hingga akhir tahun 2018, Pertamina Gas tidak pernah menerima keluhan terkait dugaan praktik-praktik diskriminasi dalam bekerja. Kebijakan mengenai manajemen kariernya selengkapnyanya disajikan dalam uraian berikut: [406-1](#)

- Mutasi/Rotasi Karyawan

Kebijakan rotasi maupun mutasi pegawai dilaksanakan lintas fungsi, baik bersifat lateral maupun struktural. Melalui cara ini pekerja mendapatkan penyegaran untuk menambah wawasan dan kompetensi. Pada tahun 2018, data transfer/mutasi disajikan dalam tabel berikut:

TABEL TRANSFER/MUTASI (ORANG)			
Table of Transfer/Mutation (Person)			
TRANSFER/MUTASI Transfer/Mutation		2018	2017
Mutasi Lateral/Rotasi	Lateral Mutation/Rotation	57	38
Mutasi Promosi	Promotional Mutation	128	17
Mutasi Demosi	Demotional Mutation	0	0
Mutasi Keluar dari Perusahaan	Mutation by Leaving the Company	2	14
Mutasi Masuk ke Perusahaan	Mutation by Entering the Company	17	18

- Promosi Jabatan

Setiap pegawai Pertamina Gas mendapat kesempatan setara untuk membangun karir, tanpa melihat latar belakang gender, suku, agama, afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain. Perusahaan memastikan proses promosi jabatan berlangsung secara transparan, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Promosi jabatan dilakukan secara

CAREER MANAGEMENT

Pertamina Gas treats employees equally regardless of their gender, ethnicity, religion, political affiliation or other indicators of diversity. Equality also applies to career management so that every employee has the same opportunity to progress and develop. With such commitment, until the end of 2018, Pertamina Gas has never received complaints regarding alleged practice of discrimination at work. The policy regarding full career management is presented in the following description: [406-1](#)

- Employee Transfer/Mutation/Rotation

Employee rotation and mutation policies are carried out across functions, both lateral and structural. In this way, employees get refreshment to add insight and competence. In 2018, rotation/mutation data are presented in the following table:

- Job Promotion

Every Pertamina Gas employee has same opportunity to build a career, regardless of gender, ethnicity, religion, political affiliation or other diversity indicators. The company ensures the promotion process takes place transparently, in accordance with predetermined criteria. The promotion is done structurally by filling in a higher position based on fit

struktural dengan mengisi posisi jabatan yang lebih tinggi berdasarkan penilaian *fit & proper test*.

- **Kenaikan Golongan secara Selektif**
Proses kenaikan golongan dilakukan berdasarkan hasil seleksi yang ditentukan Dewan Pembinaan Karier Pekerja (DPKP) PT Pertamina (Persero), dalam hal ini diwakili Direksi atau Manajemen Perusahaan.
- **Penugasan Khusus**
Penugasan khusus diberikan kepada pekerja berdasar Surat Perintah Presiden Direktur, terutama untuk mendukung pembangunan proyek-proyek yang sedang Berjalan, baik di lingkungan internal Pertamina Gas maupun di entitas anak PT Pertamina (Persero) lainnya atau *joint venture* Pertamina Gas.

& proper test.

- **Selective Rank Promotion**
The process of rank promotion is based on the results of selection determined by the Board of Employee Career Development of PT Pertamina (Persero), in this case represented by the Board of Directors or Company Management.
- **Special Assignment**
Special assignment is given to employees based on the letter of assignment from Main Director, especially to support the development of on going projects, both in the internal environment of Pertamina Gas and in other subsidiaries of PT Pertamina (Persero) or Pertamina Gas joint venture.

HASIL PENILAIAN KARYAWAN DAN MANAJEMEN KARIR TAHUN 2018 404-3

RESULTS OF EMPLOYEE ASSESSMENT AND CAREER MANAGEMENT IN 2018 404-3

HASIL PENILAIAN KARYAWAN DAN MANAJEMEN KARIR TAHUN 2018

Hasil Penilaian Karyawan dan Manajemen Karir Tahun 2018

Gender	Promosi Promotion		Mutasi dan Rotasi Mutation and Rotation		Demosi Demotion		Kenaikan Golongan Rank Advancement		Penugasan Khusus Special Assignment	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Pria Male	34	31	0	7	141
Wanita Female	5	2	0	1	28
Total	39	33	0	8	169

Pengelolaan Kompensasi dan *Benefit*

Management of Compensation and *Benefit*

- **Pemberian *Reward & Recognition***
Sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perusahaan memberikan insentif dan tunjangan kepada karyawan. Besaran maupun jenis insentif dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan, sesuai status kepegawaian, kinerja masing-masing pekerja serta kinerja Perusahaan. 401-2

- **Giving *Reward & Recognition***
In accordance with the Collective Labor Agreement, the Company provides incentives and benefits for employees. The amount and type of incentives and benefits given to employees are in accordance with the employment status, employee's performance and performance of the Company. 401-2

TABEL TUNJANGAN YANG DIBERIKAN KEPADA PEKERJA TETAP (PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU), PEKERJA TIDAK TETAP (PEKERJA WAKTU TERTENTU) DAN OUTSOURCE (ALIH DAYA)*Table of Allowances given to Permanent Employees (Non Fixed Term Employees), Non-Permanent Employees (Fixed Term Employees) and Outsourcing Employees*

JENIS TUNJANGAN <i>Type of Allowance</i>	PEKERJA TETAP <i>Permanent Employees</i>		PEKERJA TIDAK TETAP <i>Non-Permanent Employees</i>		PEKERJA ALIH DAYA <i>Outsourcing Employees</i>	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Asuransi Jiwa <i>Life insurance</i>	✓	-	✓	-	✓	-
Asuransi Kesehatan <i>Health Insurance</i>	✓	-	✓	-	✓	-
Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	✓	-	✓	-	✓	-
Perlindungan Kecelakaan dan Ketidakmampuan <i>Protection of Record and Disability</i>	✓	-	✓	-	✓	-
Pemberian Pensiun <i>Pension</i>	✓	-	✓	-	✓	-
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>		✓		✓		✓

Pertamina Gas menjamin pekerja perempuan yang cuti melahirkan, untuk bekerja kembali pada jabatan semula setelah selesai menjalani cuti melahirkan. Sesuai PKB dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, lama waktu cuti melahirkan adalah 90 hari kerja.

Selama tahun 2018, tercatat ada karyawan perempuan yang cuti melahirkan, dari jumlah itu sebanyak orang (atau.....%) telah bekerja kembali pada posisi semula. Sementara itu, jumlah karyawan pria yang mengambil cuti karena istrinya melahirkan tercatat ada sebanyak..... orang, dan dari jumlah itu sebanyak..... orang kembali bekerja pada posisi yang sama. Cuti bagi karyawan pria yang istrinya melahirkan diberikan selama..... hari. 401-3

Jaminan untuk bisa kembali bekerja pada posisi yang sama berlaku juga untuk pekerja Pertamina Gas yang menjalani cuti dalam jangka waktu lama untuk kepentingan ibadah haji maupun kegiatan keagamaan lainnya. Demikian pula untuk pekerja yang sedang mengikuti pendidikan lanjut, dijamin bekerja kembali setelah selesai mengikuti pendidikan.

Pertamina Gas guarantees employees on maternity leave to return to their original positions after completing their maternity leave. Corresponding to the Collective Labor Agreement and labor regulations that apply in Indonesia, the length of maternity leave is 90 working days.

During 2018, there were recorded ... female employees on maternity leave, of that number as many as people (or%) have worked back to their original positions. Meanwhile, the number of male employees who took leave due to their wife giving birth was recorded as many as ... people, and of that number as many as ... people returned to work in the same position. The leave for male employees whose wives give birth is given for days. 401-3

The guarantee to be able to return to work in the same position also applies to Pertamina Gas employees who are on long-term leave for the benefit of the Hajj and other religious activities. Similarly, workers who are attending further education are guaranteed to work again after completing their education.

- Imbal Jasa Pekerjaan

Pertamina Gas memiliki sistem remunerasi yang kompetitif terhadap PT Pertamina (Persero) dan entitas anak lainnya. Sistem remunerasi yang diberlakukan Perusahaan tidak membedakan pemberian imbal jasa pekerjaan bagi pekerja laki-laki dengan pekerja perempuan. Sistem remunerasi yang diterapkan menjadikan besaran imbal jasa pekerjaan bagi pekerja baru Pertamina Gas pada tingkat jabatan terendah, masih lebih besar dari ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah daerah pada masing-masing daerah sesuai Area Operasi. 405-2, 202-1

Struktur remunerasi disusun berdasarkan level jabatan, sehingga dapat memotivasi kompetisi pekerja dalam meningkatkan produktivitas. Untuk menetapkan manfaat bagi pekerja, Pertamina Gas juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan perkembangan bisnis serta sinkronisasi proses penilaian kinerja.

Struktur pengupahan di PT Pertamina Gas terdiri dari :

1. Upah Tetap (*Basic Salary*).
2. Tunjangan Tetap (*Fixed Allowance*) yaitu Tunjangan Daerah (*Location Allowance*).
3. Tunjangan Tidak Tetap (*Variable Allowance*) yaitu Tunjangan Posisi (*Position Allowance*) dan Tunjangan Manajemen (*Management Allowance*).
4. Tunjangan Lainnya.

Sebagai informasi tambahan, bahwa sistem pengupahan di PT Pertamina Gas sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Di bawah ini tabel perbandingan upah 5 (lima) tahun terakhir.

- Employment Service Benefit

Pertamina Gas has competitive remuneration systems in PT Pertamina (Persero) and other subsidiaries. The remuneration system enforced by the company does not distinguish the given benefits between male workers and female workers. The remuneration system that was implemented made the amount of compensation for new Pertamina Gas employees is at the lowest position level, still greater than the minimum wage stipulated by the regional government in each area according to the Operation Area. 405-2, 202-1

The remuneration structure is set based on the position level, so it can motivate employees' competition in increasing their productivity. To determine benefits for employees, Pertamina Gas also considers the company's conditions and business development and synchronization of the performance assessment process.

The wage structure at PT Pertamina Gas consists of:

1. Basic Salary
2. Fixed Allowance, namely Location Allowance
3. Variable Allowance, which is Position Allowance and Management Allowance
4. Other Benefits

For additional information, the salary system in PT Pertamina Gas is in accordance with the prevailing Laws and Regulations. Below is the table of comparative salary for the last 5 (five) years

PERBANDINGAN UPAH Salary Comparison	Min (Rp)	Mid (Rp)	Max (Rp)	Salary Increase
2014	5.295.000	20.345.876	104.050.000	11,55%
2015	6.392.803	22.684.142	123.900.000	9,72%
2016	4.202.000	22.738.658	123.900.000	8,12%
2017	4.319.557	23.914.766	172.100.000	8,15%
2018	4.443.186	24.744.594	172.100.000	6,97%

Catatan : Tahun 2016 s/d 2018 terdapat rekrutmen Pekerja lulusan SLTA

Note: From 2016 to 2018 there were recruitments of high school graduates

KOMPONEN IMBAL JASA PEKERJAAN UNTUK PEKERJA

Employment Service Benefit Component for Employees

KOMPONEN Component	PEKERJA TETAP Permanent Worker	PEKERJA TIDAK TETAP Non-Permanent Workers
Upah Wage	Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi	Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi

TUNJANGAN TIDAK TETAP (INSENTIF BULANAN)

Non-Permanent Allowances (monthly incentives)

	Ya (pada level VP, GM, dan Area Manager) Yes (at the level of VP, GM and Area Manager)	Ya (pada level VP, GM, dan Area Manager) Yes (at the level of VP, GM and Area Manager)
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Ya (pada level VP, GM, dan Area Manager) Yes (at the level of VP, GM and Area Manager)	Ya (pada level VP, GM, dan Area Manager) Yes (at the level of VP, GM and Area Manager)
Lembur Overtime	✓	✓
Insentif Incentive	✓	✓
Bonus Bonus	✓	✓
Tunjangan Shift Shift Allowance	✓	✓
Bantuan Istirahat Tahunan Annual Break Assistance	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
MANFAAT / Benefit		
Jaminan Kesehatan Health insurance	✓	✓
BPJS Kesehatan BPJS of Health	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS of Employment	✓	✓
Dana Pensiun Pension Fund	✓	X
KENAIKAN UPAH / Salary Increase		
Salary Increase	✓	X
Promotional Increase	✓	X

- Program BPJS Ketenagakerjaan
Pertamina Gas menyertakan para pekerja dalam program yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Adapun ruang lingkup program BPJS Ketenagakerjaan yang diikuti mencakup:
 1. Jaminan Kecelakaan Kerja
 2. Jaminan Kematian
 3. Jaminan Hari Tua
- Program Pemeliharaan Kesehatan dan Pengobatan
Perusahaan juga menyertakan pekerja pada Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dengan manfaat lebih. Tujuan dari pengadaan program ini adalah mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi pekerja dan keluarga dengan pendekatan:
 1. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif)
 2. Pencegahan penyakit (preventif)
 3. Penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif).
- Program iuran Pensiun Pasti (PPIP)
Perusahaan menyertakan pekerja dalam Program Pensiun iuran Pasti (PPIP) melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Di dalam program pensiun tersebut, setiap pekerja dapat memilih DPLK yang diinginkan maupun portofolio investasi dari dana yang disetor pekerja maupun Perusahaan. Manfaat atas PPIP diberikan Perusahaan ketika karyawan telah pensiun.
- Program Asuransi Purna Jabatan Direksi
Perusahaan memberikan Santunan Purna Jabatan pada setiap akhir masa jabatan direksi. Santunan Purna Jabatan diberikan dalam bentuk pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun. Premi atau iuran tahunan yang ditanggung Perusahaan adalah maksimum sebesar 25% dari gaji per tahun dan jumlah tersebut harus dicantumkan dalam RKAP setiap tahun anggaran.
- BPJS of Employment Program
Pertamina Gas registers its employees in a program organized by the Social Security Agency (BPJS) of Employment. The scope of the BPJS Employment program that followed includes:
 1. Work Compensation Benefits
 2. Guaranteed Death Benefit
 3. Guaranteed Income Supplement
- Health and Medical Care Program
The company also registers its workers in the Health Care Insurance Program with more benefits. The aim of the procurement of this program is to realize optimal health status for employees and family with the approach:
 1. Health care and improvement (promotive)
 2. Prevention of disease
 3. Curative healing and rehabilitative treatment.
- Defined Pension Fee Program (PPIP)
Companies registers its employees in Defined Contribution Plan (Program Pensiun iuran Pasti/PPIP) through Financial Institution Pension Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan/ DPLK). In the pension program, each employee can choose the desired DPLK or portfolio investment from funds deposited by employees and the Company. Benefits of PPIP are given by the Company when the employee retired.
- Program of Pension insurance contract for Board of Directors
The company provides the pension insurance contract at the end of each director's term. The compensation is given in the form of internal participation insurance program or retirement savings. The annual premium or contribution borne by the Company is a maximum of 25% of salary per year and this amount must be included in the RKAP

- Program Kesejahteraan Lainnya
Program lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja antara lain melalui program pembinaan olahraga melalui Badan Pembinaan olah Raga (BAPOR) serta kegiatan keagamaan pekerja melalui Badan Dakwah Islam (BDI) dan Badan Koordinasi Umat Kristiani (Bakor Umkris).

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

Pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan karyawan dapat terjadi dan disebabkan karena beberapa hal:

- a. Pekerja memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK) dan pensiun normal
- b. Atas Permintaan Sendiri (APS)
- c. Alasan Kesehatan
- d. Sanksi kedisiplinan.

Dalam hal PHK terjadi akibat pelanggaran disiplin, maka mekanisme PHK dilakukan sesuai dengan PKB yang berlaku. Batas waktu minimal pemberitahuan kepada karyawan perihal pelaksanaan PHK adalah 30 hari sebelum PHK dilaksanakan.

Hak-hak yang diberikan bagi pekerja yang mengalami PHK, antara lain:

- Uang Penghargaan Apresiasi Perusahaan
- Uang Pensiun
- Uang Asuransi Kemampuan
- Uang dana Tabungan Pekerja
- Jaminan Kesehatan Purnakarya, dan sebagainya.

Khusus mengenai pensiun, sesuai dengan PKB yang berlaku, usia pensiun karyawan Pertamina Gas adalah 56 tahun. Perusahaan menyertakan mereka dalam

(Corporate Work Plan and Budget) every fiscal year.

- Other Welfare Programs
Other programs carried out to improve the welfare of employees, among others through sport coaching programs held by the Sport Coaching Board (BAPOR) and religious activities of employees held by the Islamic Da'wah Agency (BDI) and the Christian Coordination Board (Bakor Umkris).

WORK TERMINATION

The termination of employment (layoffs) can occur and is caused by several things:

- a. Employees entering the period of retirement preparation and normal retirement
- b. On His/Her Own Request (APS)
- c. Health reasons
- d. Disciplinary sanctions.

In some cases in which the termination happens due to disciplinary violations, the mechanism for work termination is carried out in accordance with the applicable Collective Labor Agreement (CLA). The minimum notification deadline for employees regarding termination of employment is 30 days before the termination of employment.

The rights granted to employees who are terminated include:

- Corporate Appreciation Award fund
- Pension fund
- Ability Insurance fund
- Employee Savings fund
- Retirement Health Insurance, and so on.

Specifically regarding retirement, in accordance with the applicable CLA, the employee retirement age of Pertamina Gas is 56 years old. The company engaged

pelatihan untuk menyiapkan pekerja yang akan pensiun dan memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK). Pelatihan ditujukan untuk memberi bekal pengetahuan dan keahlian, sehingga tetap dapat melanjutkan hidup setelah tak lagi menjadi karyawan. 404-2

them in the training to prepare workers who would retire and enter the retirement preparation period (MPPK). The training is intended to provide knowledge and expertise, so that they can still survive although they are retired. 404-2

JENIS PELATIHAN PERSIAPAN PENSIUN KARYAWAN (ORANG)

Type of Employee Retirement Preparation Training

PELATIHAN <i>Training</i>	JUMLAH PESERTA <i>Number of Participant</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>
Pembekalan Masa Purna Karya Madya <i>Briefing of the Medium Pension Period</i>
Pembekalan Masa Purna Karya Executive <i>Briefing of the Executive Pension Period</i>
Pembekalan Masa Purna Karya Utama <i>Briefing of the Main Pension Period</i>

SURVEI KEPUASAN PEKERJA

Guna mengukur kinerja, maka Perusahaan menggunakan pencapaian KPI dan satisfaction survey sebagai indikator terhadap pelayan fungsi Business Support. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan survei yang telah dilakukan pada tahun 2018, secara umum pekerja menilai Cukup Puas terhadap layanan fungsi HR (skor 3,84 dari skala 5,00)

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

In order to measure performance, the Company uses KPI achievement and satisfaction survey as indicators of the Business Support service function. In connection with this, based on a survey conducted in 2018, in general, the employees assessed Enough Satisfaction toward the HR functions (score 3.84 on a scale of 5.00).

MENEKAN KECELAKAAN HINGGA NOL KASUS

Pushing Work Accidents to Zero Case

Angka kecelakaan kerja di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 misalnya, Kementerian Ketenagakerjaan mencatat ada 157 ribu kasus kecelakaan kerja. Angka ini lebih tinggi 34 ribu atau naik 27,64% dibandingkan dengan kecelakaan kerja tahun 2017, yang tercatat sebanyak 123 ribu kasus. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Kementerian mengingatkan kembali pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada para pengusaha, serikat pekerja, pekerja dan masyarakat. Kecelakaan kerja harus dicegah karena bisa mengurangi produktivitas kerja, menimbulkan kerugian secara material maupun moral, bahkan menyebabkan kematian.

Pertamina menyambut baik peringatan dari Kementerian tersebut. Apalagi, bidang usaha Pertamina Gas memiliki risiko tinggi untuk terjadinya kecelakaan kerja. Risiko tinggi tersebut tak lepas dari sifat gas alam yang disalurkan Perusahaan yang sangat mudah

Work accident rate in Indonesia shows an increasing trend from year to year. In 2018 for example, the Ministry of Manpower noted that there were 157 thousand work accident cases. This figure is higher by 34 thousand or up by 27.64% compared to work accidents in 2017, which recorded 123 thousand cases. To prevent work accidents, the Ministry reminded the importance of Occupational Safety and Health (K3) for entrepreneurs, trade unions, workers and the community. Workplace accidents must be prevented because they can reduce work productivity, cause material and moral losses, and even cause death.

Pertamina welcomed the warning from the Ministry. Moreover, the business sector of Pertamina Gas has a high risk for workplace accidents. The high risk cannot be separated from the nature of the natural gas distributed by the Company which is very flammable.



terbakar. Oleh karena terdapat risiko kerja yang tinggi, maka Pertamina Gas menjadikan K3 sebagai salah satu prioritas dengan tujuan akhir mewujudkan kecelakaan kerja nol atau zero accident. Untuk mendukung tujuan tersebut, Perusahaan telah memiliki panduan tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Kerja (K3LL) atau *Health, Safety and the Environment (HSE)* Pertamina Gas.

Supaya seluruh insan Pertamina Gas mengerti dan memahami isi HSE, maka Perusahaan terus-menerus melakukan sosialisasi. Antara lain, dilakukan dengan memanfaatkan media internal Perusahaan. Selain itu, secara berkala, Pertamina Gas juga melakukan berbagai pelatihan yang berkaitan dengan penerapan HSE. Dengan adanya sosialisasi dan berbagai pelatihan HSE, Pertamina Gas berharap bisa menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. 103-2

Because there is a high work risk, Pertamina Gas makes K3 a priority with the ultimate goal of creating zero accident. To support this goal, the Company has guidelines for Pertamina Gas's Health, Safety and the Environment (HSE).

In order for Pertamina Gas personnel to understand and understand the contents of HSE, the Company continues to socialize. One of them is done by utilizing the Company's internal media. In addition, on a regular basis, Pertamina Gas also conducts various trainings related to the implementation of HSE. With the socialization and various HSE trainings, Pertamina Gas hopes to create a safe and comfortable work environment for employees. 103-2

Selain kepada pemangku kepentingan internal, secara berkesinambungan, Pertamina Gas juga terus meningkatkan upaya penerapan aspek HSE kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti mitra kerja, dan pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk memastikan bahwa pihak ketiga telah melaksanakan aspek HSE dengan benar dalam pelaksanaan proyek dan pekerjaan lainnya, Perusahaan mengaturnya dalam instrumen peraturan *Contractor Safety management System (CSMS)*.

PENGELOLAAN ASPEK HSE

Penerapan dan pengelolaan praktik-praktik terbaik HSE di lingkungan Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi *Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE)*. Fungsi QM & HSE didukung dengan keberadaan QM & HSE Manager, Assistant Manager HSE, Assistant Manager QM, Analyst Health & Safety, Analyst Quality Improvement, Jr Analyst Environment, Jr Analyst QA/QC, QA/QC Officer, Environmental Officer, QM & HSE Campaign Officer, QM & HSE Administration, dan QHSE Management Consultant.

Oleh karena posisinya yang sangat strategis, secara strata organisasi perusahaan, QM & HSE langsung berada di bawah Presiden Direktur dan memegang fungsi pelaporan langsung kepada Presiden Direktur yang disebut dengan struktur independen. Dalam pelaksanaan aspek HSE, fungsi QM & HSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi perusahaan yang berada di Area Operasional terutama para Head of QC&HSE, Supervisor HSE, Supervisor QC di Area dan Distrik. Sementara untuk organisasi Proyek berkoordinasi dengan Project Manager dan HSE Coordinator.

Besides to internal stakeholders, Pertamina Gas also continues to improve efforts to implement HSE aspects to external stakeholders, such as work partners, and third parties involved in the company's operational activities. To ensure that the third party has implemented the HSE aspects correctly in the implementation of the project and other work, the Company regulates it in the *Contractor Safety Management System (CSMS)* regulatory instrument.

MANAGEMENT OF HSE ASPECTS

The implementation and management of HSE best practices in Pertamina Gas is the task and responsibility of the *Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM&HSE)* functions. The QM&HSE function is supported by the presence of QM & HSE Manager, HSE Assistant Manager, Assistant Manager QM, Analyst Health & Safety, Analyst Quality Improvement, Jr Analyst Environment, Jr Analyst QA/QC, QA/QC Officer, Environmental Officer, QM&HSE Campaign Officer, QM&HSE Administration, and QHSE Management Consultant.

Because of its very strategic position, the strata of the company organization, QM & HSE are directly under the President Director and hold the function of reporting directly to the President Director called an independent structure. In implementing the HSE aspect, the QM & HSE function coordinates with all functions at Pertamina Gas Headquarters, as well as collaborates with company organizational instruments in the Operational Area, especially the Head of QC & HSE, HSE Supervisors, Area and District QC Supervisors. While, the Project organization coordinates with the Project Manager and HSE Coordinator.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN PERTAMINA GAS

Kebijakan Keberlanjutan Pertamina Gas (*Sustainability Policy*) merupakan integrasi dari kebijakan mutu, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup perusahaan. Kebijakan ini telah ditulis seiring dengan visi, misi, dan nilai strategis perusahaan. Selain itu, Kebijakan Keberlanjutan ini juga menyebutkan keterkaitannya dengan Kebijakan Pengamanan dan Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah diselaraskan bersama.

Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang transportasi gas dan minyak, niaga gas, pemrosesan gas, penyediaan energi listrik "power" serta solusi baru. Dalam melaksanakan operasinya, Perusahaan menyadari adanya risiko dan dampak terhadap karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan maupun kualitas produk dan jasa. Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan dan Mutu sebagai bagian yang integral dari operasional bisnis yang berkelanjutan.

Seluruh jajaran manajemen dan setiap orang yang bekerja untuk Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan kinerja dan praktik Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu terbaik/unggul dengan tujuan tidak ada kecelakaan serta melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan dan memastikan terlaksananya kebijakan ini.

Untuk memenuhi komitmen tersebut, Pertamina Gas menerapkan sistem manajemen yang berkelanjutan, yang disebut dengan PEGASSUS (*Pertamina Gas Sustainability System*) dengan cara sebagai berikut:

1. Melaksanakan pencegahan terjadinya; kecelakaan, kebakaran/ledakan, penyakit akibat kerja,

PERTAMINA GAS SUSTAINABILITY POLICY

The Pertamina Gas Sustainability Policy is an integration from the quality, safety, health and environmental policy of the company. This policy has been written in line with the company's vision, mission and strategic values. In addition, this Sustainability Policy also mentions its connection with the Corporate Social Responsibility (CSR) Safeguard Policy and Policy that has been harmonized together.

Pertamina Gas is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) which is engaged in gas and oil transportation, gas trading, gas processing, supply of electric energy "power" and new solutions. In carrying out its operations, the Company is aware of the risks and impacts on employees, the surrounding community, environment and product and service quality. The company is committed to promoting a culture of Occupational Safety & Health, Environmental Protection and Quality as an integral part of sustainable business operations.

All levels of management and everyone who works for Pertamina Gas, including contractors, are responsible for demonstrating the performance and practice of Occupational Safety & Health, Environmental Protection, and the best/superior quality with the aim of not having an accident as well as carrying out continuous improvement and ensuring the implementation of this policy.

To fulfill this commitment, Pertamina Gas implemented a sustainable management system, called PEGASSUS (*Pertamina Gas Sustainability System*) in the following ways:

1. Carry out prevention of; accident, fire / explosion, disease due to work, environmental pollution and

pencemaran lingkungan dan kerusakan mutu produk serta masalah keamanan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan dan kerusakan properti, cedera pada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan, pencemaran lingkungan serta dampak terhadap masyarakat sekitar.

2. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan standar lain yang relevan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Pengendalian Mutu serta Keamanan.
3. Melaksanakan perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana serta menghindari pemakaian produk yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan.
4. Mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian, kecelakaan besar/bencana.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang positif, bebas dari rasa takut atau dipersalahkan atas pelaporan insiden termasuk near miss/kejadian hampir celaka serta tindakan pekerja yang berisiko/tidak aman.
6. Memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta menciptakan nilai bersama dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar operasi perusahaan.
7. Mengelola pencapaian standar operasional terbaik, menerapkan praktik terbaik yang telah terbukti dan menetapkan target yang dapat diukur.
8. Transparansi pelaporan kinerja perusahaan tahunan untuk semua pemangku kepentingan.

damage of product quality and security problems that can have a negative effect on reputation of the company and property damage, injuries to people who work for the company, environmental pollution and impacts on surrounding communities.

2. Comply with all provisions, regulations and other standards relevant to Occupational Safety and Health, Environmental Protection, Quality Control and Security.
3. Carry out continuous management system improvements and wise natural resource use and avoid the use of products potentially causing environmental damage.
4. Identify, evaluate and control risks that can result in losses, major accidents/disasters.
5. Creating positive work environment, free from fear or blamed for reporting incidents including near miss/near misses and the actions of risky/unsafe workers.
6. Meet or exceed customer expectations and create shared value and a harmonious relationship with the community around the company's operations.
7. Manage the achievement of the best operational standards, apply proven best practices and set measurable targets.
8. Transparency of annual company performance report for all stakeholders interests.



KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

PT Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dibidang niaga gas, transportasi gas dan minyak, pemrosesan gas, penyediaan energi listrik "Power" serta solusi baru. Dalam melaksanakan operasinya kami menyadari adanya risiko dan dampak terhadap karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan maupun kualitas produk dan jasa.

Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan dan Mutu sebagai bagian yang integral dari operasional bisnis yang berkelanjutan.


Seluruh jajaran manajemen dan setiap orang yang bekerja untuk PT Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan kinerja dan praktik Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu terbaik/unggul dengan tujuan tidak ada kecelakaan serta melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan dan memastikan terlaksananya kebijakan ini.

Untuk memenuhi komitmen tersebut, kami menerapkan sistem manajemen yang berkelanjutan **PEGASSUS "Pertamina Gas Sustainability System"** dengan cara :

- Melaksanakan pencegahan terjadinya; kecelakaan, kebakaran/ledakan, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan kerusakan mutu produk serta masalah keamanan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan dan kerusakan properti, cedera pada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan, pencemaran lingkungan serta dampak terhadap masyarakat sekitar.
- Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan standar lain yang relevan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Pengendalian Mutu serta Keamanan.
- Melaksanakan perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana serta menghindari pemakaian produk yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan.
- Mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian, kecelakaan besar / bencana.
- Menciptakan lingkungan kerja yang positif, bebas dari rasa takut atau dipersalahkan atas pelaporan insiden termasuk near miss/kejadian hampir celaka serta findakkan pekerja yang berisiko/tidak aman.
- Memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta menciptakan nilai bersama dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar operasi perusahaan.
- Mengelola pencapaian standar operasional terbaik, menerapkan praktik terbaik yang telah terbukti dan menetapkan target yang dapat diukur.
- Transparansi pelaporan kinerja perusahaan tahunan untuk semua pemangku kepentingan.

Kebijakan ini didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara dan ditinjau ulang secara periodik serta dikomunikasikan kepada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan dan tersedia untuk umum.

Jakarta, 1 Agustus 2017


Suko Hartono
President Director

PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE

Pertamina Gas telah menyusun program-program sepanjang tahun untuk memastikan diterapkannya praktik-praktik terbaik HSE dengan benar, terarah, dan berkelanjutan. Berikut adalah garis besar program-program HSE di Pertamina Gas:

APPLICATION OF HSE BEST PRACTICES

Pertamina Gas has developed programs throughout the year to ensure the HSE best practices are properly implemented, directed and sustainable. The following is an outline of HSE programs at Pertamina Gas:

PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE

The HSE best practice implementation

ASPEK <i>Aspect</i>	PROGRAM <i>Program</i>	EVALUASI <i>Evaluation</i>	
Health (H)	Medical Check Up	Pelaksanaan MCU PT Pertamina Gas = 87 %	Pelaksanaan MCU PT Pertamina Gas = 87 %
	Fit To Work	Pertamina Gas secara bertahap telah melaksanakan pemeriksaan kesehatan harian kepada para pekerja yang memiliki resiko tinggi. Pemeriksaan harian dilakukan sesuai dengan ketentuan pedoman fit to work dari persero. pada tahun 2018 capaian rata-rata implementasi fit to work adalah 2.08 masih dibawah target persero 2.5	Pertamina Gas has gradually carried out daily health checks for workers at high risk. Daily checks are carried out in accordance with the provisions of the fit to work guidelines of the Company. in 2018 the average achievement of fit to work implementation was 2.08, still below the target of the 2.5
	Penyuluhan Kesehatan Health Counseling	Beberapa kali Healthy Talk dapat memberikan edukasi positif dan membuka wawasan Pekerja terkait kondisi kesehatan.	Several times Healthy Talk can provide positive education and open Workers' insight regarding health conditions.
	Wellness Center (Pusat Kebugaran)	Minat Pekerja dan Mitra dalam memanfaatkan fasilitas pusat kebugaran khususnya di Oil Center Building Jakarta semakin meningkat walaupun persentasenya masih kecil. Masih terkendala pada ketersediaan waktu disela pekerjaan.	The interest of Workers and Partners in utilizing fitness center facilities especially in the Jakarta Oil Center Building is increasing even though the percentage is still small. It still constrained by the availability of time among work hours.
Safety (S)	Olahraga Bersama Exercise Together	Kelas rutin mingguan selalu diadakan secara berselingan seperti kelas Zumba, Body Jam, Aerobic, Bootcamp Training, Senam Jumat pagi.	Regular weekly classes are always held in a row like Zumba, Body Clock, Aerobics, Bootcamp Training, Friday morning exercise.
	Assesment / Audit Sertifikasi Assesment/ Certification Audit	Peningkatan capaian melebihi target tahunan dimana ditargetkan rata-rata Area Operasional berada di Level 6 ISRS Assesment, perolehan menunjukkan 5 dari 6 Area memperoleh peringkat Level 6.	The increase in performance exceeds the annual target, where the target of the Operational Area is targeted at the Level 6 ISRS Assessment, the acquisition shows that 5 out of 6 Areas have a Level 6 rating.
	Scheduled Inspection	Inspeksi rutin menunjukkan peningkatan dan berupaya untuk penerapan secara konsistensi terutama dalam mendukung pencapaian asesmen.	Routine inspection shows improvement and strives for consistent implementation, especially in supporting assessment achievements.
	Management Walk Through (MWT)	Sebanyak 14 kali kunjungan manajemen ke lokasi kerja.	A total of 14 management visits to the work location.
	Sosialisasi & Publikasi Socialization & Publication	Frekuensi broadcast HSE meningkat menjadi 3-4 kali per minggu. Safety Talk mulai diadakan di banyak kesempatan.	The frequency of HSE broadcast increases to 3-4 times per week. Safety Talk starts on many occasions.

PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE

The HSE best practice implementation

ASPEK <i>Aspect</i>	PROGRAM <i>Program</i>	EVALUASI <i>Evaluation</i>	
	Training & Workshop	Training dan Workshop QHSE menunjang pengetahuan dan konsolidasi pelaksanaan program HSE perusahaan.	QHSE Training and Workshop support the knowledge and consolidation of the implementation of the company's HSE program.
	Coaching Clinic	Coaching clinic menunjukkan hasil positif diman pembimbingan kepada Area dan Anak Perusahaan dapat meningkatkan pencapaian peringkat asesmen.	Coaching clinic shows positive results where mentoring to the Area and Subsidiaries can increase the achievement of assessment ratings.
Environment (E)	Pengurusan Izin Lingkungan Environmental Permit Arrangement	5 izin lingkungan telah terbit di tahun 2018, dan 5 izin lingkungan sedang dalam proses pengajuan ke Badan Lingkungan Hidup di lokasi kerja terkait.	5 environmental permits have been issued in 2018, and 5 environmental permits are in the process of being submitted to the Environment Agency in related work locations.
	Audit Energi Energy Audit	Audit Energi semakin giat diterapkan.	Energy Audit is increasingly being implemented.
	Pemeringkatan PROPER PROPER Rating	Tahun ini 2 area menjadi kandidat emas dalam pencapaian peringkat PROPER dari KemenLH, satu diantaranya telah terpilih untuk dikunjungi Dewan PROPER untuk verifikasi lapangan.	This year 2 areas became gold candidates in achieving PROPER rating from the Ministry of Environment, one of which was chosen to be visited by the PROPER Board for field verification.

PENGATURAN ASPEK HSE DALAM PKB

Pertamina Gas bersama Serikat Pekerja PT Pertamina Gas telah mencantumkan perihal ketentuan mengenai praktik-praktik HSE dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hal ini merupakan wujud komitmen bersama ada penerapan aspek HSE di lingkungan perusahaan. Dalam PKB tersebut telah diatur ketentuan tentang HSE sebagaimana tabel berikut: 403-4

SETTING HSE ASPECTS IN PKB

Pertamina Gas and the Workers' Union of PT Pertamina Gas have included the provisions regarding HSE practices in the Collective Labor Agreement (CLA). This is a manifestation of a shared commitment to the implementation of HSE aspects in the company environment. In the CLA, provisions regarding HSE have been arranged as follows: 403-4

TABEL KETENTUAN HSE DALAM PKB

Table of HSE Provisions in CLA

BAB <i>Chapter</i>	BAGIAN <i>Part</i>	PASAL <i>Article</i>
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health, Safety and Protection	BAB IV / Part IV CHAPTER IV / Part IV	21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42
Fasilitas & Kesejahteraan Facilities & Welfare	BAB V / Part V CHAPTER V / Part V	44, 45, 46

KOMITE HSE

Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite HSE. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertamina Gas.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah karyawan yang mewakili pekerja dalam Komite HSE adalah 60 orang. Jumlah tersebut mencakup 16% dari total pekerja Pertamina Gas. 403-1

HSE COMMITTEE

The company has also established a Safety, Health, Work and Environmental Protection Advisory Committee (P2K3LL) or referred to as the HSE Committee. As a joint committee between Management and Workers in delivering directly various matters related to the implementation of HSE aspects within Pertamina Gas.

As of the end of the reporting period, there were 60 employees representing workers in the HSE Committee. This number covers 16% of the total Pertamina Gas workers. 403-1

BIDANG <i>Field</i>	PERWAKILAN MANAJEMEN <i>Management Representative</i>		PERWAKILAN PEKERJA <i>Worker Representative</i>	
	Jumlah Total	Persentase terhadap Total Pekerja Percentage of Total Workers	Jumlah Total	Persentase terhadap Total Pekerja Percentage of Total Workers
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health, Safety and Protection</i>	20	5.4%	60	16%

PENERAPAN OHSAS 18001 DAN ISRS 102-12

Selama tahun 2018, Area Operasi PT Pertamina Gas secara konsisten menjaga *Quality, Health, Safety, & Environment System* dengan pengembangan dan implementasi sistem manajemen terintegrasi yang disebut dengan Pertamina Gas *Sustainability System* disingkat menjadi Pegassus. Pegassus merupakan sistem manajemen QHSE yang terintegrasi. Untuk terus menjaga konsistensi, Pertamina Gas melakukan sertifikasi sistem manajemen ISO Series dan mengukur implementasinya dengan *International Sustainability Rating (ISRS) System Assesment*. Tabel Sertifikasi ISO Series dan hasil *assessment* ISRS 2018 tertera dalam tabel berikut:

APPLICATION OF OHSAS 18001 AND ISRS 102-12

During 2018, PT Pertamina Gas Operation Area consistently maintained a *Quality, Health, Safety & Environment System* with the development and implementation of an integrated management system called Pertamina Gas *Sustainability System* abbreviated as Pegassus. Pegassus is an integrated QHSE management system. To continue to maintain its consistency, Pertamina Gas certifies the ISO Series management system and measures its implementation with the *International Sustainability Rating (ISRS) Assessment System*. The table of ISO Series Certification and ISRS 2018 assessment results are listed in the following:

TABEL SERTIFIKASI ISO SERIES DAN HASIL ASSESSMENT ISRS 2018*Table of ISO Series Certification and 2018 ISRS Assessment Results*

SERTIFIKASI PERTAMINA GAS CERTIFICATION OF PERTAMINA GAS			
Sertifikat Certificate	Tanggal Terbit Date of Issue	Masa Berlaku Effective Time	Badan Sertifikasi Certificating Body
Northern Sumatera Area			
ISO 9001 : 2015	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
ISO 14001 : 2015	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
OHSAS 18001 : 2007	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
PAS 99 : 2012	9 Januari 2018	9 Januari 2019	NQA
ISRS 7 - Level 5	1 Januari 2019	-	Pertamina
Central Sumatera Area			
ISO 9001 : 2015	29 Juli 2015	28 Juli 2012	BSI
ISO 14001 : 2015	29 Juli 2015	28 Juli 2021	BSI
OHSAS 18001 : 2007	29 Juli 2015	11 Maret 2021	BSI
PAS 99 : 2012	29 Juli 2018	28 Juli 2021	BSI
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
Southern Sumatera Area			
ISO 9001 : 2015	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
ISO 14001 : 2015	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
OHSAS 18001 : 2007	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
PAS 99 : 2012	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
Western Java Area			
ISO 9001 : 2015	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
ISO 14001 : 2015	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
OHSAS 18001 : 2007	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
Eastern Java Area			
ISO 9001 : 2008	19 Agustus 2016	15 September 2019	SGS
ISO 14001 : 2015	19 Agustus 2016	19 Agustus 2019	SGS
OHSAS 18001 : 2007	27 Mei 2016	26 Mei 2019	SGS
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
Kalimantan Area			
ISO 9001 : 2015	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
ISO 14001 : 2015	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
OHSAS 18001 : 2007	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina

PENERAPAN CSMS

Untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nol, penerapan praktik-praktik terbaik HSE juga diberlakukan bagi para kontraktor/mitra kerja. Untuk mendukung kebijakan tersebut, Pertamina Gas telah memberlakukan CSMS atau Contractor Safety Management System. CSMS merupakan perangkat untuk memastikan aspek-aspek K3LL telah dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap kontraktor.

KINERJA KESELAMATAN KERJA

Pencapaian Pertamina Gas dalam melaksanakan praktik-praktik terbaik HSE pada tahun 2018 telah mencatatkan hasil berupa: **403-2**

- Jumlah kecelakaan kerja: 1
- TRIR: 0,096
- Jumlah Jam Kerja Selamat selama Tahun 2018: 4.578.928 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian perusahaan): 44.562.477 jam

STATISTIK HSE

JUDUL Title	SATUAN Unit	2018	2017	2016	2015	2014
Jam Kerja Selamat / Safe Working Hour						
Jumlah Jam Kerja Selamat Number of Safe Working Hours	Jam Hour	44.562.477	39.974.098	34.931.181	30.542.913	27.087.590
Jumlah Jam Kerja Setahun Number of Annual Working Hour	Jam Hour	4.578.928	5.042.917	4.388.268	3.455.323	4.040.933
TRIR	Unit	0.096	0.17	0.26	-	-
Angka Kecelakaan Kerja / Number of Work Accident						
Fatality	Kejadian Incident	1	-	-	-	-
Lost Time Injury	Kejadian Incident	-	1	3	-	-
Restricted Work Case	Kejadian Incident	-	-	-	-	-
Medical Treatment Case	Kejadian Incident	-	1	-	-	-

APPLICATION OF CSMS

To realize zero employment accidents, the application of HSE best practices is also applied to contractors/work partners. To support this policy, Pertamina Gas has implemented a CSMS or Contractor Safety Management System. CSMS is a tool to ensure that K3LL aspects have been obeyed and implemented by each contractor.

WORK SAFETY PERFORMANCE

The achievement of Pertamina Gas in implementing the HSE best practices in 2018 recorded results in the form of: **403-2**

- Number of work accidents: 1
- TRIR: 0.096
- Number of Safe Working Hours during 2018: 4,578,928 hours
- Number of Safe Working Hours since February 23, 2007 (date of establishment of the company): 44,562,477 hours

HSE STATISTICS

JUDUL Title	SATUAN Unit	2018	2017	2016	2015	2014
First Aid	Kejadian Incident	2	5	-	-	-
Near Miss	Kejadian Incident	11	8	-	-	-
Unsafe Act / Condition	Laporan Report	3.351	2.817	614	345	292
Nilai Kerugian/ Loss Value						
Kebakaran / Fire						
Kebakaran Besar Big Fire	Kejadian Incident	-	-	-	-	-
Kebakaran Kecil Small Fire	Kejadian Incident	-	-	-	-	-
Nilai Kerugian Kebakaran Fire Loss Value	Rupiah Rupiah	-	-	-	-	-
Tumpahan Minyak / Oil Spill						
Tumpahan Besar >15 barel Large Spill > 15 barrels	Kejadian Incident	-	3	2	6	-
Tumpahan Kecil <15 barel Small Spill <15 barrels	Kejadian Incident	36	46	74	100	-
Nilai Kerugian Tumpahan Spill Loss Value	Rupiah Rupiah	-	-	-	-	-
Incident Besar / Large Incident						
Jumlah Incident Number of Incidents	Kejadian Incident	-	-	-	-	-
Nilai Kerugian Incident Incident Loss Value	Rupiah Rupiah	-	-	-	-	-

KINERJA KESEHATAN KERJA

Aspek lain dalam penerapan praktik-praktik terbaik HSE yang menjadi perhatian Pertamina Gas adalah perihal kesehatan kerja. Selama tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja.

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2018 mencapai Rp Rp 14.249.051.022. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2017, dengan biaya sebesar Rp15.946.568.933. Penurunan biaya kesehatan tersebut tidak mengurangi benefit layanan kesehatan yang telah diterima Pekerja dan keluarga yang diterima

OCCUPATIONAL HEALTH PERFORMANCE

Another aspect of implementing HSE best practices that Pertamina Gas is concerned is occupational health. During 2018, the Company implemented various programs and activities to support the health of the work environment, worker health and the health of the families of workers.

The total costs allocated to support the implementation of occupational health during 2018 reached Rp.14,249,051,022. This number has decreased compared to 2017, at a cost of Rp.15,946,568,933. The reduction in health costs did not reduce the benefits of health services received by workers and families. The increase/decrease in health costs is influenced by

selama ini. Kenaikan/Penurunan biaya kesehatan dipengaruhi beberapa faktor:

1. Meningkatnya kesadaran Pekerja dan pasangan untuk melakukan Pemeriksaan Kesehatan secara berkala (MCU)
2. Sistem ASO terjadi penurunan yang semula 15% menjadi 10% sehingga mengurangi beban biaya layanan kesehatan
3. Kampanye pola hidup sehat dan adanya employee award terkait kesehatan
4. Kegiatan Healthy Talk yang dilaksanakan rutin setiap tahun dengan mengambil tema yang relevan dengan kondisi saat ini

several factors:

1. The increase of worker and partner awareness to carry out periodic Medical Check Up (MCU)
2. The ASO system decreases from 15% to 10%, reducing the cost of health services
3. Healthy lifestyle campaign and the existence of an employee award related to health
4. Healthy Talk activities that are carried out routinely every year by taking relevant themes to current conditions.

Sebagai informasi, perbandingan biaya layanan kesehatan dalam 4 (tahun) tahun terakhir

For information, the comparison of health care costs in the last 4 (years)

TAHUN Year	BIAYA PER INDIVIDU (RP) Individual Fee (Rp)	POPULASI (RP) Population (Rp)	REALISASI (RP) Realization (Rp)
2015	9.908.929	1.016	10.067.472.141
2016	9.122.681	1.110	10.126.176.163
2017	8.796.275	1.185	10.423.585.984
2018	8.679.089	1.193	10.354.153.271

Pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja Pertamina Gas memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja. Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerjasama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerjasama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis managed care.

The occupational health management does not only cover workplaces and workers, but also the worker's family. Pertamina Gas provides health insurance for the workers and their families, including husbands/wives of workers along with their three children. The health insurance is carried out by Pertamina Gas in collaboration with Pertamedika which is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in the field of health services and hospitals. The collaboration is realized through health services based on managed care.

Selain jaminan kesehatan, Pertamina Gas juga menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem reimbursement. Jaminan kesehatan ini dapat dipilih pekerja saat klaim kacamata ataupun ketika pekerja berobat ke rumah sakit di luar provider yang difasilitasi Pertamedika.

Besides the health insurance, Pertamina Gas also provides health insurance in a reimbursement system. This health insurance can be selected by workers when claiming glasses or when workers go to a hospital outside the provider facilitated by Pertamedika.

Bentuk kerjasama dengan pihak Pertamedika sejak tahun 2015 berubah dari yang semula menggunakan pengiuran per kapitasi (per pekerja/anggota keluarga pekerja) menjadi system ASO (Administrative Services Only) yaitu sistem penagihan sesuai pelayanan yang diberikan dengan tambahan prosentase management fee sesuai kesepakatan. Perubahan tersebut merupakan hasil evaluasi dari peningkatan derajat kesehatan pekerja selama tiga tahun terakhir. Dengan pemilihan sistem ASO dapat menurunkan biaya pelayanan kesehatan Pekerja dan keluarga tanpa mengurangi benefit kesehatan yang diterima sebelumnya, terlihat dari biaya kesehatan per kepala semakin menurun.

Adapun jangkauan layanan kesehatan berbasis managed care dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan, yaitu:

The form of collaboration with Pertamedika since 2015 has changed from the original use of per capitation payments (per worker/family member) to the ASO system (Administrative Services Only), which is a billing system according to the service with an agreed percentage of management fees. This change is the result of an evaluation of the increase in the health status of workers over the past three years. The selection of the ASO system can reduce the cost of health services for workers and families without reducing the health benefits received previously, it can be seen from the health costs per person that decreases.

The managed care-based health service range is divided into 5 (five) groups of activities, namely:

TABEL JANGKAUAN LAYANAN KESEHATAN BERBASIS MANAGED CARE

Table of Health Services Reach Based on Managed Care

KELOMPOK <i>Group</i>	BENTUK KEGIATAN <i>Forms of Activity</i>	
Peningkatan Kesehatan (Promotif) <i>Health Enhancement (Promotif)</i>	Healthy Talk dari Pertamedika yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	
Pencegahan <i>Prevention</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Berkala <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, Pemeriksaan Penunjang) Medical Check Up 1 kali setahun Imunisasi dasar Nasional Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (pap smear, hamil, klinik laktasi) 	<ol style="list-style-type: none"> Periodic Check Up <ul style="list-style-type: none"> General examination (History, physical examination, Dental and Oral Examination, Vision Tests, Supporting Examination) Medical Check Up 1 time a year National Basic Immunization Consultation and physical examination and Other Promotive Services (pap smear, pregnancy, lactation clinic)
Pengobatan (Kuratif) <i>Treatment (Curative)</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengobatan Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis Tindakan medis Kamar perawatan 	<ol style="list-style-type: none"> Examination and treatment Examination of the diagnosis for medical indications Medical measures Treatment rooms
Pemulihan (Rehabilitatif) <i>Recovery (Rehabilitative)</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengobatan Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis Tindakan medis Kamar perawatan 	<ol style="list-style-type: none"> Examination and treatment Examination of the diagnosis for medical indications Medical measures Treatment rooms
Perlindungan <i>Protection</i>	Keluarga Berencana	Birth Control

MELAYANI DENGAN KUALITAS TERBAIK

Serve with Best Quality

Kepuasan pelanggan atau konsumen merupakan kunci penting bagi Pertamina Gas untuk maju dan berkembang. Kepuasan pelanggan dapat dirasakan setelah mereka mendapatkan layanan yang diberikan Perusahaan dibandingkan dengan harapan yang mereka miliki. Pelanggan menyatakan puas atau tidak puas terhadap layanan dan produk Pertamina Gas akan menjadi masukan bagi Perusahaan. Bagi Pertamina Gas, penilaian tersebut merupakan tolok ukur untuk mengetahui kualitas layanan dan produk yang telah diberikan. 103-2

Jika pelanggan menyatakan puas, maka Perusahaan harus mempertahankan kualitas layanan dan produk tersebut, bahkan tertantang untuk meningkatkannya sehingga pelanggan semakin puas. Jika hasilnya menyatakan sebaliknya, maka Pertamina Gas perlu mencari tahu kenapa pelanggan tidak puas, dan melakukan perbaikan sehingga ketidakpuasan berubah menjadi puas.

The customer or consumer satisfaction is an important key for Pertamina Gas to progress and develop. Customer satisfaction can be felt after they obtain services provided by the Company compared to the expectations they have. Customers expressing satisfaction or dissatisfaction with Pertamina Gas services and products will become input for the Company. For Pertamina Gas, the assessment is a benchmark for knowing the quality of services and products that have been provided. 103-2

If the customers are satisfied, the Company must maintain the quality of the service and product, even challenged to increase them so that the customer becomes more satisfied. If the result states otherwise, Pertamina Gas needs to find out why customers are not satisfied, and makes improvements so that dissatisfaction changes to satisfaction.



Untuk memberikan kesempatan kepada pelanggan menyampaikan pendapatnya atas layanan dan produk yang ada, Pertamina Gas membuka saluran komunikasi. Melalui saluran komunikasi ini, pelanggan/konsumen bisa menyampaikan pengaduan yang dialami, dan Perusahaan untuk segera memberikan solusi terbaik secepatnya. Saluran pengaduan yang tersedia adalah telepon, email maupun surat. Dengan membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya, Pertamina Gas optimistis akan bisa meningkatkan kepercayaan pelanggan, yang pada gilirannya akan menciptakan pelanggan yang setia.

MANAJEMEN MUTU

Pemantauan kualitas produk Pertamina Gas dilaksanakan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi *Quality Management & Health, Safety and Environmental* (QM & HSE) bersama dengan

To provide an opportunity for customers to express their opinions on existing services and products, Pertamina Gas opens a communication channel. Through this communication channel, customers/consumers can deliver complaints that are experienced, and the Company immediately provides the best solution as soon as possible. The complaint channels available are telephone, e-mail or mail. By opening complaint channels and providing solutions as soon as possible, Pertamina Gas is optimistic that it can increase the customer's trust, which in turn will create loyal customers.

QUALITY MANAGEMENT

Monitoring the quality of Pertamina Gas products is carried out through Quality Management, which is the responsibility of the *Quality Management & Health, Safety and Environmental* (QM & HSE) functions along

area operasi. Fungsi QM & HSE dipimpin seorang Manajer dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta Direktur Operasi.

Penerapan Manajemen Mutu mempunyai arti penting dalam mencapai optimalisasi usaha. Penerapan Manajemen Mutu dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan. 416-1

Kesungguhan dalam menerapkan Manajemen Mutu dan K3LL, menjadikan Perusahaan selama tahun 2018 tidak pernah dihadapkan pada insiden, baik insiden terkait pelanggaran kepatuhan pada regulasi yang diberlakukan Pemerintah, maupun kesepakatan kontrak dengan para pelanggan. 416-2

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas terdiri dari empat pilar penting, yakni:

1. *Quality Management Assessment (QMA)* melalui *Pertamina Quality Assessment (PQA)* berbasis *Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP)*
2. *Continuous Improvement Program (CIP)*
3. *Knowledge Management (KoMeT)*
4. *Standardization Management (SM)*

DEWAN MANAJEMEN MUTU

Penerapan Manajemen Mutu akan terus dikembangkan dengan memperhatikan tingkat efektivitas dan efisiensi, sehingga meningkatkan produktivitas usaha dan daya saing. Pertamina Gas telah membentuk Dewan

with the operating area. The QM & HSE function is led by a Manager and is responsible to the Main Director (President Director) and the Director of Operations (Chief Operations Officer).

The implementation of Quality Management has an important meaning in achieving business optimization. The implementation of Quality Management is carried out thoroughly at all levels of the organization and business processes, including in all areas of operations. The implementation of Quality Management is accompanied by the implementation of best practices in health, safety, security and environmental protection (K3LL), to minimize the impact. 416-1

The seriousness in implementing Quality Management and K3LL made the Company during 2018 free from any incidents, related to violations of regulations imposed by the Government as well as contractual agreements with customers. 416-2

The implementation of Quality Management in the Pertamina Gas environment consists of four important pillars, namely:

1. *Quality Management Assessment (QMA)* through *Pertamina Quality Assessment (PQA)* based on *Pertamina Excellence Performance Criteria (PEPC)*
2. *Continuous Improvement Program (CIP)*
3. *Knowledge Management (KoMeT)*
4. *Standardization Management (SM)*

QUALITY MANAGEMENT BOARD

The implementation of Quality Management will continue to be developed by taking into account the level of effectiveness and efficiency, thereby increasing the business productivity and competitiveness. Pertamina

Manajemen Mutu, untuk memastikan penerapan manajemen mutu pada proses bisnis.

Gas has formed a Quality Management Board to ensure the implementation of quality management on business processes.

SUSUNAN DEWAN MANAJEMEN MUTU PERTAMINA GAS

COMPOSITION OF PERTAMINA GAS QUALITY MANAGEMENT BOARD

Posisi Position	Pejabat Officials
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Vice-Chairman	Direktur Operasi Director of Operation
Sekretaris Secretary	Manager Quality Management & HSE
Anggota Members	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development
	Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis Director of Finance and Business Support
	Corporate Secretary
	GM Operation West Region
	GM Operation East Region
	VP Reliability & Optimization
	VP Business Development
	VP Engineering
	VP Project Management
	VP Business Support
	VP Financial Controller
	VP Treasury
	VP Planning & Portfolio
	VP Supply Chain Management
Chief of Internal Audit	
Para Manajer dan setara The managers and equivalents	

PENERAPAN MANAJEMEN MUTU

Hingga akhir tahun 2018, Pertamina Gas telah menerapkan Manajemen Mutu, yang meliputi Standarisasi Internasional terkait Pengelolaan Mutu sebagai berikut: 102-12

IMPLEMENTATION OF QUALITY MANAGEMENT

Until the end of 2018, Pertamina Gas implemented Quality Management, which included International Standardization related to Quality Management as follows: 102-12

TABEL SERTIFIKASI PERTAMINA GAS*Table of Pertamina Gas Certification*

SERTIFIKAT <i>Certificate</i>	TANGGAL TERBIT <i>Date of Issue</i>	MASA BERLAKU <i>Validity Period</i>	BADAN SERTIFIKASI <i>Certification Agency</i>
Northern Sumatera Area			
ISO 9001 : 2015	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
ISO 14001 : 2015	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
OHSAS 18001 : 2007	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
PAS 99 : 2012	9 Januari 2018	9 Januari 2019	NQA
ISRS 7 – Level 5	1 Januari 2019	-	Pertamina
Central Sumatera Area			
ISO 9001 : 2015	29 Juli 2015	28 Juli 2012	BSI
ISO 14001 : 2015	29 Juli 2015	28 Juli 2021	BSI
OHSAS 18001 : 2007	29 Juli 2015	11 Maret 2021	BSI
PAS 99 : 2012	29 Juli 2018	28 Juli 2021	BSI
ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
Southern Sumatera Area			
ISO 9001 : 2015	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
ISO 14001 : 2015	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
OHSAS 18001 : 2007	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
PAS 99 : 2012	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
Western Java Area			
ISO 9001 : 2015	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
ISO 14001 : 2015	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
OHSAS 18001 : 2007	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
Eastern Java Area			
ISO 9001 : 2008	19 Agustus 2016	15 September 2019	SGS
ISO 14001 : 2015	19 Agustus 2016	19 Agustus 2019	SGS
OHSAS 18001 : 2007	27 Mei 2016	26 Mei 2019	SGS
ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
Kalimantan Area			
ISO 9001 : 2015	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
ISO 14001 : 2015	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
OHSAS 18001 : 2007	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina

MENGUTAMAKAN PELANGGAN

Pertamina Gas senantiasa mengutamakan terhadap pelanggan. Selain menerapkan manajemen mutu, keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui penerapan standar tinggi terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

KEAMANAN JARINGAN GAS KOTA

Perusahaan memberikan perhatian pada kesehatan, keselamatan dan keamanan jaringan gas kota. Pertamina Gas melakukan upaya edukasi terkait keamanan, baik kepada operator maupun warga pengguna.

Pertamina Gas melalui anak perusahaan, PT Pertagas Niaga bermitra dengan Korea Gas Safety (KGS) dan SK E&S, untuk mengelola keamanan penggunaan gas kota. Korea Selatan dipilih karena telah mengembangkan gas kota sejak tahun 1980 dan memiliki pengalaman dalam bidang keamanan gas kota.

Melalui kerjasama ini, selanjutnya digelar lokakarya mengenai pengembangan keamanan penggunaan jaringan gas kota. Kerjasama ini juga diharapkan kian meyakinkan masyarakat tentang keamanan penggunaan jaringan gas kota.

Selama tahun pelaporan, terjadi insiden yang berkaitan dengan keamanan jaringan gas, yakni kebocoran gas di ruas Jalan Aditywarman, Thehok, Kecamatan Jambi Selatan, pada pertengahan April 2018. Terhadap kebocoran tersebut, Perusahaan telah melakukan investigasi untuk menemukan penyebabnya, yakni..... Terhadap temuan itu, Pertamina Gas telah melakukan perbaikan berupa..... Untuk mencegah agar kebocoran serupa tidak terjadi, mitigasi yang dilakukan Perusahaan adalah.....

PRIORITIZING CUSTOMERS

Pertamina Gas always prioritizes customers. Besides implementing quality management, the importance of customers is also realized through the application of high standards related to health, safety and security in carrying out its business activities.

CITY GAS NETWORK SECURITY

The company pays attention to the health, safety and security of the city's gas network. Pertamina Gas undertakes educational efforts related to security, both for operators and users.

Pertamina Gas through its subsidiary, PT Pertagas Niaga partnered with Korea Gas Safety (KGS) and SK E&S, to manage the security of city gas use. South Korea was chosen because it has developed city gas since 1980 and has experience in the field of city gas security.

Through this collaboration, a workshop was held on developing the security of the use of city gas network. This collaboration is also expected to increasingly convince the public about the security of the use of city gas network.

During the reporting year, there was an incident related to the security of gas network, namely a gas leak on Jalan Aditywarman, Thehok, South Jambi District, in mid-April 2018. Regarding the leak, the company has investigated the cause, namely ... Regarding findings, Pertamina Gas has made improvements in the form of ... To prevent a similar leak, the mitigation conducted by the Company is

KEPUASAN PELANGGAN

Keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan dalam bentuk memberikan pelayanan terbaik yang memuaskan para pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, secara berkala Pertamina Gas melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

Dari survei kepuasan pelanggan yang dilakukan, diketahui tingkat kepuasan pelanggan sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebesar%, naik/turun.....% dari hasil survei tahun 2017 dengan skor%.

CUSTOMER SATISFACTION

The primacy of customers is also manifested in form of providing the best service that satisfies customers. To ensure customer satisfaction, Pertamina Gas regularly carries out customer satisfaction surveys.

From the customer satisfaction survey, it is known that the level of customer satisfaction until the end of 2018 is equal to%, increase/decrease% from the results of the 2017 survey with a score of%.

HASIL SURVEI TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN

Results of Customer Satisfaction Survey

KRITERIA Criteria	2018	2017
Pelayanan Service
Peralatan Operasi Operational Equipment
Komunikasi Communication
Pengaduan Complaint
Rerata Average

Guna mendukung layanan terbaik bagi pelanggan, Perusahaan telah menerapkan mekanisme pengaduan dari pelanggan. Melalui mekanisme ini pelanggan dapat menyampaikan pengaduan terkait mutu maupun pelayanan.

To support best service for customers, the Company has implemented a complaint mechanism from customers. Through this mechanism, customers can submit complaints related to quality and service.

Pertamina Gas melakukan pemantauan terhadap keluhan pelanggan dengan mengadakan: 103-3, 418-1, 419-1

- Weekly Meeting
- Rapat Koordinasi Fungsi Operasi per Triwulan
- Management Walkthrough
- Gas Coordination Meeting

Pertamina Gas monitors customer complaints by conducting: 103-3, 418-1, 419-1

- Weekly Meeting
- Coordination Meeting on Quarterly Operation Function
- Walkthrough management
- Gas Coordination Meeting

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan akan dikelola oleh masing-masing area operasi sesuai lokasi pelanggan tersebut. Pengaduan akan ditindaklanjuti dan diputuskan solusinya oleh masing-masing Manager Area dan dapat dieskalasi hingga ke GM atau Direktur Operasi. Untuk setiap pengaduan, Pertamina Gas telah menetapkan waktu penyelesaian sesuai dengan prosedur operasi standard, yakni maksimal.....hari terhitung saat pengaduan disampaikan.

Each complaint submitted by the customer will be managed by each operating area according to the customer's location. The complaints will be followed up and the solution will be decided by each Area Manager and can be escalated to the GM or Director of Operations. For each complaint, Pertamina Gas has determined the completion time in accordance with standard operating procedures, namely a maximum of days calculated when the complaint is submitted.

TABEL PENGADUAN PELANGGAN TAHUN 2018

Table of Customer Complaints 2018

No	JENIS PENGADUAN <i>Type of Complaint</i>	STATUS		
		SELESAI <i>Finished</i>	DALAM PROSES <i>In the Process</i>	JUMLAH <i>Total</i>
1
2
3
4
	Total

Berdasarkan tabel di atas, tingkat penyelesaian pengaduan pelanggan pada tahun 2018 adalah.....% dari total pengaduan.

Based on the table above, the level of settlement of customer complaints in 2018 is.....% of total complaints.

Respons cepat dan cermat Pertamina Gas atas pengaduan yang disampaikan pelanggan, memberikan pengaruh positif bagi Perusahaan. Selama tahun 2018 Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada sanksi hukum apapun terkait dugaan pelanggaran atas penerapan manajemen mutu maupun kepuasan pelanggan. 412-2

Pertamina Gas's quick and careful response to complaints submitted by customers had a positive influence on the Company. During 2018, the company never faced any legal sanctions related to alleged violations of the implementation of quality management and customer satisfaction. 412-2

INDEKS STANDAR GRI

GRI STANDARD INDEX



MONITOR 1 ON

PT PERTAMINA GAS
SOUTHERN SUMATERA AREA

NO	LOKASI	STATUS	WAKTU	TEMPERATUR	KELEMBABAN	KECEPATAN	TEKANAN
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

MONITOR 2 ON



MONITOR 3 ON



MONITOR 4 ON



INDEKS GRI STANDARDS

GRI Standards Index

REFERENSI SILANG GRI-STANDARDS

Referensi Silang GRI - Standards

INDEKS Criteria	TOPIK INDIKATOR Indicator Topic	Halaman Pages
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE		
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI	ORGANIZATIONAL PROFILE
102-1	Nama perusahaan	Company name
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	Activities, Brands, products, and services
102-3	Lokasi kantor pusat	Head office location
102-4	Lokasi operasi	Location of operation
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form
102-6	Pasar yang dilayani	Market served
102-7	Skala organisasi	The scale of the organization
102-8	Informasi mengenai karyawan	Information on employees
102-9	Rantai pasokan	Supply chain
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes to the organization and its supply chain
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	Preventive approach or principle
102-12	Inisiatif eksternal	External initiatives
102-13	Keanggotaan asosiasi	Association membership
STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Statement from senior decision maker
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards, and behavioral norms
TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola	Structure of governance
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	Composition of the Highest Governance Agency and Its Committee
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS' INVOLVEMENT		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of stakeholder groups
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreements
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Identify and select stakeholders
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	Topics and issues raised

REFERENSI SILANG GRI-STANDARDS

Referensi Silang GRI - Standards

INDEKS Criteria	TOPIK INDIKATOR Indicator Topic	Halaman Pages
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	Entities included in the financial statements are consolidated
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	Assign the contents of the report and topic limitations
102-47	Daftar topik material	List of material topics
102-48	Penyajian kembali informasi	Restatement of information
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting
102-50	Periode pelaporan	Reporting period
102-51	Tanggal laporan terbaru	Date of latest report
102-52	Siklus pelaporan	Cycle reporting
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contact points for questions about reports
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Claims that reporting complies with GRI Standard
102-55	Indeks isi GRI	GRI content index
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	Assurance by external parties
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Description of Material Topics and Their Boundaries
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management Approach and Components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of Management Approach
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Economy Value Directly Produced and Distributed
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Description of Material Topics and Their Boundaries
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management Approach and Components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of Management Approach
302-4	Pengurangan konsumsi energi	Energy Consumption Reduction
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Description of Material Topics and Their Boundaries
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management Approach and Components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of Management Approach
305-1	Emisi gas rumah kaca (Cakupan 1) Langsung	Direct Green House Gas Emission (Scope 1)
305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca	Reduction of Green House Gas Emission
305-6	Emisi zat perusak ozon	Emission of Ozone-Depleting Substances

REFERENSI SILANG GRI-STANDARDS

Referensi Silang GRI - Standards

INDEKS Criteria	TOPIK INDIKATOR Indicator Topic		Halaman Pages
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Description of Material Topics and Their Boundaries	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management Approach and Components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of Management Approach	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	Recruitment of New Employee and Employee Turnover	
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap dan kontrak	Allowances Given to Permanent and Contract Employees	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Description of Material Topics and Their Boundaries	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management Approach and Components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of Management Approach	
403-1	Perwakilan pekerja dalam P2K3	Representatives of Workers in the Occupational Safety and Health Committee (P2K3)	
403-2	Kecelakaan kerja	Work Accidents	
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam PKB	Health and Safety Topics in PKB	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Description of Material Topics and Their Boundaries	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management Approach and Components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of Management Approach	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal	Operation with Local Community Involvement	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Description of Material Topics and Their Boundaries	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management Approach and Components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of Management Approach	
416-1	Keamanan produk	Product Safety	
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan keamanan produk	Incidents of Non-Compliance Pertinent to Product Safety	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Description of Material Topics and Their Boundaries	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management Approach and Components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of Management Approach	
418-1	Pengaduan pelanggan	Customer Complaints	

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas 2018. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Thank you for reading Report on Sustainability of PT Pertamina 2018. To improve the Company's performance, we kindly ask our stakeholders to provide feedback and send this sheet through email, fax or post.

PROFIL ANDA / YOUR PROFILE

Nama (bila berkenan) / Name (on your consent) : _____

Institusi/Perseroan / Institution/Corporate : _____

Email : _____

Telp/Hp/ Phone/Mobile number: : _____

Golongan Pemangku Kepentingan:

- Pemerintah
- LSM
- Perseroan
- Masyarakat
- Media
- Akademik
- Lain-lain, mohon sebutkan : _____

Categories of Stakeholder:

- Government
- Non-Governmental Organisation
- Company
- Community
- Media
- Academic
- Others, please mention: _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
 - Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju
 - Netral Setuju Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:
 - Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju
 - Netral Setuju Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti:
 - Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju
 - Netral Setuju Sangat Setuju

Choose the best responses:

1. This report is useful for you:
 - Strongly Disagree Disagree
 - Neutral Agree Strongly Agree
2. This report describes the Corporate's performance in sustainability development:
 - Strongly Disagree Disagree
 - Neutral Agree Strongly Agree
3. This report is easy to be understood:
 - Strongly Disagree Disagree
 - Neutral Agree Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju
 Netral Setuju Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju
 Netral Setuju Sangat Setuju

Mohon berkenan mengisi:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:
2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

ARIF WIDODO

CORPORATE SECRETARY PT PERTAMINA GAS

Gedung Oil Center Lt. 2

Jl. Mh Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat (10350),

Indonesia

email : arif.widodo@pertamina.com

Telp: (021) 3190 6825

Fax. (021) 3190 6831

www.pertagas.pertamina.com

4. This report is interesting:

- Strongly Disagree Disagree
 Neutral Agree Strongly Agree

5. This report boosts your confidence on the Company's sustainability:

- Strongly Disagree Disagree
 Neutral Agree Strongly Agree

Fill in the blanks:

1. Which part of the report that you find the most useful:
2. Which part of the report that you find the least useful:
3. Which part of the report that you find the most interesting:
4. Which part of the report that you find the least interesting:
5. Please give your suggestion/comment on this report:

Thank you for your participation.

Please send this sheet to:

ARIF WIDODO

CORPORATE SECRETARY PT PERTAMINA GAS

Gedung Oil Center Lt. 2

Jl. Mh Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat (10350),

Indonesia

email : arif.widodo@pertamina.com

Telp: (021) 3190 6825

Fax. (021) 3190 6831

www.pertagas.pertamina.com

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KINERJA LINGKUNGAN
Environment Performance

KINERJA SOSIAL
Social Performance

INDEKS STANDARD GRI
GRI Standard Index

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheets

PROVIDING VALUES

2018 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT PERTAMINA GAS

Kantor Pusat/ Head Office

Gedung Oil Centre

Lantai 1-4 Jl. MH. Thamrin Kav. 55

Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Tlp. (021) 3190 6825

Fax. (021) 3190 6831

www.perfagas.pertamina.com